



UIN SUSKA RIAU

**HUBUNGAN ANTARA SELF CONTROL DAN MORAL DISENGAGEMENT
DENGAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA SMKS KESEHATAN PRO
SKILL INDONESIA**

TESIS

Disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan mendapatkan gelar Magister Psikologi
Program Studi Magister Psikologi



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



OLEH :

ANNIDA HUSNA POHAN

NIM : 22360223182

UIN SUSKA RIAU

PROGRAM MAGISTER PSIKOLOGI

FAKULTAS PSIKOLOGI

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU

2025



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN

TESIS

HUBUNGAN ANTARA *SELF CONTROL DAN MORAL DISENGAGEMENT* DENGAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA SMKS KESEHATAN PRO SKILL INDONESIA

OLEH:

ANNIDA HUSNA POHAN
22360223182

Pembimbing I
Tanggal 11 Juli 2025

Dr. Vivik Shofiah, S.Psi., M.Si
NIP. 1976101529005012004

Pembimbing II

Tanggal 11 Juli 2025

Dr. Abdaddin Ahmad Tohar, LC., MA
NIP: 19800616 2006042002

Telah dinyatakan memenuhi syarat munaqasah
Pada tanggal 11 Juli 2025

Ketua Program Studi Magister Psikologi
Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi., Psikolog
NIP 19780720 200710 2 003



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LEMBAR PENGESAHAN PENGUJI

Tesis yang ditulis

Nama : Annida Husna Pohan
NIM : 22360223182

Judul Tesis : Hubungan antara *Self Control* dan *Moral Disengagement* dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa SMKS Kesehatan Pro-Skill Indonesia

Telah dipertahankan di depan panitia ujian Magister Psikologi (S2) Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau dan disetujui untuk memenuhi Sebagian syarat-syarat guna memperoleh gelar Magister Psikologi (M. Psi).

Diuju Pada:

Hari/Tanggal : Rabu, 16 Juli 2025
Bertepatan dengan : 21 Muharram 1447 H

TIM PENGUJI

Ketua,
Dr. Masyhuri, M. Si
NIP. 197711022008011001

Sekretaris,
Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc., MA
NIP. 196606052003121002

Pengaji I,
Dr. Yuliana Intan Lestari, MA
NIP. 198607032011012010

Pengaji II,
Dr. Yulita Kurniawati Asra, M.Psi, Psikolog
NIP. 197807202007102003

Pengaji III,
Dr. Vivik Shofiah, S.Psi., M.Si
NIP. 197610152005012004



UIN SUSKA RIAU

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Annida Husna Pohan
NIM : 22360223182
Tempat/Tgl. Lahir : Sibuhuan , 07 - Februari - 2001
Fakultas/Pascasarjana : Psikologi
Prodi : Psikologi S2

Judul Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah lainnya*:

Hubungan Antara Self Control dan Mural Disengagement
dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMK
Isehatan Pro Skill Indonesia

Menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa :

1. Penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya* dengan judul sebagaimana tersebut di atas adalah hasil pemikiran dan penelitian saya sendiri.
2. Semua kutipan pada karya tulis saya ini sudah disebutkan sumbernya.
3. Oleh karena itu Disertasi/Thesis/Skripsi/Karya Ilmiah-lainnya* saya ini, saya nyatakan bebas dari plagiat.
4. Apa bila dikemudian hari terbukti terdapat plagiat dalam penulisan Disertasi/Thesis/Skripsi/(Karya Ilmiah-lainnya)* saya tersebut, maka saya bersedia menerima sanksi sesua peraturan perundang-undangan.

Demikianlah Surat Pernyataan ini saya buat dengan penuh kesadaran dan tanpa paksaan dari pihak manapun juga.

Pekanbaru, 18 Jvii 2025...
Yang membuat pernyataan


Annida Husna Pohan
NIM : 22360223182

*pilih salah satu sesuai jenis karya tulis

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

MOTTO

“Bismillah dan yakin semua akan baik-baik saja”

PERSEMBAHAN

Tesis ini saya persembahkan untuk:

1. Kedua orangtua ku yang paling kucintai, Bapak A.Saipul Pohan dan Ibu Harayati Pulungan. Mereka memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai ke tingkat perkuliahan, namun mereka dapat mendidik, mendoakan, memberikan semangat dan motivasi yang tiada henti kepada penulis. Terimakasih yang sebesar-besarnya atas segala bentuk bantuan, dukungan, semangat dan doa yang diberikan selama ini. Terimakasih atas kesabaran dan kebesaran hati menghadapi penulis yang keras kepala dan banyak maunya. Terimakasih banyak kepada Bapak dan Ibu telah menjadi penguat dan pengingat paling hebat.
2. Kakak tersayang, Elvi Zuraidha Pohan, A.Md.Keb dan Devi Rusdiyah pohan, S.Tr.Gz kemudian adekku Agustina Romaito Pohan, yang menjadi salah satu sumber motivasi, dan selalu memberikan semangat dan dukungan serta menjadi senghibur dikala penat dan lelah. Terimakasih sudah menjadi kakak dan adek yang sangat penulis banggakan. Dan terimakasih juga kepada Agung Pratama S.Pt, terimakasih telah mendukung, menghibur, mendengarkan keluh kesah, memberikan semangat untuk pantang menyerah dan segala hal baik yang dirasakan peneliti selama ini.
3. Dan yang terakhir, kepada diri sendiri, Annida Husna Pohan. Terimakasih sudah bertahan sejauh ini. Terimakasih tetap memilih berusaha dan merayakan dirimu sendiri sampai ada dititik ini, walau sering sekali merasa ingin menyerah dan putus asa, namun terimakasih tetap jadi manusia yang mau berusaha dan tidak pernah mencoba. Berbahagialah selalu dimanapun berada, Annida, kamu tak sempurna jadi apapun kurang dan lebihmu mari merayakan diri sendiri.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

senantiasa

Control

Kesehatan

Pro Skill

Indonesia

Kasim

Riau.

KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu 'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Alhamdulillahirobbil'alamin, segala puji dan syukur kehadirat Allah SWT yang memberikan nikmat-Nya itu berupa nikmat kesehatan, dan pengetahuan senantiasa sehingga peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan judul ‘Hubungan Antara Self Control dan Moral Disengagement dengan Perilaku Bullying pada Siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia’ Shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada baginda Nabi Muhammad SAW. Tesis ini disusun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar magister psikologi (M.Psi) di Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

Terwujudnya tesis ini tidak terlepas dari kemuliaan hati berbagai pihak yang telah memberikan penulis motivasi, semangat, bimbingan, pemikiran, dan kekuatan yang mendorong penulis sehingga mampu menyelesaikan tesis ini. Oleh karena itu, penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Ibu Prof. Dr. Hj. Leny Nofianti, MS., E., AK., CA selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
2. Bapak Dr. Lisya Chairani, S.Psi., Psikolog, M.A selaku Dekan Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
3. Ibu Dr. Diana Elfida, M.Si., Psikolog selaku Wakil Dekan I Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Ibu Dr. Sri Wahyuni, M.A, M.Psi., Psikolog selaku Wakil Dekan II Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dr. Hijriyati Cucuani, M.Psi., Psikolog selaku Wakil Dekan III Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Ibu Dr. Yulita Kurniawaty Asra, M.Psi, Psikolog sebagai Ketua Program Studi Program Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.
- Bapak Dr. Masyhuri, M.Si selaku sekretaris Program Studi Program Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau. Dan sebagai dosen Penasehat Akademik (PA) peneliti yang selalu memberikan nasihat, motivasi, dan dukungan kepada peneliti guna menyelesaikan tesis ini.
- Ibu Dr. Vivik Shofiah, S.Psi., M.Si sebagai pembimbing I yang telah bersedia meluangkan waktu, tenaga, dan pikirannya untuk membimbing bahkan memotivasi agar peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan cepat.
- Bapak Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, Lc., MA selaku pembimbing ke II yang telah bersedia meluangkan waktu untuk diskusi serta tenaga, dan pikirannya untuk membimbing agar peneliti dapat menyelesaikan tesis ini dengan baik dan tepat.
- Seluruh Dosen Magister Psikologi Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak memberikan ilmu, nasihat, dan dukungan baik pada jam perkuliahan maupun diluar jam perkuliahan.
- Seluruh staf bidang akademik dan tata usaha Fakultas Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau yang telah banyak berkontribusi hingga peneliti dapat menyelesaikan seluruh urusan administrasi dengan mudah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peserta didik yang telah bersedia meluangkan waktunya untuk berpartisipasi dalam penelitian ini.

Ketua orang tua maupun saudara peneliti. Terima kasih atas semua dukungan moril dan materil yang juga selalu mendo'akan untuk keberhasilan peneliti..

Semua pihak yang tidak dapat disebutkan secara keseluruhan yang telah membantu peneliti dalam menyusun tesis ini.

Penulis menyadari bahwa tesis ini masih jauh dari kesempurnaan, oleh karena itu penulis berharap kritik dan saran dari berbagai pihak demi kesempurnaan tesis ini sangat peneliti harapkan, dan semoga Allah SWT memberikan nilai pahala atas semua kebaikan kita dan bermanfaat untuk dunia pendidikan.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh

Pekanbaru, Juli 2025

Peneliti

UIN SUSKA RIAU



DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	v
DAFTAR ISI	viii
DAFTAR TABEL	x
DAFTAR GAMBAR	xi
DAFTAR LAMPIRAN	xii
ABSTRAK	xiii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Katar Belakang	1
B. Masalah Penelitian	11
1. Identifikasi Masalah.....	11
2. Batasan Masalah	12
3. Rumusan Masalah.....	12
C. Tujuan Dan Manfaat Penelitian	12
1. Tujuan Penelitian	12
2. Manfaat Penelitian	13
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	15
1. Perilaku <i>Bullying</i>	15
a. Pengertian Perilaku <i>Bullying</i>	15
b. Jenis-Jenis Perilaku <i>Bullying</i>	16
c. Factor-Faktor Yang Mempengaruhi Perilaku <i>Bullying</i>	17
d. Karakteristik Perilaku <i>Bullying</i>	18
e. Perilaku <i>Bullying</i> Menurut Perspektif Islam	19
<i>Self Control</i>	23
a. Pengertian <i>Self Control</i>	23
b. Aspek-Aspek <i>Self Control</i>	24
c. Ciri-Ciri <i>Self Control</i>	25
d. Jenis-Jenis <i>Self Control</i>	26
e. Fungsi <i>Self Control</i>	27
f. Cara Membangun <i>Self Control</i>	28
g. <i>Self Control</i> Menurut Perspektif Islam.....	30
<i>Moral Disengagement</i>	32
a. Pengertian <i>Moral Disengagement</i>	32
b. Dimensi <i>Moral Disengagement</i>	33
c. Tahapan Perkembangan Moral pada Siswa	34
d. <i>Moral Disengagement</i> Menurut Perspektif Islam	37
B. Kajian Penelitian Yang Relevan	38
C. Kerangka Pikir	42
D. Hipotesis Penelitian	50

**BAB III METODE PENELITIAN**

A. Jenis Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	51
C. Populasi dan Sampel Penelitian	51
i. Populasi.....	51
ii. Sampel.....	52
D. Variabel Penelitian	54
E. Definisi Operasional	54
F. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	56
G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	60
i. Validitas Instrumen	61
ii. Reliabilitas Instrumen	66
H. Teknik Analisis Data	68

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Deskripsi Hasil Penelitian.....	71
1. Pelaksanaan Penelitian.....	71
2. Deskripsi Demografis Subjek	72
3. Skor Hipotetik dan Empirik	73
B. Hasil Analisis Data	74
1. Hasil Uji Asumsi.....	74
a. Uji Normalitas.....	74
b. Uji Linearitas.....	75
c. Uji Multikolonieritas.....	76
d. Uji Heteroskedastisitas.....	77
2. Hasil Uji Hipotesis	78
3. Deskripsi Kategori Data Penelitian.....	79
4. Analisis Tambahan.....	80
a. Sumbangan Efektif.....	81
b. Sumbangan Relatif	82
c. Presentasi bentuk-bentuk perilaku <i>Bullying</i> pasa Siswa	83
d. Uji Perbedaan Perilaku <i>Bullying</i> Berdasarkan Jenis Kelamin	84
e. Uji Perbedaan Perilaku <i>Bullying</i> Berdasarkan Usia	84
f. Uji Perbedaan Perilaku <i>Bullying</i> Berdasarkan Kelas	85
C. Pembahasan	86
D. Keterbatasan Penelitian	103

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	104
B. Saran	105

DAFTAR PUSTAKA..... **107**

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia	52
Tabel 3.2 Blueprint Skala Perilaku <i>Bullying</i>	57
Tabel 3.3 Blueprint Skala <i>Self Control</i>	59
Tabel 3.4 Blueprint Skala <i>Moral Disengagement</i>	60
Tabel 3.5 Hasil Uji Validitas Perilaku <i>Bullying</i>	62
Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas <i>Self Control</i>	63
Tabel 3.7 Blueprint Skala Penelitian <i>Self Control</i>	64
Tabel 3.8 Hasil Uji Validitas <i>Moral Disengagement</i>	65
Tabel 3.9 Blueprint Skala Penelitian <i>Moral Disengagement</i>	66
Tabel 3.10 Hasil Uji Reliabilitas Instrument	67
Tabel 4.1 Data Demografis Subjek Penelitian.....	72
Tabel 4.2 Hasil Skor Hipotetik	73
Tabel 4.3 Hasil Skor Empirik	74
Tabel 4.4 Hasil Uji Normalitas	75
Tabel 4.5 Hasil Uji Linearitas	75
Tabel 4.6 Hasil Uji Multikolonieritas	76
Tabel 4.7 Hasil Uji Hipotesis Pertama Dan Kedua	78
Tabel 4.8 Hasil Uji hipotesis ketiga	79
Tabel 4.9 Norma Kategorisasi	79
Tabel 4.10 Kategorisasi Variabel	80
Tabel 4.11 Sumbangan Efektif Variabel Secara Simultan	81
Tabel 4.12 Sumbangan Relatif Aspek self control dan Moral Disengagement ..	82
Tabel 4.13 Presentase Bentuk-bentuk Perilaku Bullying	83
Tabel 4.14 Hasil Uji Perbedaan Perilaku Bullying Berdasarkan Jenis Kelamin	84
Tabel 4.15 Hasil Uji Perbedaan Perilaku Bullying Berdasarkan Usia	84
Tabel 4.16 Hasil Uji Perbedaan Perilaku Bullying Berdasarkan Kelas	85



UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilarang Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

DAFTAR GAMBAR

1 Kerangka Berpikir	49
2 Hasil Uji Heteroskedastisitas	77



DAFTAR LAMPIRAN

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

HUBUNGAN ANTARA SELF CONTROL DAN MORAL DISENGAGEMENT DENGAN PERILAKU BULLYING PADA SISWA SMKS KESEHATAN PRO SKILL INDONESIA

ANNIDA HUSNA POHAN

Magister Psikologi Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau

Annidahusna07@gmail.com

ABSTRAK

Perilaku *bullying* merupakan perilaku agresif yang dilakukan oleh satu atau sekelompok orang kepada yang dianggap lebih lemah dari mereka secara sengaja. Faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* adalah *self control* dan *moral disengagement*. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self control* dan *moral disengagement* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode korelasional. Subjek dalam penelitian ini berjumlah 188 siswa yang dipilih melalui teknik *purposive sampling*. Instrument yang digunakan berupa skala *self control*, skala *moral disengagement*, dan skala perilaku *bullying* yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Analisis data dilakukan dengan menggunakan teknik regresi linear berganda. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan negatif yang signifikan antara *self control* dengan perilaku *bullying* ($r = -0.555$, $p = 0.000$), serta hubungan positif yang signifikan antara *moral disengagement* dengan perilaku *bullying* ($r = 0.353$, $p = 0.000$). Secara simultan, *self control* dan *moral disengagement* memiliki kontribusi yang signifikan dengan perilaku *bullying* ($R^2 = 0.375$, $P = 0.000$), yang berarti bahwa (37,5%) perilaku *bullying* dapat dijelaskan oleh kedua variabel tersebut. Penelitian ini menunjukkan bahwa semakin tinggi *self control* maka semakin rendah perilaku *bullying*. Kemudian, semakin tinggi *moral disengagement* maka semakin tinggi perilaku *bullying*.

Kata kunci : *self control*, *moral disengagement*, perilaku *bullying*

UIN SUSKA RIAU



UIN SUSKA RIAU

THE RELATIONSHIP BETWEEN SELF CONTROL AND MORAL DISENGAGEMENT WITH BULLYING BEHAVIOR ON STUDENTS AT PRIVATE VOCATIONAL HIGH SCHOOL PRO SKILL HEALTH INDONESIA

ANNIDA HUSNA POHAN

Master of Psychology State Islamic University Sultan Syarif Kasim Riau

Annidahusna07@gmail.com

ABSTRACT

Bullying behavior is an aggressive behavior carried out by one or a group of people to those who are considered weaker than them intentionally. Factors that influence bullying behavior are self control and moral disengagement. This study aimed to determine the relationship between self control and moral disengagement with bullying behavior on students at Private Vocational High School Health Pro Skill Indonesia. This study used a quantitative approach with a correlational method. The subjects in this study amounted to 188 students selected through purposive sampling technique. The instrument used was a self control scale, a moral disengagement scale, and a bullying behavior scale that had been tested for validity and reliability. Data analysis was carried out using multiple linear regression techniques. The results showed that there is a significant negative relationship between self control and bullying behavior ($r = -0.555$, $p = 0.000$), as well as a significant positive relationship between moral disengagement and bullying behavior ($r = 0.353$, $p = 0.000$). Simultaneously, self control and moral disengagement have a significant contribution to bullying behavior ($R^2 = 0.376$, $P = 0.000$), which means that (37.6%) of bullying behavior can be explained by these two variables. This study showed that the higher the self control, the lower the bullying behavior. Then, the higher the moral disengagement, the higher the bullying behavior.

Keywords : *self control, moral disengagement, bullying behavior*

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

العلاقة بين ضبط النفس والانفصال الأخلاقي والتتمر لدى تلاميذ مدرسة برو سكيل إندونيسيا الثانوية المهنية لعلوم الصحة

أنيدة حسني فوهان

Annidahusna07@gmail.com

طلبة الماجستير في علم النفس بجامعة السلطان الشريف قاسم الإسلامية الحكومية
رياو

ملخص

يُعد التتمر سلوكاً عدوانياً يمارسه فرد أو مجموعة تجاه من يُعتبر أضعف منهم بشكل معتمد. ومن العوامل المؤثرة على التتمر: ضبط النفس والانفصال الأخلاقي. يهدف هذا البحث إلى معرفة العلاقة بين ضبط النفس والانفصال الأخلاقي والتتمر لدى تلاميذ مدرسة برو سكيل إندونيسيا الثانوية المهنية لعلوم الصحة. استخدم هذا البحث منهاجاً كمياباً بمدخل الارتباط. الأفراد في هذا البحث 188 تلميذاً حيث تم اختيارهم بأسلوب العينة الهدافة. والأدوات المستخدمة في هذا البحث هي مقاييس ضبط النفس، ومقاييس الانفصال الأخلاقي، ومقاييس التتمر والتي تم لها اختبارات الصدق والثبات. تم تحليل البيانات باستخدام أسلوب الانحدار الخطي المتعدد. دلت نتائج البحث على العلاقة السلبية الدالة بين ضبط النفس والتتمر بقدر ($r = -0,555$ ، $b = 0,000$)، والعلاقة الإيجابية الدالة بين الانفصال الأخلاقي والتتمر بقدر ($r = 0,353$ ، $b = 0,000$). وبشكل متزامن، قد ظهر أن ضبط النفس والانفصال الأخلاقي معاً يساهمان بشكل كبير في التتمر بقدر ($r^2 = 0,376$ ، $b = 0,000$)، مما يعني أن (37,6%) من التتمر يمكن توضيحه من خلال هذين المتغيرين. ومن ثم، دلت نتائج البحث على أنه كلما ارتفع مستوى ضبط النفس، انخفض التتمر، وكلما ارتفع مستوى الانفصال الأخلاقي، ارتفع سلوك التتمر.

الكلمات المفتاحية: ضبط النفس، الانفصال الأخلاقي، التتمر



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB I

PENDAHULUAN

Latar Belakang Masalah

Sekolah merupakan lembaga pendidikan formal yang berfungsi sebagai wadah bagi pengembangan potensi dan akualisasi diri siswa, namun tidak jarang terjadi hal-hal yang tidak mengenakkan dilingkungan sekolah. Perilaku agresif dan kekerasan yang dilakukan pelajar sudah diluar batas kewajaran. Murid-murid sekolah saat ini bukan saja melanggar peraturan sekolah yang berkaitan dengan disiplin, seperti: minum alkohol, merokok, merusak fasilitas sekolah, bolos sekolah, mengganggu pelajaran dikelas, tidak mematuhi arahan guru bahkan membullying kawan sekelas atau adek kelas (Fahrudin, 2007).

Bullying merupakan fenomena sosial yang telah lama menjadi perhatian serius di berbagai lapisan masyarakat, fenomena ini sering terjadi terutama dilingkungan sekolah. *Bullying* merupakan penindasan yang dilakukan secara berulang-ulang, secara psikologis maupun fisik, yang dilakukan oleh satu orang atau sekelompok orang yang lebih kuat kepada individu yang kurang kuat (Rudi, 2010), fenomena ini melibatkan tindakan agresif, perlakuan yang merendahkan atau intimidasi yang dilakukan secara berulang-ulang oleh satu individu atau sekelompok individu terhadap korban yang lebih lemah.

Sedangkan perilaku *bullying* menurut Zakiyah (2017) adalah adanya bentuk-bentuk perilaku kekerasan yang dilakukan dengan perbuatan sengaja dimana terjadi pemakaian, perbuatan secara psikologis ataupun fisik terhadap sesorang ataupun

Kelompok orang yang lebih lemah, oleh seorang atau sekelompok orang yang merasa memiliki suatu kekuasaan. Menurut Atmojo (2019) perilaku *bullying* adalah perbuatan agresif atau menyerang yang disengaja serta menggunakan ketidak seimbangan dan kekuatan guna melakukan hal-hal seperti memukul, menendang, mendorong, meludahi, mengejek, menggoda, penghinaan dan mengancam keselamatan seseorang lain.

Menurut Candrawati & Setyawan (2023) bentuk perilaku *bullying* mencakup *bullying* fisik, seperti memukul, menendang, dan mendorong; *bullying* verbal, seperti mengejek, menghina, dan ucapan yang menyindir; serta *bullying* tidak langsung, yang melibatkan tindakan seperti menyebarkan cerita bohong, mengucilkan, dan menghasut orang lain.

Hak Cipta milik UIN Suska Riau
© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

kelompok orang yang lebih lemah, oleh seorang atau sekelompok orang yang merasa memiliki suatu kekuasaan. Menurut Atmojo (2019) perilaku *bullying* adalah perbuatan agresif atau menyerang yang disengaja serta menggunakan ketidak seimbangan kekuasaan dan kekuatan guna melakukan hal-hal seperti memukul, menendang, mendorong, meludahi, mengejek, menggoda, penghinaan dan mengancam keselamatan orang lain.

Menurut Candrawati & Setyawan (2023) bentuk perilaku *bullying* mencakup *bullying* fisik, seperti memukul, menendang, dan mendorong; *bullying* verbal, seperti mengejek, menghina, dan ucapan yang menyindir; serta *bullying* tidak langsung, yang melibatkan tindakan seperti menyebarkan cerita bohong, mengucilkan, dan menghasut orang lain.

Perilaku *bullying* terjadi ketika individu/sekelompok orang melakukan pelecehan verbal (berupa tindakan menghina, mencela, mengancam atau melecehkan korbannya secara verbal dengan melontarkan kata-kata yang merendahkan dan juga menyakiti), pelecehan fisik (berupa tindakan kekerasan fisik seperti pukulan, tendangan menjambak rambut atau menganiaya fisik korban), pelecehan sosial (*bullying* ini berupa tindakan mengecualikan, mengisolasi atau menyebarkan gosip fitnah tentang korban, baik itu secara langsung ataupun dari media sosial), pelecehan emosional (*bullying* ini menyebabkan korbannya stress, kecemasan atau ketakutan, intimidasi ataupun penghinaan). Perilaku *bullying* tidak hanya menciptakan lingkungan sekolah yang tidak aman, tetapi juga dapat merugikan korban dalam hal kesehatan mental dan prestasi akademik.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

maupun emosional, memiliki dampak yang mendalam terhadap dinamika atau hubungan sosial dan kehidupan sehari-hari dilingkungan pendidikan korban (Wibowo, 2019). David (2005) dalam penelitiannya menyebutkan bahwa perilaku *bullying* merupakan faktor resiko dalam berkembangnya depresi pada pelaku dan korban *bullying*.

Menurut Purwaningsih & Meks (2017) dampak dari perilaku *bullying* yang diterima oleh korban anak-anak akan mengakibatkan tingginya tingkat depresi, kecemasan dan bunuh diri ketika dewasa nanti. Tidak hanya itu mereka bahkan mengalami permasalahan dalam hubungan sosial, kondisi ekonomi yang memburuk, dan rendahnya *well-being* ketika menginjak usia 50 tahun. Demikian perilaku *bullying* dapat berdampak pada rendahnya tingkat hubungan sosial korban, kesehatan mental dan fisik dan juga persoalan ekonomi.

Selain itu, hasil studi yang dilakukan *National Youth Violence Prevention Resource Center Sanders* (Anesty, 2009) menunjukkan bahwa perilaku *bullying* dapat membuat remaja merasa cemas dan ketakutan, mempengaruhi konsentrasi belajar di sekolah dan menuntun mereka untuk menghindari sekolah.

Lebih jauh lagi dampak dari perilaku *bullying* adalah kematian, contohnya seperti kisah BM (14 tahun), santri asal Banyuwangi yang dianiaya oleh seniornya hingga tewas di Kediri, akibat penganiayaan tersebut BM harus mendapatkan perawatan medis sebelum dikabarkan meninggal dunia. Contoh lain kasus pembullyan terjadi di Banyuwangi, Siswa SD tewas gantung diri karena *bullying* kerap menangis saat pulang sekolah, berdasarkan keterangan keluarga, korban selalu mengeluh sering diolok-olok temannya kalau anak yatim tidak punya bapak dan korban juga tak kuat ketika selalu dikatakan kurang mampu, ibunya hanya buruh harian, kata Ibnu Agus rabu (1/3/2023) (Kompas. 2023, Maret 1).



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain dapat merugikan korban, perilaku *bullying* juga dapat merugikan pelaku karena bisa terjerat hukum pidana. Beberapa pasal yang terkait kasus *bullying* dari ringan hingga berat diantaranya adalah: jika tindakan penganiayaan ini ringan bisa diberat pasal KUHP, dengan ancaman maksimal 2 tahun 8 bulan pidana penjara. Jika *bullying* tersebut berbentuk penggeroyokan dapat dikenai pasal 170 KUHP, dengan ancaman hingga 5 tahun. Selanjutnya, apabila tindakan perundungan dilakukan ditempat umum, memermalukan martabat seseorang bisa juga dikenal pasal 310 dan 311 KUHP, dengan ancamannya pidana penjara paling lama 9 bulan. Kemudian apabila pelaku melakukan *bullying* berbau pelecehan seksual diberat pasal 289 KUHP dengan ancaman hingga 9 tahun. Selain itu, jika pelaku yang melakukan aksi *bullying* melalui medsos bisa dikenai pasal 27 dan pasal 45 UU informasi dan transaksi elektronik (ITE), Pasal 433 UU 1/2023 mengatur tentang pencemaran nama baik dengan cara lisan ini menyatakan bahwa siapa saja yang sengaja menyerang kehormatan atau nama baik seseorang dengan cara lisan, dapat diancam pidana penjara paling lama 9 bulan atau denda paling banyak Rp 4,5 juta (Wibowo, 2019).

Islam sendiri mengajarkan untuk memuliakan setiap individu sebagai makhluk yang paling mulia, tanpa memandang status atau kekuatan fisik. Prinsip akhlak yang diajarkan dalam Islam menekankan pada rasa kasih sayang, kedamaian dan keadilan yang secara tegas melarang perilaku menghina, merendahkan atau menyakiti orang lain, baik secara verbal ataupun fisik. Dalam Al-Qur'an surah Al-Ahzab ayat 58 "artinya : dan orang-orang yang menyakiti orang-orang mukmin laki-laki dan perempuan, tanpa ada kesalahan yang mereka perbuat, maka sungguh, mereka telah memikul kebohongan dan dosa yang nyata". Menurut Shihab (2002) tindakan zalim, termasuk menyakiti orang lain

**Hak Cipta Dilegalkan-Ungu-Jedang**

segera verbal maupun fisik, merupakan dosa besar karena melanggar prinsip kasih sayang yang dianjurkan Islam.

Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), hingga pertengahan Juli 2023 mencatat 1.150 kasus *bullying*. Pada tahun 2023, KPAI dan Federasi Serikat Guru Indonesia (FSGI) mencatat 2.355 kasus pelanggaran perlindungan anak, di mana 87 kasus merupakan korban *bullying*. Siswa SD menjadi korban *bullying* terbanyak (26%), diikuti siswa SMP (25%), dan siswa SMA (18,75%). Jenis perilaku *bullying* yang sering dialami korban adalah *bullying* fisik (55,5%), *bullying* verbal (29,3%), dan *bullying* psikologis (15,2%). (Tempo.co, 2023). Oleh karena itu, pemahaman mendalam terkait faktor-faktor yang mempengaruhi perilaku *bullying* menjadi sangat penting untuk merumuskan strategi pencegahan yang efektif agar tidak ada lagi korban-korban *bullying* dimasa depan.

Untuk melihat gambaran perilaku *bullying* yang dilakukan siswa disekolah, peneliti melakukan prariset melalui wawancara dengan guru BK di sekolah SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia pada tanggal 12 November 2024 yakni sebagai berikut:

"Iya, memang betul tindakan *bullying* antar siswa itu terjadi, *bullying* yang terjadi disini itu bermacam-macam, ada yang membuli temannya karna fisik, suku, karna kondisi ekonomi temannya lebih rendah dibanding dia, ada juga bully sampe menyebabkan kekerasan fisik sampe mukul dan juga nendang temannya, baru-baru ini terjadi *bullying* karna jurusan sebagian siswa menganggap jurusannya lebih hebat dibanding siswa lain sampai mengolok-olok siswa lain dan terjadi perkelahian antar siswa." (sumber : MI).

"Ada beberapa siswa yang datang mengadukan bahwa dia merasa dibuli oleh temannya, contohnya: siswa bernama AA, dia beberapa kali mengadu dipukul oleh seniornya dan dia sering disuruh-suruh oleh seniornya. siswa atas nama ASP, dia merasa direndahkan, dijauhkan oleh teman sekelas. Siswa TJJ, dia juga dijauhkan, dijelaskan dan sekelompok siswa yang membulinya sering berkata kasar kepadanya. Ada siswa namanya N, dia dan pelaku sudah pernah berkelahi di kelas, dimana pelaku ini sempat merobek sertifikat N, menumpahkan saos kacang kemejanya dan lipstick dicoret-coret ke meja N. Dan untuk pengaduan jenis *bullying* yang lain ada yang ringan seperti diajuhi, dan juga disindir-sindir di sosial media.(Sumber : MI)

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta ^{pat} Induksi ^{Int} Unsiq-UIN ^{“Sesi-1”} dilarang mengutip sebagian atau seluruh

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Selain itu, pada tanggal 13 November 2024 peneliti juga melakukan wawancara dengan siswa ASP yang pernah mengalami *bullying* di SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia. Dari wawancara tersebut didapatkan keterangan sebagai berikut :

va pernah menjadi korban bullying teman sekelas saya kak, dia pernah menjelek-
kan saya kepada teman-teman yang lain, saya ditertawakan, dijauhi dan diomongin
kelas

Pada tanggal 17 Januari 2025 peneliti juga melakukan wawancara dengan beberapa a diantaranya :

“rilaku bullying itu adalah kalo seseorang menyakiti temannya, kalo saya pribadi sih tidak pernah menyakiti orang, paling-paling kalo saya merasa benci dengan orang saya akan menjauhinya dan menyuruh teman saya juga buat jauhi dia.” (Sumber : TN)

"lo saya merasa tidak pernah membully orang kak, cuma kalo berantem mungkin lah kak, kayak saya ngomong kasar yah kalo dia kasar juga, saya ngindir di story-sosial media, itupun kalo dia duluan kak." (Sumber :KA)

menurut saya kak, pembulyan itu wajar aja kalo memang yang dibuli itu ada kesahanalan, kayak bentuk yang membuli dia meluapkan emosi sih kak. Kayak ngomongin dia plakang, menjauhi dia, nyindir dia, yah gitulah kak. (Sumber : NR)

la kak, orang yang membuli tu karna dia nggak bermoral kak, kalo dia bermoral angkin dia bakalan mikir-mikir kalo mau buli temannya, kan kasian yang dibuli kak. Is memang orang yang suka membuli itu emosian kak (Sumber :AA)

*...asti ada kak, kalo orang yang membuli bermoral pasti dia mikir-mikir kalo mau buli
an (Sumber : SL)*

"Ada tu kak, senior yang suka nyuruh-nyuruh adek kelasnya kalo adek kelasnya nggak mau dipukul sama dia kak, itu kalo nggak salah udah 2 kali dipanggil BK kak, emosian memang anaknya (Sumber : SM)

Kemudian pada tanggal 9 Januari 2025 peneliti juga melakukan wawancara dengan guru TPPK (tim pencegahan dan penanganan kekerasan), yakni sebagai berikut:

“Perilaku bullying itu merupakan perilaku yang dilakukan secara sengaja dengan niat menyakiti, mengintimidasi atau merendahkan korbaninya. Dan kasus siswa yang biasa



Hak Cipta Dihindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

“Saya hadapi mengarah kepada saling cemooh, pemukulan, mengejek, mengucilkan dan juga menghina.” (Sumber : D)

Upaya yang dilakukan oleh pihak sekolah untuk mengatasi perilaku *bullying* antara lain adalah berdasarkan wawancara guru BK dan guru TPPK yaitu:

*“Alternatif pencegahan yang telah dilakukan oleh pihak sekolah terkait dengan perilaku *bullying* ini seperti : melakukan seminar-seminar tentang perilaku *bullying*, tiap-tiap kelas disuruh membuat poster tentang *bullying* dan menempatkannya di dalam dan dimading-mading dan juga dilakukan pembinaan antara pelaku dan korban *bullying*. ” (Sumber : MI).*

*“Alternatif pencegahan yang sekolah kami lakukan adalah dengan menjalin Kerjasama baik dengan warga sekolah mulai dari kepsek hingga komite selanjutnya kami koordinasi dengan biasa setempat dan melakukan sosialisasi terkait *bullying* dan yang paling sering kami lakukan adalah melakukan pengawasan khusus kepada para peserta didik yang memang terindikasi dapat menimbulkan kasus tersebut melalui beberapa program TPPK.” (Sumber :D).*

Berdasarkan hasil wawancara dengan guru dan beberapa siswa, dapat disimpulkan bahwa perilaku *bullying* yang terjadi dapat berupa tindakan fisik seperti memukul atau menendang, maupun tindakan verbal dan sosial seperti menghina, mengejek, atau mengintimidasi korban. Beberapa bentuk *bullying* lainnya juga terjadi karena perbedaan identitas seperti status sosial atau jurusan di sekolah. Pengaruh perilaku *bullying* pada korban sangat besar, antara lain menciptakan trauma psikologis, perasaan terisolasi, dan rendahnya rasa percaya diri. Banyak korban merasa dijauhi, diejek, atau bahkan ditertawakan oleh teman-temannya. Sebagian siswa yang menjadi pelaku *bullying* melakukannya karena kurangnya empati, kontrol diri, moralitas, dan sering kali mereka merasa bahwa tindakan tersebut wajar jika korban dianggap bersalah. Kemudian alternatif penanganan yang telah dilakukan pihak sekolah juga bermacam-macam mulai dari melakukan seminar-seminar, dan melakukan pembinaan antara pelaku dan korban *bullying*.

**Hak Cipta Dilarung Untuk Bandung**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Menurut Bandura (1986) teori sosial-kognitif yang menekankan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh interaksi antar faktor personal (seperti *self control*), lingkungan dan proses kognitif (seperti *moral disengagement*). Dalam perkembangan teori tersebut, teori ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu dapat melakukan perilaku menyimpang, termasuk *bullying* melalui mekanisme *self-regulation* yang mencakup *self control* dan *moral disengagement* (Bandura, 1999).

Perilaku *Bullying* dipengaruhi oleh beberapa faktor, salah satunya disebabkan *self control* yang rendah (Taufik, 2014). Hal ini didukung oleh pendapat Wiyani (2012) yang menyatakan kemampuan mengontrol diri dapat mengikis praktik terjadinya kasus *bullying*. Faktor *self control* merupakan salah satu faktor yang cukup besar menyebabkan perilaku *bullying*.

Self control menurut Endrianto (2014) adalah kemampuan seseorang untuk mengontrol atau mengubah respon dari dalam dirinya untuk menghindari diri dari perilaku yang tidak diharapkan dan mengarahkan dirinya pada sesuatu yang ingin digapai dan jika hal yang dilakukannya salah atau tidak sesuai dengan norma sosial maka ia tidak akan berbuat hal-hal yang tidak sesuai dengan norma-norma sosial tersebut, bisa dikatakan bahwa *self control* itu merupakan kemampuan seseorang untuk mengendalikan diri, mengelola emosi, dan menahan diri dari perilaku implusif.

literatur psikologi mengakui *self control* sebagai faktor kunci dalam mengelola implus dan emosi. Individu dengan tingkat *self control* yang tinggi cenderung mampu menahan diri dari tindakan agresif atau merugikan, termasuk perilaku *bullying*. Sebaliknya rendahnya tingkat *self control* dapat meningkatkan resiko seseorang terlibat dalam perilaku yang merugikan. Sejalan dengan pendapat Aviyah & Farid (2014)

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengartikan *self control* sebagai suatu aktivitas pengendalian tingkah laku. Kemampuan untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku yang dapat membawa individu ke arah konsekuensi positif. Individu yang dapat mengatur, menyusun dan mengendalikan tingkah lakunya tentunya akan dapat membawa individu tersebut ke arah positif dan tidak akan melakukan tindakan negatif.

Penelitian Prana Wella et al., (2024) menunjukkan bahwa Adanya hubungan yang signifikan *self control* terhadap perilaku *bullying* kelas XI Fase F di SMA Negeri 2 Bukittinggi. Penelitian selanjutnya adalah penelitian Fairuz & Rinal (2021) hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat pengaruh *self control* terhadap perilaku *bullying* pada siswa. *Self control* memiliki pengaruh sebesar 50,3% terhadap perilaku *bullying* siswa. Nilai koefisien regresi menunjukkan bahwa terdapat pengaruh negatif antara *self control* dengan perilaku *bullying*.

Selain itu, *moral disengagement* juga menjadi aspek penting dalam mempengaruhi perilaku *bullying*. Dalam penelitian Gabriella (2020) menyatakan bahwa *moral disengagement* adalah faktor kunci dalam memfasilitasi perilaku *bullying*. Dengan menggunakan mekanisme seperti rasionalisasi atau dehumanisasi, individu dapat membenarkan tindakan mereka terhadap orang lain yang dianggap "tidak layak" atau "berbeda", menekankan bahwa peningkatan kesadaran dan intervensi moral dapat mengurangi kecenderungan untuk terlibat dalam perilaku *bullying*.

Moral disengagement menurut Bandura (2016) adalah ketidaknyamanan seseorang dalam mengontrol perilaku yang ia lakukan, sehingga memungkinkan untuk melakukan perilaku yang tidak manusiawi, bisa dikatakan bahwa *moral disengagement* itu adalah menceminkan proses psikologis dimana seseorang mengabaikan nilai moral



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

etika dalam mengambil keputusan atau bertindak. Keduanya merupakan aspek psikologis yang dapat saling terkait dan memainkan peran penting dalam membentuk perilaku seseorang, termasuk perilaku *bullying* yang sering terjadi baik di sosial masyarakat ataupun dilingkungan pendidikan.

Teori *moral disengagement* menyatakan bahwa individu dapat menghindari rasa bersalah atau tanggung jawab dengan cara mereduksi tingkat keterlibatan moral dalam tindakan tertentu. Dalam konteks *bullying*, seseorang yang menerapkan mekanisme *moral disengagement* mungkin cenderung merasionalkan atau mengabaikan dampak negatif perilaku mereka terhadap korban. Seperti dalam penelitian Manna Kurnia et al., (2020) menunjukkan bahwa *moral disengagement* berpengaruh terhadap kecenderungan *bullying* dengan mediator empati yang dilakukan siswa. Kemudian dalam penelitian Arwani & Layinah (2025) menyebutkan bahwa *moral disengagement* berdampak signifikan kepada perilaku *bullying*, dimana individu yang tidak merasa bersalah cenderung terlibat dalam perilaku *bullying*.

Dari penjelasan dan penelitian-penelitian terdahulu bisa dilihat bahwa *self control* dan *moral disengagement* mempengaruhi bagaimana individu berperilaku, bersikap dan berbuat. Individu yang kurang memiliki *self control* akan kesulitan dalam mengelola emosi dan implus dapat mendorong mereka untuk menggunakan agresi sebagai cara untuk mengatasi konflik. Selain itu, rendahnya *self control* dapat membuat individu kurang sensitif terhadap dampak negatif perbuatan mereka. Sementara *moral disengagement* juga memiliki peran penting dalam pembentukan perilaku individu. Ketika seseorang secara kognitif melepaskan diri dari norma moral yang salah, mereka akan dapat merasa lebih mudah untuk melakukan tindakan tersebut tanpa rasa bersalah.

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.



Berdasarkan uraian fenomena yang telah dipaparkan tersebut membuat peneliti tertarik untuk melakukan penelitian mengenai perilaku *bullying* disekolah yang terpengaruhi oleh *self control* dan *moral disengagement*. Ketertarikan peneliti karena *self control* dan *moral disengagement* secara teoritik dianggap memiliki pengaruh yang besar terhadap munculnya perilaku *bullying* disekolah, namun apakah hal itu terbukti secara empiris, maka dari itu peneliti ingin melakukan penelitian yang berjudul “**Hubungan Antara Self Control dan Moral Disengagement dengan Perilaku Bullying pada Siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia”**

Masalah Penelitian

1. Identifikasi Masalah

Latar belakang yang telah dipaparkan dapat diketahui permasalahan yang akan diteliti pada siswa yaitu:

- Ditemukan bahwa perilaku *bullying* sering terjadi dilingkungan sekolah, melibatkan kekerasan fisik, penghinaan verbal, dan juga pengucilan sosial.
- Terdapat dampak perilaku *bullying* diantaranya merugikan korban secara fisik, emosional, dan sosial
- Kurang adanya *Self control* dapat meningkatkan resiko perilaku *bullying*
- Ditemukan adanya perilaku *bullying* yang dapat dipicu karena rendahnya moralitas siswa
- Ditemukan bahwa perilaku *bullying* dianggap hal yang wajar jika yang dibuli dianggap bersalah

- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber.
- Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



2. Batasan Masalah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Berdasarkan uraian serta paparan mengenai permasalahan diatas, selanjutnya peneliti perlu memberikan batas permasalahan pada penelitian ini yaitu:

- a. Adanya hubungan antara *self control* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skil Indonesia
- b. Adanya hubungan antara *moral disengagement* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skil Indonesia
- c. Adanya hubungan antara *self control* dan *moral disengagement* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skil Indonesia

3. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah yang telah dibahas, maka didapatkan rumusan masalah penelitian ini sebagai berikut:

- a. Apakah ada hubungan *self control* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia?
- b. Apakah ada hubungan *moral disengagement* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia?
- c. Terdapat hubungan antara *self control* dan *moral dissengagement* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia.

4. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian ini adalah:

Untuk mengetahui hubungan antara *self control* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Untuk mengetahui hubungan antara *moral disengagement* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Untuk mengetahui hubungan antara *self control* dan *moral dissengagement* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia.

Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini adalah dibagi menjadi dua yaitu, manfaat secara teoreตis dan praktis, sebagai berikut.

Manfaat teoreตis

- a. Memberikan sumbangan bagi perkembangan ilmu pengetahuan, khususnya bidang psikologi yang berkaitan dengan perilaku *bullying*.
- b. Sebagai bahan kajian penelitian selanjutnya yang akan meneliti pada bidang ini.

2) Manfaat Praktis

a. Bagi Siswa

Sebagai bahan informasi dalam usaha megurangi perilaku *bullying*

b. Bagi Guru BK

Sebagai bahan untuk mengurangi dan mengatasi permasalahan siswa yang berhubungan dengan perilaku *bullying* siswa.

c. Bagi Pihak Sekolah

Sebagai masukan kepada pihak sekolah agar lebih memperhatikan perilaku-perilaku yang menyimpang siswanya guna untuk mengurangi atau membasmi pembullyian diantara sesama siswa.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

d. Bagi Peneliti Selanjutnya

Diharapkan bisa berkontribusi dalam mengembangkan dan memperkaya hasil penelitian pada dunia psikologi Pendidikan. Memberikan informasi apabila peneliti selanjutnya ingin melakukan penelitian sejenis yang berkaitan tentang perilaku *bullying* yang dipengaruhi oleh *self control* dan *moral disengagement*.

e. Bagi Peneliti

Sebagai penambah khazanah ilmu pengetahuan bagi peneliti sendiri dan menjadi bukti pertanggung jawaban kepada pribadi serta orang lain.



1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB II KAJIAN TEORI

A. Kajian Teori

Perilaku *Bullying*

a. Pengertian Perilaku *Bullying*

Perilaku *bullying* merujuk pada tindakan kekerasan atau agresi yang dilakukan terhadap individu yang lebih lemah atau tidak dapat membela diri. *Bullying* dapat terjadi dalam berbagai bentuk, seperti fisik (misalnya, pemukulan atau perundungan), verbal (seperti penghinaan atau ejekan), serta bentuk sosial (misalnya, pengucilan atau menyebarluaskan gosip). Tindakan ini sering dilakukan dengan tujuan untuk mendominasi, merendahkan, atau menyebabkan penderitaan pada korban.

Smith et al., (2002) menyatakan bahwa perilaku *bullying* bukan hanya soal fisik, tetapi juga mencakup aspek psikologis seperti penghinaan verbal,ancaman, dan isolasi sosial yang dapat merusak harga diri dan kesejahteraan emosional korban. Wang et al., (2020) menyatakan bahwa perilaku *bullying* di sekolah sering kali terjadi dalam bentuk kekerasan fisik, Ancaman verbal, atau pengucilan sosial yang dapat mengakibatkan dampak jangka panjang terhadap perkembangan psikologis anak, termasuk gangguan kecemasan, depresi, dan penurunan prestasi akademik. Sementara menurut Chou & Lin (2020) perilaku *bullying* merupakan perilaku yang dilakukan oleh individu atau kelompok dengan niat untuk menyakiti, menghina, atau mengisolasi korban. Penelitian mereka menunjukkan bahwa pelaku *bullying* seringkali memiliki kesulitan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam hubungan sosial dan empati, yang mempengaruhi kemampuan mereka untuk memahami konsekuensi dari tindakan tersebut.

Penelitian ini menggunakan definisi menurut Olweus (1993), perilaku *bullying* merupakan perilaku agresif yang dilakukan oleh seseorang atau kelompok terhadap individu yang lebih lemah, yang sulit untuk melawan tindakan tersebut. Perilaku *bullying* sering kali melibatkan ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban, baik itu kekuatan fisik, sosial, atau emosional.

Beberapa pendapat ahli yang telah dijelaskan tersebut, maka peneliti mengambil kesimpulan bahwa perilaku *bullying* adalah tindakan agresif yang dilakukan dengan tujuan untuk menyakiti, mendominasi, atau mengisolasi seseorang atau kelompok, baik secara fisik, verbal, maupun sosial. Perilaku ini melibatkan ketidakseimbangan kekuatan antara pelaku dan korban, yang dapat menyebabkan gangguan psikologis atau fisik pada korban.

Jenis-jenis Perilaku *Bullying*

Pembullyan selalu dikaitkan dengan tindak kekerasan yang terlihat oleh mata, baik tindakan ataupun bekas/jejaknya. Padahal, terdapat banyak jenis pembullyan yang tidak kita sadari baik pada diri sendiri maupun orang lain disekeliling kita. Berbagai hal menyakitkan yang datang dari tindak pembullyan tidak hanya melukai korban secara fisik, tetapi juga mental. Oleh Karena itu, kita harus mengetahui jenis-jenis pembullyan, menurut Olweus (1993) jenis-jenis perilaku *bullying* diantara lain adalah:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Bullying Verbal

Mengancam, mengejek, mengoda, dan memanggil dengan panggilan yang tidak disenangi.

b. Bullying Fisik

Memukul, mendorong, menendang, menjepit, atau menahan yang lain dengan kontak fisik.

c. Bullying Non Verbal atau Non Fisik

Membuat wajah atau isyarat kotor, sengaja mengecualikan seseorang dari satu kelompok, atau menolak mematuhi perintah orang lain.

c. Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku *Bullying*

Menurut Bandura (1986) teori sosial-kognitif yang menekankan bahwa perilaku manusia dipengaruhi oleh interaksi antar faktor personal (seperti *self control*), lingkungan dan proses kognitif (seperti *moral disengagement*). Dalam perkembangan teori selanjutnya, teori ini digunakan untuk menjelaskan bagaimana individu dapat melakukan perilaku menyimpang, termasuk *bullying* melalui mekanisme *self-regulation* yang mencakup *self control* dan *moral disengagement* (Bandura,1999)

a) Self Control

Self control diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menyusun, membimbing, mengatur dan mengarahkan bentuk perilaku diri kita yang dapat membawa kearah konsekuensi positif. *Self control* mengacu pada kemampuan individu untuk menahan dorongan agresif, yang dapat mencegah perilaku *bullying*.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Moral disengagement*

Moral disengagement adalah ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol perilaku yang dilakukan sehingga memungkinkannya untuk melakukan perilaku yang tidak manusiawi dan melanggar moral seperti *bullying*, sehingga mengurangi rasa bersalah (Bandura, 1999)

Berdasarkan penjelasan tentang faktor-faktor menyebab *bullying*. Maka, bisa diketahui bahwa tindak *bullying* terjadi bukan hanya faktor *self control* dan *moral disengagement* saja, tetapi banyak hal yang dapat mempengaruhinya, mulai dari faktor keluarga, teman sebaya, faktor media dan lain sebagainya.

d. Karakteristik Pelaku Perilaku *Bullying*

Menurut Sejiwa (2008) pelaku perilaku *bullying* memiliki beberapa karakteristik. Karakteristik yang terdapat pada pelaku *bullying* yaitu :

- a. Pelaku *bullying* umumnya seorang anak atau murid yang memiliki fisik besar dan kuat.
- b. Pelaku *bullying* yang memiliki tubuh kecil atau sedang namun memiliki dominasi psikologis yang besar dikalangan teman-teman sebaya.
- c. Memiliki kekuatan dan kekuasaan di atas korban *bullying*.
- d. Memiliki rasa puas apabila pelaku berkuasa di kalangan teman sebaya.
- e. Individu memiliki rasa kepercayaan diri yang rendah, sehingga cenderung melakukan *bullying* untuk menutupi kekurangan pada diri individu

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b.

Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- f. Individu yang memiliki rasa kepercayaan diri yang begitu tinggi dan memiliki dorongan untuk selalu menindas serta menggencet anak yang lebih lemah.
- g. Pada umumnya memiliki sifat temperamental, sehingga individu melakukan kesalahan *bullying* kepada orang lain sebagai pelampiasan rasa kekesalan dan kekecewaan diri individu.
- h. Individu yang merasa tidak memiliki teman, sehingga menciptakan situasi *bullying* agar memiliki “pengikut”. Individu yang merasa takut menjadi korban *bullying*, sehingga lebih dulu mengambil inisiatif sebagai pelaku.
- i. Individu yang hanya mengulang kejadian yang pernah dilihat dan dialami, seperti pernah merasakan dianiaya oleh orang tua di rumah dan dianiaya oleh teman-teman sebaya.

Berdasarkan penjelasan karakteristik perilaku *bullying* diatas, dapat disimpulkan bahwa karakteristik dari pelaku *bullying* tidak lepas dari kondisi fisik dan keadaan dari pelaku *bullying* tersebut. Seperti halnya pengalaman masa lalu dari pelaku dan juga kejadian-kejadian yang membuat individu menjadi terlibat sebagai pelaku, pelaku yang dulunya pernah merasakan pembullyan akan membalaskan dendamnya pada adik tingkatnya sebagai bentuk pelampiasannya pada kejadian masa lalu.

Perilaku *Bullying* menurut Perspektif Islam

Islam diturunkan justru untuk memberantas perilaku *bullying* dalam berbagai bentuknya. Seperti budaya perilaku *bullying* marak terjadi pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan,
- b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

masyarakat Arab pra Islam, bahkan sejarah manusia kuno. Kemunculan perbudakan dalam sejarah dunia akibat peperangan, penculikan dan kemiskinan. Sistem perbudakan adalah bentuk perilaku *bullying* yang paling nyata karena adanya ketidakseimbangan dan Islam datang untuk memberantasnya.

Sistem perbudakan dalam masyarakat pra Islam berlangsung diberbagai aspek kehidupan. Mereka yang kuat memiliki kekuasaan untuk memiliki budak yang diperlukan seperti barang dagangan, budak dapat dijual, dinikahi, dijadikan pekerja kasar, asisten pribadi atau lainnya. Dalam sistem ini, budak kehilangan hak atas harta dan martabat kemanusiaannya. Status mereka dianggap rendah, sering menjadi sasaran hinaan, perlakuan kasar dan ketidakadilan.

Islam hadir dengan misi luhur untuk menghapuskan perbudakan. Perintah untuk memerdekaan budak menjadi Langkah Islam dalam menghapuskan ketidakadilan. Dalam pandangan Islam, manusia diciptakan sebagai makhluk yang paling mulia (*laqad khalaqnal insaana fii ahsani taqwium*). Oleh karena itu hukum Islam didasarkan pada prinsip mengagungkan Tuhan dan memuliakan sesama dengan menegakkan akhlak yang luhur. Disebutkan dalam sebuah hadits Nabi : “Artinya, “ sesungguhnya aku diutus (*dimuka bumi*) untuk menyempurnakan kemuliaan akhlak (*HR Al-Baihaqi dari Abu Bukhari, No 273*). Pesan utama hadits tersebut adalah bagaimana Islam datang untuk membimbing umat manusia untuk berpegang teguh pada etika kemanusiaan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Dalam Al-Qur'an Alloh berfirman:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا لَا يَسْخِرْ قَوْمٌ مِّنْ قَوْمٍ عَسَى أَنْ يَكُونُوا خَيْرًا مِّنْهُمْ وَلَا نِسَاءٌ مِّنْ نِسَاءٍ عَسَى أَنْ يَكُنْ خَيْرًا مِّنْهُنَّ وَلَا تَلْمِزُوهُنَّ أَنفُسَكُمْ وَلَا تَتَابِرُوهُنَّ بِالْأَقَابِ بِئْسَ إِلَاسْمُ الْفُسُوقُ بَعْدَ الْإِيمَانِ وَمَنْ لَمْ يَتُبْ فَأُولَئِكَ هُمُ الظَّالِمُونَ

Artinya: "Hai orang-orang yang beriman, janganlah suatu kaum mengolok-olok kaum yang lain (karena) boleh jadi mereka (yang diolok-olok) itu lebih baik dari mereka (yang mengolok-olok). Dan jangan pula wanita-wanita (mengolok-olok) wanita-wanita yang lain (karena) boleh jadi wanita-wanita (yang mengolok-olok) itu lebih baik dari wanita (yang diolok-olok). Janganlah kamu mencela satu sama lain, dan janganlah saling memanggil dengan gelar-gelar yang buruk. Seburuk-buruk (panggilan) yang buruk (fasik) setelah beriman. Dan barang siapa tidak bertobat, maka mereka itulah orang-orang zalim".(QS. Al-Hujurat 49 :11)

Ayat tersebut sangat jelas sekali melarang kita mengolok-olok, menghina, apalagi sampai menyakiti secara fisik, karena bisa jadi yang mengolok-olok itu lebih mulia daripada yang mengolok-olok. Jadi, hukum perilaku *bullying* adalah haram, karena termasuk sikap dan perilaku menyakiti orang lain yang dapat merusak nama baik atau harkat kemanusiaan. Dengan alasan apapun, perilaku *bullying* dilarang dalam Islam.

Dalam sebuah hadits Rosululloh SAW bersabda : Artinya : "Dari Abu Hurairah radhiyallahu 'anhu, ia berkata, Rasulullah shallallahu 'alaihi wa sallam bersabda, "Janganlah kalian saling mendengki, janganlah saling tanajusy (menyakiti dalam jual beli), janganlah saling benci, janganlah saling membelakangi (mendiamkan), dan janganlah menjual di atas jualan saudaranya. Jadilah hamba Allah yang bersaudara. Seorang muslim adalah saudara untuk muslim lainnya. Karenanya, ia tidak boleh berbuat zhalim, menelantarkan, berdusta, dan menghina yang lain. Takwa itu di sini-beliau memberi isyarat ke dadanya tiga kali-. Cukuplah seseorang berdosa jika ia menghina saudaranya yang muslim. Setiap muslim atas muslim lainnya itu haram darahnya, hartanya, dan kehormatannya.'" (HR. Muslim) [HR. Muslim no. 2564].

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Perilaku *bullying* tersebut merupakan penindasan terhadap kaum yang dianggap lemah (seperti perbudakan), bertindak semena-mena, kedzaliman, ketidakadilan jender, dan lain-lain adalah merupakan musuh Islam paling nyata. Islam datang membawa keteraturan, ketertiban, menghormati harkat dan martabat manusia dengan saling manghargai antara satu dengan lainnya serta menjunjung tinggi kehormatan dan berperilaku mulia lainnya.

Menuru Khan (2011) perilaku yang melibatkan kekerasan atau intimidasi terhadap orang lain melanggar prinsip akhlak Islam yang menekankan kelembutan, kasih sayang dan kedamaian maka perilaku seperti itu tidak hanya menciptakan ketidakadilan sosial, tetapi juga bertentangan dengan semangat persaudaraan yang diajarkan dalam Islam. Kemudian menurut Ahmad (2016) perilaku *bullying* dalam Islam termasuk dalam kategori perbuatan zalim yang dilarang. Zalim menurut beliau adalah segala bentuk tindakan yang melampaui batas terhadap hak orang lain, baik dalam ucapan maupun perbuatan. Dalam bukunya *Ethics in Islam : A Practical Approach*, menegaskan bahwa perbuatan seperti menghina, merendahkan, atau menyakiti orang lain tidak sesuai dengan nilai-nilai Islam yang mengedepankan keadilan dan penghormatan terhadap sesama manusia.

Dari penjelasan tersebut, perilaku *bullying* dalam pandangan Islam merupakan perilaku yang dilarang dan sangat tidak diperbolehkan karena bertentangan dengan prinsip keadilan, kasih sayang dan penghormatan terhadap sesama manusia. Berdasarkan Al-Qur'an dan Hadits, tindakan seperti



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

merendahkan, menghina atau menyakiti orang lain secara fisik maupun verbal dikategorikan sebagai perbuatan zalim yang harus dihindari.

2. *Self Control*

Pengertian *Self control*

Self control menurut Averil (dalam Ghufron & Risnawati, 2010) diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk mengatur dan mengendalikan emosi, perilaku, serta kognisinya dalam rangka mencapai tujuan tertentu atau menyesuaikan diri dengan norma sosial. Averil menjelaskan bahwa *self control* bukan hanya sekedar menahan implus, tetapi juga melibatkan proses belajar dan regulasi diri agar individu dapat bertindak secara lebih adaptif dalam berbagai situasi.

Sedangkan menurut Tangney (dalam Aroma & Suminar, 2012) *self control* merupakan kemampuan individu untuk menentukan perilakunya berdasarkan standar tertentu seperti moral, nilai, dan aturan di masyarakat agar mengarah pada perilaku positif. Menurut Tagney et al., (2004) *self control* merupakan kapasitas seseorang untuk menahan atau mengubah respon internalnya, serta menghentikan kecenderungan perilaku yang tidak diinginkan dan menahan diri dari bertindak atas dorongan tersebut. Bousmeister dan Vohs (2007) juga menjelaskan bahwa *self control* sebagai mekanisme untuk mengatur implus dan emosi agar tindakan seseorang tetap selaras dengan nilai dan tujuan pribadi maupun sosial.

Beberapa pendapat ahli yang telah dijelaskan tersebut, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa *self control* adalah kemampuan individu untuk

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengatur perilaku mereka dan beradaptasi dalam berbagai situasi, baik itu di lingkungan pribadi maupun sosial. Ini melibatkan kemampuan untuk mempertimbangkan tindakan sebelum melakukannya, sehingga individu tidak tergesa-gesa atau impulsif dalam keputusan mereka.

Aspek-aspek *Self Control*

Aspek-aspek sering digunakan guna untuk mengukur *self control* seseorang. Terdapat tiga aspek *self control* menurut Averil (dalam Ghofron & Risnawati, 2010), yaitu diantara : *behavioral control*, *cognitive control* dan *desisional control*.

a) *Behavioral Control* (Kontrol Perilaku)

Behavioral control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol diri ini dirincikan menjadi dua komponen yakni kemampuan mengatur pelaksanaan (*regulated administrasion*) dan kemampuan memodifikasi perilaku (*stimulus modifiability*).

Kemampuan mengatur pelaksanaan merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan situasi atau keadaan, apakah dirinya sendiri atau aturan perilaku dengan menggunakan sumber eksternal. Sedangkan kemampuan memodifikasi perilaku merupakan kemampuan untuk mengetahui bagaimana dan kapan suatu stimulus yang tidak dikehendaki akan dihadapi oleh individu.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b) *Cognitive Control* (Kontrol Kognitif)

Cognitive control diartikan sebagai kemampuan seseorang/ individu dalam mengendalikan diri untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai dan menghubungkan suatu kejadian ke dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis untuk mengurangi tekanan yang dihadapi. Aspek ini terbagi kepada dua komponen yaitu memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*).

c) *Decisional Control* (Mengontrol Keputusan)

Decisional control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujui. *Self control* akan sangat berfungsi dalam menentukan pilihan, baik dengan adanya suatu kesempatan maupun kebebasan pada diri individu untuk memilih berbagai kemungkinan tindakan.

Jika salah satu dari aspek itu hilang maka akan berakibat pada berkurangnya pengendalian diri. Dapat disimpulkan bahwa ketiga aspek tersebut membentuk kemampuan seseorang untuk melakukan pengendalian diri.

Ciri-ciri *Self Control*

Menurut Logue & Forzano (dalam Aroma & Suminar, 2012) beberapa ciri-ciri remaja yang mampu memiliki *self control* yang tinggi adalah sebagai berikut:

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- a. Tekun dan tetap bertahan dengan tugas yang harus dikerjakan, walaupun menghadapi banyak hambatan.
- b. Dapat mengubah perilaku menyesuaikan dengan aturan dan norma yang berlaku dimana ia berada.
- c. Tidak menunjukkan perilaku yang emosional atau meledak-ledak.
- d. Bersifat toleran atau dapat menyesuaikan diri terhadap situasi yang tidak dikehendaki.

Berdasarkan penjelasan sebelumnya, dapat disimpulkan bahwa ciri-ciri konsep diri mencakup aspek positif dan negatif seperti keyakinan dalam mengatasi tantangan, merasa sejajar dengan orang lain, menerima pujian dengan percaya diri, dan negatif seperti sensitif terhadap kritik, reaktif terhadap pujian, perilaku yang tidak konsisten dengan nilai-nilai yang diyakini, merasa cemas, dan bersikap kompetitif.

Jenis-jenis *Self Control*

Menurut Block (dalam Mulyani, 2016) *self control* memiliki beberapa yaitu:

- 1) *Over control* yaitu *self control* yang dilakukan secara berlebihan yang mengakibatkan seseorang terlalu menahan diri dalam menghadapi stimulus. Seseorang yang mengalami *over control* cenderung susah dalam mengekspresikan ketika menghadapi situasi yang menimpanya.
- 2) *Under control* yaitu kecenderungan seseorang dalam melepaskan impulsifitas dengan bebas tanpa memberikan perhitungan yang masak. Jadi *under control* ini adalah sikap seseorang yang memiliki kesulitan

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dalam mengontrol dirinya, sehingga dia terlalu bebas dan lepas tanpa kendali yang mengakibatkan seseorang tersebut memiliki kesulitan dalam pengambilan keputusan yang baik dan tepat atau sesuai dengan situasi yang sedang dialami.

- 3) *Appropriate control* yaitu *self control* individu dalam mengendalikan impuls secara tepat. Jenis *self control* ini memiliki takaran yang pas sehingga akan sangat bermanfaat bagi seseorang karena kemampuan mengendalikan respon terhadap stimulus cenderung menghasilkan dampak positif yang lebih banyak atau lebih tepatnya individu dapat mempertimbangkan dengan tepat keputusan apa yang harus diambil sesuai dengan kondisi dan situasi yang sedang dihadapi.

e. Fungsi *Self Control*

Menurut Messina (2003) terdapat beberapa fungsi *self control* yaitu:

- 1) Memberikan batasan terhadap orang lain
Dengan adanya *self control* yang dimiliki, seseorang dapat memiliki batasan terhadap orang lain terkait kebutuhan maupun kepentingan pribadi yang dimiliki. Hal ini berfungsi untuk mencegah timbulnya masalah dengan mengetahui batasan pribadi masing – masing.
- 2) Memberikan batasan terhadap keinginan mengendalikan orang lain
Self control membantu seseorang dalam melakukan penyesuaian terhadap lingkungan dan memberikan kesempatan terhadap orang lain untuk melakukan *control* terhadap kehidupan yang dimiliki.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- 3) Membatasi perilaku negatif

Seseorang dengan *self control* yang baik dapat melakukan *control* atas perilaku yang akan ditampilkan agar sesuai dengan norma masyarakat yang berlaku.

- 4) Membantu memenuhi kebutuhan hidup secara seimbang

Seseorang dengan *self control* yang baik dapat melakukan *control* akan dirinya dan kebutuhan-kebutuhannya.

Cara Membangun *Self Control*

Beberapa cara yang dapat dilakukan untuk meningkatkan *self control* diantaranya:

- 1) Motivasi dan Pemantauan

Menurut psikolog dan peneliti Roy Baumeister (2007), kurangnya kemauan bukanlah satu-satunya faktor yang mempengaruhi pencapaian tujuan. Jika kamu ingin menuju suatu tujuan, tiga komponen penting harus ada, diantaranya:

- a. Perlu ada tujuan yang jelas dan motivasi untuk berubah
- b. Selalu memantau tindakan yang dilakukan untuk mencapai suatu tujuan
- c. Kamu harus memiliki kemauan

- 2) Hindari Godaan

Menghindari godaan memastikan bahwa kamu tidak “menghabiskan” kendali dirimu yang tersedia sebelum benar-benar dibutuhkan.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3) Rencana ke Depan

Pertimbangkan kemungkinan situasi yang dapat mematahkan tekadmu, agar jika terjadi sesuatu yang salah anda lebih bisa mengontrol diri.

4) Berlatih menggunakan *self control*

5) Merenungkan / meditasi

Meditasi merupakan cara yang bagus untuk memperkuat pengendali dirimu.

6) Ingatkan dirimu akan konsekuensinya

Mengingatkan dirimu tentang konsekuensi ini dapat membantumu tetap termotivasi saat melakukan sesuatu untuk tetap mengendalikan dirimu dalam keadaan apapun.

7) *Willpower* untuk menguatkan *self control*

Willpower atau kemauan, tekad, disiplin diri, merupakan kemampuan untuk mengendalikan atau menahan diri dan kemampuan untuk menolak kepuasan instan untuk mencapai tujuan dalam jangka Panjang. Menurut American Psychological Association (APA) *willpower* didefinisikan sebagai:

- a. Kapasitas untuk mengesampingkan pikiran, perasan atau implus yang tidak dinginkan
- b. Kemampuan untuk menggunakan system perilaku kognitif yang “dingin” dari pada system perilaku yang “panas”
- c. Pengaturan diri yang sadar dan penuh usaha oleh diri sendiri

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

8) Tidur yang cukup

Kebiasaan tidur yang buruk (terlalu sedikit atau terlalu banyak waktu tidur) akan membuat kamu lelah, baik secara fisik atau pun mental.

Pada hal ini akan memngaruhi kemampuan untuk menahan diri.

9) Sebuah kata dari sangat baik

- a. Memberikan tujuan yang jelas mengenai arah tujuan
- b. Mampu menghadapi berbagai situasi
- c. Memberikan rasa kepercayaan pada dirinya sendiri
- d. Dapat memberikan stimulus dalam pengubahan pola perilaku
- e. Bisa dengan mudah mengatasi frustasi dan juga berbagai emosi
- f. Mampu menunda kepuasan dirinya sendiri
- g. Memberikan stimulus pengubahan pola perilaku
- h. Memiliki inisiatif yang tinggi untuk dirinya sendiri
- i. Penerapan terapi yang dilakukan sesuai dengan usia
- j. Dapat mengontrol keputusan
- k. Dapat mengantisipasi keadaan dengan baik
- l. Memberikan penghargaan pada diri sendiri

***Self Control* menurut Perspektif Islam**

Self control dalam Islam lebih dikenal dengan *mujahaddah annafs*. *Self control* yang mampu meregulasi hawa nafsu setiap insan maka keberadaannya sangatlah penting karena dalam agama Islam mengajarkan umatnya untuk mampu dan memiliki kemampuan untuk mengontrol diri sesuai dengan norma-norma yang bersumber pada Al-Qur'an dan Hadits. Dalam ayat Al-



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Qur'an Surah Al-Imran ayat 114 mengandung makna konsep *self control* pada setiap insan.

يُؤْمِنُونَ بِاللَّهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ وَيَأْمُرُونَ بِالْمَعْرُوفِ وَيَنْهَا عَنِ الْمُنْكَرِ وَيُسَارِ عُونَ
فِي الْخَيْرِتِ وَأُولَئِكَ مِنَ الصَّالِحِينَ

Artinya: "Mereka beriman kepada Allah dan hari akhir, menyuruh (*berbuat*) yang makruf, dan mencegah dari yang mungkar dan bersegera (*mengerjakan*) berbagai kebijakan. Mereka termasuk orang-orang saleh (QS. Al-Imran : 114).

Pada ayat ini menjelaskan bahwa perbuatan *amr ma'ruf nahi mungkar* ialah suatu perintah dan bersegera untuk menunaikan segala kebaikan jangan sampai perbuatan yang baik itu ditunda-tunda. Dalam ayat ini merupakan seruan suatu upaya agar setiap individu dapat mengerjakan berbagai kebaikan yang telah diperintahkan dalam Islam sesuai dengan Al-Qur'an.

Menurut Wulan (2020) *self control* yang baik maka akan memberikan keseimbangan emosional pada diri, sehingga konsep *self control* ini berfokus pada keadaan untuk menahan sesuatu secara seimbang sehingga timbulnya rasa tenang dan dapat menerima dengan berlapang dada dan tetap berserah diri kepada Allah yang sering dimaknai dengan sabar.

Artinya: "Jadikanlah sabar dan sholat sebagai penolongmu. Dan sesungguhnya yang demikian itu sungguh berat, kecuali bagi orang-orang yang khusyuk." (Al-Baqarah : 45)

Ayat ini menjelaskan bahwa konsep sabar ini mengacu kepada konsep *self control*, agar semua individu mampu untuk bersabar karena tidak setiap individu terdapat *self control* pada dirinya.



3. *Moral Disengagement*

Pengertian Moral Disengagement

Moral disengagement awalnya dijelaskan oleh Albert Bandura. Bandura menjelaskan bahwa *moral disengagement* adalah ketidakmampuan seseorang dalam mengontrol perilaku yang dilakukan sehingga memungkinkannya untuk melakukan perilaku yang tidak manusiawi dan melanggar moral seperti *bullying*, sehingga mengurangi rasa bersalah. (Bandura, 1999).

Hymel et al., (2005) mengembangkan kembali teori *moral disengagement* berdasarkan teori dari Bandura. *Moral disengagement* merupakan tindakan individu yang menganggap perilaku negatif yang mereka lakukan bukan merupakan perilaku yang salah, individu akan menjelaskan dan membenarkan perilaku yang dilakukan merekonstruksi perilaku mengintimidasi terhadap orang lain untuk mengembangkan harga diri mereka.

Menurut Perren & Eveline (2012) *moral disengagement* (pelepasan moral) merupakan suatu tindakan individu yang membenarkan pelanggaran atau tindakan pelanggaran yang dilakukan sehingga mengurangi rasa bersalah yang ada dalam diri mereka dan melindungi integritas dalam diri mereka. *Moral disengagement* mengacu pada proses pemberian diri yang menjauahkan individu dari standar moral mereka sendiri, dan kecaman diri yang seharusnya membimbing individu untuk menahan diri dari perilaku yang bertentangan dengan standar moral dikesampingkan (Bjärehed et al., 2021). *Moral disengagement* merupakan proses sosial-kognitif yang membuat seseorang

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

untuk melepasakan diri atas standar moral yang berlaku tanpa adanya rasa penyesalan, bersalah, dan penghukuman diri (Thornberg et al., 2015).

Penelitian ini menggunakan definisi *moral disengagement* oleh Bandura yang dikembangkan (dalam Hymel et al., 2005) yaitu proses sosio-kognitif di mana seseorang mampu melakukan perilaku mengerikan terhadap orang lain.

Beberapa pendapat ahli yang telah dijelaskan sebelumnya, maka penulis mengambil kesimpulan bahwa *moral disengagement* adalah pelepasan moral dimana ketika seseorang membenarkan perilaku agresif mereka tanpa merasa bersalah dan tanpa memperhatikan standar moral yang berlaku dan menjadi landasan seseorang untuk melakukan perbuatan yang tidak sesuai dengan moral yang ada dan dapat menyakiti orang lain.

b. Dimensi Moral Disengagement

Moral disengagement menurut Hymel et al., (2005) mengklasifikasikan *moral disengagement* menjadi 4 dimensi, yaitu sebagai berikut:

1) Cognitive restructuring

Suatu keyakinan yang mengacu pada kepercayaan dan argumen yang memiliki fungsi agar perilaku yang berbahaya tersebut mengarah pada perilaku positif melalui *moral justification* (pembenaran terhadap sebuah perilaku yang sebenarnya salah), *euphemistic labelling* (penggunaan bahasa yang membuat perilaku negatif terdengar kurang negatif), dan *advantageous comparison* (membuat perilaku negatif jadi terlihat kurang negatif dengan membandingkannya dengan perilaku yang jauh lebih negatif).

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Minimizing agency*

Mengacu pada strategi kognitif yang meminimalkan atau menutupi peran atau tanggung jawab pribadi untuk menghormati otoritas yang lebih besar.

3) *Distortion of negative consequences*

Melibatkan strategi yang membantu untuk menjauhkan diri dari bahaya dengan menekankan hasil yang positif dari pada hasil negatif yang terkait dengan perilaku tersebut.

4) *Blaming/dehumanizing the victim*

Menguburkan tanggung jawab dengan melakukan *dehumanization* (dehumanisasi) dan menyalahkan korban.

Berdasarkan penjelasan dari beberapa tokoh diatas, penulis mengacu pada teori dari Hymel et al., (2005) sehingga dapat diketahui terdapat 4 dimensi *moral disengagement* yaitu *cognitive restructuring*, *minimizing agency*, *distortion of negative consequences*, dan *blaming/dehumanizing the victim*.

Tahapan Perkembangan Moral Pada Siswa

Menurut Santrock (2008), perkembangan moral merupakan suatu proses yang berkaitan dengan pemahaman terhadap aturan dan norma sosial yang mengatur bagaimana seseorang seharusnya bertindak dalam hubungan sosialnya. Perkembangan ini mencakup perubahan perilaku anak dalam menyesuaikan diri dengan kebiasaan, norma, adat istiadat, serta nilai-nilai yang berlaku dalam masyarakat. Santrock juga menegaskan bahwa aspek

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

moral tidak hanya melibatkan perilaku, tetapi juga mencakup cara berpikir dan merasakan yang sesuai dengan aturan yang diterima secara sosial.

Menurut Piaget (dalam Santrock, 2008), perkembangan moral anak dibedakan berdasarkan cara mereka bernalar, yang terbagi ke dalam tiga tahap utama. Pertama, pada usia 4 hingga 7 tahun, anak berada dalam tahap moralitas heteronom, yaitu ketika mereka memandang aturan dan keadilan sebagai sesuatu yang absolut, tetap, dan tidak dapat diubah. Pada tahap ini, anak-anak percaya bahwa aturan berasal dari otoritas luar dan tidak bisa diganggu gugat (Monks et al., 1999).

Kedua, pada rentang usia 7 hingga 10 tahun, anak memasuki tahap transisi, di mana mereka mulai menunjukkan gabungan ciri antara moralitas heteronom dan moralitas otonom. Ketiga, pada usia 10 tahun ke atas, anak mulai memahami bahwa aturan dibuat oleh manusia dan dapat dinegosiasikan. Dalam tahap moralitas otonom ini, anak menilai suatu tindakan tidak hanya berdasarkan konsekuensi yang ditimbulkannya, tetapi juga memperhitungkan niat dan motivasi pelaku di balik tindakan tersebut.

Teori tahapan perkembangan moral Lawrence Kohlberg (1958, 1981) mengembangkan teori perkembangan moral berdasarkan penalaran moral individu dari masa kanak-kanak hingga dewasa. Ia membaginya menjadi tiga tingkat perkembangan moral, masing-masing terdiri dari dua tahap, sehingga total terdapat enam tahap perkembangan moral. Tahapan ini mencerminkan perkembangan bertahap dalam cara seseorang menilai benar dan salah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

1. Tingkat I: Prakonvensional (Usia 4 -10 tahun)

Pada tahap ini, anak-anak memahami moral berdasarkan konsekuensi fisik atau imbalan dari suatu tindakan, bukan karena pemahaman moral yang mendalam.

a. Tahap 1: Orientasi Hukuman dan Kepatuhan

Perilaku benar adalah perilaku yang menghindari hukuman. Anak patuh terhadap aturan karena takut pada hukuman, bukan karena paham makna moral di baliknya.

b. Tahap 2: Orientasi *Instrumental-Relativis (Hedonisme Instrumental)*

Perilaku yang benar adalah yang memenuhi kebutuhan pribadi. Ada kesadaran akan timbal balik, tetapi lebih bersifat pragmatis (“aku bantu kamu, kamu bantu aku”).

2. Tingkat II: Konvensional (Usia 10-13 tahun)

Anak mulai memahami pentingnya persetujuan sosial dan aturan yang berlaku dalam masyarakat.

a. Tahap 3: Orientasi “Anak Baik” atau Kesepakatan Interpersonal

Perilaku dianggap baik jika disetujui oleh orang lain dan membantu menjaga hubungan sosial. Anak ingin mendapat pujian atau diterima oleh lingkungan sosialnya.

b. Tahap 4: Orientasi Hukum dan Ketertiban

Individu menunjukkan kepatuhan pada hukum dan aturan demi menjaga keteraturan sosial. Moralitas dilihat sebagai kewajiban untuk menjalankan peran dan tanggung jawab sosial.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

3. Tingkat III: Pascakonvensional (Usia 13-16 tahun ke atas)

Pada tingkat ini, moralitas dipandu oleh prinsip-prinsip etis universal dan suara hati, bukan semata-mata oleh norma sosial.

a. Tahap 5: Orientasi Kontrak Sosial Legalistik

Perilaku benar dipandang berdasarkan hak-hak individu dan kesepakatan sosial yang adil. Aturan dipandang penting sejauh menjamin keadilan dan kesejahteraan bersama. Individu mulai menyadari bahwa hukum dapat berubah jika tidak lagi adil.

b. Tahap 6: Orientasi Prinsip Etika Universal

Moralitas didasarkan pada prinsip etis universal yang dipilih secara sadar, seperti keadilan, martabat manusia, dan kesetaraan. Keputusan moral diambil berdasarkan suara hati dan prinsip logis yang konsisten dan bersifat universal.

***Moral Disengagement* menurut Perspektif Islam**

Menurut perspektif Islam, *moral disengagement* merupakan wujud dari perilaku tidak adil kepada individu lain, Islam sangat menjunjung sikap adil terhadap sesama makhluk Allah SWT. Seperti dalam Al-Qur'an

لَقَدْ أَرْسَلْنَا رُسُلًا إِلَيْبِنْتِ وَأَنْزَلْنَا مَعَهُمُ الْكِتَابَ وَالْمِيزَانَ لِيَقُولُ النَّاسُ بِالْقِسْطِ وَأَنْزَلْنَا
الْحَدِيدَ فِيهِ بَأْسٌ شَدِيدٌ وَمَنَافِعٌ لِلنَّاسِ وَلِيَعْلَمَ اللَّهُ مَنْ يَتَصْرُّهُ وَرُسُلَهُ بِالْغَيْبِ إِنَّ اللَّهَ قَوِيٌّ
عَزِيزٌ

Artinya : "Sungguh, kami benar-benar telah mengutus rasul-rasul kami dengan bukti-bukti yang nyata dan kami menurunkan kitab dan neraka (keadilan) agar manusia dapat berlaku adil. Kami menurunkan besi yang mempunyai kekuatan hebat dan berbagai manfaat bagi manusia agar Allah mengetahui siapa yang menolong agama nya dan rasul-rasulnya walaupun

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Allah tidak dilihatnya. Sesungguhnya Allah maha kuat lagi maha perkasa. (QS Al-Hadid : 25).

Menurut pandangan Islam berlaku tidak adil baik pada diri sendiri maupun orang lain merupakan tindakan zalim (semen-mena), Allah SWT melarang berbuat zalim karena merupakan akhlak yang tercela. Dalam Al-Qur'am surah Asy-Syura ayat 42 Allah SWT menjelaskan bagaimana orang zalim yang menghindari kebenaran.

Artinya : “ *Sesungguhnya kesalahan hanya ada pada orang-orang yang berbuat zalim kepada manusia dan melampaui batas dimuka bumi tanpa (mengindahkan) kebenaran. Mereka itu mendapat siksaan yang pedih. (QS Asy-Syura :42).*

Ayat tersebut menjelaskan tentang bagaimana orang-orang zalim itu yaitu orang-orang yang mengabaikan kebenaran dan berperilaku melampaui batas terhadap individu lain.

B. Kajian Penelitian Relevan

Sebelum melakukan penelitian, peneliti mencari referensi terlebih dahulu yang mempunyai karakteristik yang relatif sama dalam hal tema kajian, meskipun perbedaan dalam hal kriteria subjek, jumlah dan posisi variabel penelitian atau metode analisis yang digunakan. Penelitian yang akan peneliti lakukan adalah hubungan antara *self control*, *moral disengagement* dan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia. Berikut ini beberapa penelitian terdahulu yang menjadi rujukan peneliti dalam mengembangkan penelitian ini.

- 1) Penelitian yang berjudul “*Pengaruh Moral Disengagement terhadap Kecenderungan Perilaku Bullying dengan Empati sebagai Mediator pada Siswa di Kota Pekalongan*” yang dilakukan oleh Manna Kurnia

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Kuasandra, Sunawan, dan Muhammad Japar (2020). Sampel dalam penelitian ini berjumlah 388 siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa *moral disengagement* berpengaruh terhadap kecenderungan *bullying* dengan mediator empati yang dilakukan siswa SMP di Kota Pekalongan. Variabel *moral disengagement* dan perilaku *bullying* yang digunakan sama. Perbedaan terletak pada penghubung dari variabel, penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel *self control*, *moral disengagement* terhadap perilaku *bullying*. Teknik pengambilan subjek juga memiliki perbedaan pada penelitian tersebut menggunakan teknik *Cluster Random Sampling* sedangkan penelitian yang akan dilakukan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling*.

- 2) Penelitian yang berjudul ‘Kontrol Diri dan Konformitas Teman Sebaya dengan Perilaku *Bullying* pada Siswa’ yang dilakukan oleh Indri Kusuma Ningrum & Kamsih Astuti (2023). Dengan jumlah populasi penelitian sebanyak 179 siswa dan dengan sampel sebanyak 135 siswa. Hasil penelitian didapatkan ada hubungan secara bersama-sama antara kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku *bullying*. Persamaan pada populasi dan teknik pengambilan data menggunakan skala likert. Perbedaan terletak pada grand theory variabel *self control* yang akan diteliti menggunakan grand theory dari Averil (1973) sementara penelitian tersebut menggunakan grand theory dari Santrock (2003). Selain itu teknik pengambilan sampel juga memiliki perbedaan pada penelitian tersebut menggunakan teknik *Purposive Sampling* berdasarkan ketentuan Tabel

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Isaac sedangkan penelitian yang akan dilakukan untuk pengambilan sampel menggunakan rumus Slovin.

- 3) Penelitian yang berjudul “*self control and adolescent antisocial behavior : A longitudinal study*” yang dilakukan oleh Finkunauer, Engels & Baumeister (2005) . Sampel dalam penelitian ini berjumlah 512 siswa SMP dan SMA dari Belanda. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat *self control* yang lebih tinggi berkorelasi signifikan dengan penurunan perilaku antisosial dan agresif. Persamaan pada teknik pengambilan data menggunakan *random sampling* pada siswa. Perbedaan terletak pada teori yang digunakan dalam penelitian teori *self control* menggunakan teori Gottfredson dan Hirschi (1990) sedangkan dalam penelitian ini menggunakan teori oleh Averil (dalam Ghufron & Risnawati, 2010), selain itu perbedaan juga terletak pada metode penelitian menggunakan studi longitudinal selama dua tahun, penelitian yang dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif.
- 4) Penelitian yang berjudul ‘Peran *Moral Disengagement* terhadap Perilaku *Cyberbullying* pada Dewasa Awal : Agresivitas sebagai Mediator’ yang dilakukan oleh Adinda Andriyani & Rostiana (2024). Sampel dalam penelitian ini sebanyak 391 orang dengan rentang usia 18 hingga 25 tahun. Hasil penelitian didapatkan korelasi positif yang mengindikasikan bahwa semakin tinggi *moral disengagement* dan agresivitas individu, semakin besar kecenderungan mereka untuk melakukan *cyberbullying*. Variabel *moral disengagement* yang digunakan sama. Perbedaan terletak pada

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

variabel Y dan pada penghubung dari variabel, penelitian yang akan dilakukan menggunakan variabel *self control*, *moral disengagement* dan perilaku *bullying*.

- 5) Penelitian yang berjudul “Hubungan *Self Control* terhadap Perilaku *Bullying* pada remaja di SMP Negeri 2 Banyuputih” yang dilakukan oleh Harwanti Noviandari, Raup Padillah, & Pebrian Rhomadoni (2022). Dengan sampel sebanyak 79 siswa dengan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Didapatkan hasil penelitian *self control* yang tinggi pada individu akan memberikan pengaruh yang positif agar tidak munculnya perilaku menyimpang seperti perilaku *bullying*. Perbedaan terletak pada metode penelitian yaitu metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kuantitatif deskriptif sedangkan metode penelitian yang akan dilakukan menggunakan metode penelitian kuantitatif korelasional.
- 6) Penelitian Illya Adista Pratiwi Kesdu & Ilmi Amalia (2021) meneliti tentang Perilaku *Cyberbullying*: Peran *Moral Disengagement* dan *Peer Attachment* pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP). Berdasarkan hasil analisis data serta pembahasan dapat diperoleh kesimpulan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan dari *moral disengagement* terhadap perilaku *Cyberbullying*. Persamaan penelitian terletak di satu variabel yaitu variabel *moral disengagement*. Perbedaan terletak pada penghubungan dari variabel, penelitian yang akan digunakan menggunakan variabel *self control*, *moral disengagement* dengan perilaku

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

bullying. Pemilihan subjek juga memiliki perbedaan pada penelitian menggunakan siswa SMP sebagai subjek sedangkan penelitian yang akan dilakukan Pemilihan subjek pada siswa SMKS Kesehatan.

Berdasarkan penelitian-penelitian yang telah dipaparkan, maka dari itu peneliti menganggap tema yang akan peneliti teliti masih relevan untuk dilakukan penelitiannya. Walaupun penelitian ini dengan penelitian sebelumnya ada persamaan tapi masih banyak perbedaan, yaitu secara konseptual, perbedaan metode, subjek penelitian, tempat penelitian sehingga dapat disebut penelitian ini masih layak untuk diteliti.

C. Kerangka Berpikir

Perilaku *bullying* merupakan fenomena yang umum terjadi di kalangan siswa. Masa menjadi siswa pada tingkatan sekolah menengah atas adalah masa di mana individu mengalami banyak perubahan, termasuk emosi, fisik, minat, perilaku, dan juga berbagai masalah. Jika transisi ini tidak diatasi dengan baik, maka salah satu dampaknya adalah munculnya perilaku-perilaku yang menyimpang (kenakalan), seperti perilaku *bullying*. Perilaku *bullying* merupakan contoh tindakan tidak bermoral karena niat menyakiti seseorang yang berada pada posisi lemah. Pada siswa, emosi mereka masih belum berada pada tahap stabil sehingga mereka masih belum mampu mengontrol perilaku-perilaku yang dapat menyakiti orang lain.

Perilaku *bullying* dapat berdampak negatif secara fisik dan mental bagi pelaku maupun korban. Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa perilaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bullying dapat menjadi faktor risiko untuk terlibat dalam tindak kriminal dan perilaku kenakalan di masa mendatang.

Perilaku *bullying* yang dilakukan siswa dapat dipengaruhi oleh beberapa faktor, baik faktor internal maupun faktor eksternal. Diantara faktor internal yang dapat mempengaruhi siswa melakukan perilaku *bullying* adalah *self control* dan *moral disengagement*.

Self control memiliki peran yang sangat penting dalam membentuk perilaku individu, termasuk dalam mengatasi masalah perilaku *bullying*. *Self control* adalah kemampuan individu untuk mengendalikan dorongan, emosi, dan perilaku yang dapat merugikan dirinya sendiri maupun orang lain. Dalam konteks perilaku *bullying*, Tangney, Baumeister, dan Boone (2004) menjelaskan bahwa *self control* merupakan kemampuan individu untuk menahan atau mengubah respons internal yang dapat mendorong munculnya perilaku yang tidak sesuai. *Self control* berperan dalam menahan dorongan impulsif yang merugikan, sehingga individu mampu menghindari perilaku negatif, seperti tindakan agresif terhadap orang lain, khususnya terhadap individu yang dianggap lebih lemah atau rentan. Dengan demikian, *self control* dapat berkontribusi dalam mencegah terjadinya perilaku *bullying* serta mendukung terbentuknya perilaku positif dalam hidup sehari-hari.

Secara lebih mendalam, menurut Averil (dalam Ghufron & Risnawita, 2010) terdapat tiga aspek utama *self control*, yaitu diantara : *behavioral control*, *cognitive control* dan *decisional control*.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Behavioral control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan suatu keadaan yang tidak menyenangkan. Kemampuan mengontrol diri ini dirincikan menjadi dua komponen yakni kemampuan mengatur pelaksanaan (*regulated administration*) dan kemampuan memodifikasi perilaku (*stimulus modifiability*). Ketika siswa dapat mengontrol cara mereka memandang atau menilai suatu peristiwa misalnya, memahami bahwa tidak ada alasan untuk menyakiti orang lain mereka lebih mungkin untuk memilih respons yang lebih positif. Siswa yang rendah dalam *cognitive control* mungkin lebih cenderung menggunakan penilaian yang buruk atau memiliki perspektif yang menyimpang, seperti merasa bahwa perilaku *bullying* adalah hal yang dapat diterima atau bahkan diperlukan untuk mendapatkan pengakuan dari teman sebaya. Sebaliknya, mereka yang memiliki kontrol kognitif yang baik akan lebih cenderung menghindari perilaku *bullying* karena mereka dapat mempertimbangkan dampak negatifnya terhadap orang lain.

Cognitive control diartikan sebagai kemampuan seseorang/ individu dalam mengendalikan diri untuk mengolah informasi yang tidak diinginkan dengan cara menginterpretasi, menilai dan menghubungkan suatu kejadian ke dalam suatu kerangka kognitif sebagai adaptasi psikologis untuk mengurangi rasa takut yang dihadapi. Aspek ini terbagi kepada dua komponen yaitu memperoleh informasi (*information gain*) dan melakukan penilaian (*appraisal*). Ketika siswa dapat mengontrol cara mereka memandang atau menilai suatu peristiwa misalnya, memahami bahwa tidak ada alasan untuk menyakiti orang lain mereka lebih mungkin untuk memilih respons yang lebih positif. Siswa yang



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

rendah dalam *cognitive control* mungkin lebih cenderung menggunakan penilaian yang buruk atau memiliki perspektif yang menyimpang, seperti merasa bahwa perilaku *bullying* adalah hal yang dapat diterima atau bahkan diperlukan untuk mendapatkan pengakuan dari teman sebaya. Sebaliknya, mereka yang memiliki kontrol kognitif yang baik akan lebih cenderung menghindari perilaku *bullying* karena mereka dapat mempertimbangkan dampak negatifnya terhadap orang lain.

Decisional control merupakan kemampuan individu dalam mengendalikan diri untuk memilih suatu tindakan berdasarkan pada sesuatu yang diyakini atau disetujui. Dalam hal perilaku *bullying*, individu yang memiliki *decisional control* yang baik akan berpikir dua kali sebelum melakukan perilaku *bullying*, dengan mempertimbangkan akibatnya terhadap korban dan dirinya sendiri, seperti rasa bersalah atau stigma sosial.

Secara keseluruhan, *self control* memainkan peran yang sangat besar dalam menentukan apakah seorang siswa akan terlibat dalam perilaku *bullying* atau tidak. Siswa dengan tingkat *self control* yang rendah cenderung lebih impulsif, lebih mudah terprovokasi, dan lebih sering melibatkan diri dalam perilaku yang merugikan orang lain, seperti perilaku *bullying*. Sebaliknya, siswa yang memiliki tingkat *self control* yang lebih tinggi mampu mengatur emosi dan perilaku mereka dengan lebih baik, serta lebih cenderung menghindari tindakan agresif dan berperilaku dengan cara yang lebih empatik dan penuh pengertian. Secara mendalam *self control* berfungsi sebagai penghalang yang sangat penting terhadap perilaku *bullying*, karena individu yang dapat mengontrol perilaku



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mereka, menilai situasi secara rasional, dan membuat keputusan yang baik lebih cenderung untuk menghindari tindakan-tindakan agresif terhadap orang lain.

Penelitian dari Harwanti Noviandari, dkk (2022). Hasil penelitian menunjukkan bahwa Tingkat *self control* yang semakin tinggi dapat menekan perilaku *bullying*, *self control* yang tinggi pada individu akan memberikan pengaruh yang positif agar tidak munculnya perilaku menyimpang seperti perilaku *bullying*.

selain dari *self control*, ada hubungan antara perilaku *bullying* dengan *moral disengagement*. *Moral disengagement* merupakan suatu proses sosial kognitif di mana seseorang mampu melakukan perbuatan yang buruk kepada orang lain. *Moral disengagement* memiliki hubungan yang erat dengan perilaku *bullying* karena proses ini memungkinkan individu untuk melepaskan diri dari rasa tanggung jawab atau rasa bersalah atas tindakan yang merugikan orang lain. Menurut Hymel et al., (2005) terdapat empat dimensi *moral disengagement* yaitu: *cognitive restructuring, minimizing agency, distortion of negative consequences, dan blaming/dehumanizing the victim*.

Cognitive restructuring adalah keyakinan dan anggapan bahwa perilaku yang merugikan merupakan hal yang wajar. Siswa yang menganggap bahwa perilaku *bullying* adalah perilaku yang wajar dan bukanlah suatu kejahanatan, maka siswa akan melakukan perbuatan tersebut tanpa merasa bersalah ketika mereka melakukannya. Dengan demikian, semakin tinggi tingkat *cognitive restructuring*, semakin besar kemungkinan individu terlibat dalam perilaku *bullying* karena mereka sudah merasionalisasi tindakan tersebut.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Minimazing agency adalah melemparkan tanggung jawab atas tindakan negatifnya dengan menutupi kepada otoritas yang lebih besar. Siswa yang meminimalkan tanggung jawab atau mencoba melemparkan kesalahan kepada pihak lain cenderung lebih mudah terlibat dalam perilaku agresif. Dalam konteks perilaku *bullying*, siswa yang merasa tidak bertanggung jawab atas tindakannya, atau merasa bahwa orang lain yang lebih besar atau lebih kuat yang bertanggung jawab, akan cenderung lebih sering melakukan perilaku *bullying* tanpa rasa khawatir. Mereka tidak merasa memiliki kontrol atas tindakan mereka atau dampaknya terhadap korban.

Distortion of negative consequences adalah strategi yang menjauhkan diri dari bahaya atau menekankan hasil positif dari perilaku yang merugikan. Siswa yang tidak memperdulikan konsekuensi atas apa yang telah ia lakukan, misalnya melakukan perilaku *bullying*. Hal ini semakin memperburuk perilaku *bullying* karena siswa tersebut tidak melihat kebutuhan untuk menghentikan perlakunya, karena mereka tidak memperhitungkan konsekuensi buruknya.

Blaming/dehumanizing the victim merupakan salah satu aspek paling signifikan dari *moral disengagement* yaitu cara siswa memandang korban *bullying*. Ketika siswa memandang korban/siswa lain sebagai orang yang "layak" mendapat perlakuan buruk atau bahkan sebagai "makhluk" yang lebih rendah, mereka akan lebih mudah untuk melakukan tindakan merugikan. Hal ini memungkinkan pelaku *bullying* untuk menurunkan rasa empati dan meningkatkan terlibatan mereka dalam perilaku tersebut tanpa merasa bersalah.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Secara keseluruhan, *moral disengagement* membentuk landasan psikologis yang memungkinkan individu melakukan perbuatan buruk seperti perilaku *bullying* tanpa rasa bersalah. Tanpa adanya penyesalan atau empati terhadap korban, individu yang terlibat dalam proses *moral disengagement* merasa lebih bebas untuk terlibat dalam perilaku yang merugikan orang lain.

Beberapa penelitian telah menunjukkan bahwa *moral disengagement* berkorelasi positif dengan agresivitas secara umum terhadap orang lain (Obermann, 2011). Menurut Hymel et al., (2005) dalam penelitiannya menemukan bahwa *moral disengagement* memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku *bullying*, itu artinya semakin tinggi *moral disengagement* seseorang maka semakin tinggi pula terjadinya perilaku *bullying*. Seseorang dengan *moral disengagement* yang lebih tinggi menunjukkan lebih banyak agresi termasuk perilaku *bullying* dan *pro-bullying* (Thornberg & Jungert, 2014). Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa *moral disengagement* berperan penting dalam mempengaruhi perilaku *bullying*, karena individu yang belum mencapai tahap kestabilan emosional dan pengendalian diri cenderung lebih mudah melakukan perilaku yang dapat menyakiti orang lain.

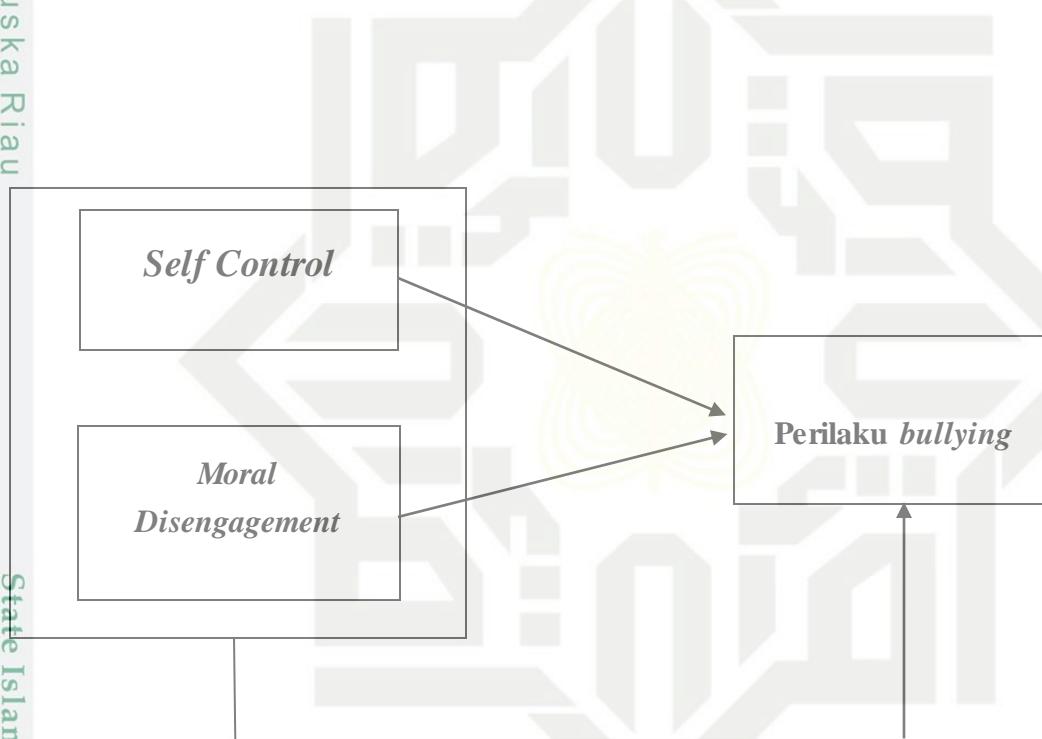
Selanjutnya penelitian dari Erfira Khoiriyah & Ridwan Budi Pramono (2023) dalam penelitian ini disebutkan bahwa *moral disengagement* memiliki hubungan positif yang sangat signifikan dengan *cyberbullying*. Semakin tinggi tingkat *moral disengagement* penggemar K-Pop yang mengikuti fanwar, maka semakin besar kemungkinan mereka terlibat dalam perilaku *cyberbullying*. *Moral disengagement* mencakup pemberian diri terhadap perilaku yang seharusnya

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dianggap tidak etis, sehingga dapat mempengaruhi partisipasi individu dalam perilaku *cyberbullying*.

Dari penjelasan dan pemaparan beberapa penelitian diatas disimpulkan bahwa *self control* dan *moral disengagement* dianggap memiliki hubungan dengan perilaku *bullying*. hal ini dapat dilihat dalam gambar yang peneliti sajikan. Alur pemikiran dari penelitian ini diilustrasikan pada gambar berikut:



Gambar 1: hubungan antara *self control* dan *moral disengagement* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia.



Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

D. Hipotesis Penelitian

Melalui penelitian ini diharapkan ada hubungan antara *self control* dan *moral disengagement* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia dapat diketahui kebenarannya. Adapun hipotesis pada penelitian ini meliputi:

- H1 : Terdapat hubungan antara *self control* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia
- H2 : Terdapat hubungan antara *moral disengagement* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia.
- H3 : Terdapat hubungan antara *self control* dan *moral disengagement* dengan perilaku *bullying* pada siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kuantitatif korelasi. Maksud dari metode kuantitatif korelasional adalah metode penelitian yang menggunakan data-data berdasarkan bilangan dan memakai analisis statistik (Sugiyono, 2010). Penelitian korelasional berguna untuk menunjukkan level korelasi atau hubungan terhadap variabel-variabel yang berbeda pada suatu populasi. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara *self control* (variabel X1) dan *moral disengagement* (variabel X2) dengan perilaku *bullying* (Variabel Y) pada Siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia.

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian ini adalah SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia di Jl. Cipta Karya KM, 3 Sidomulyo Bar.,Kec.Tampan, Kota Pekanbaru, Riau. Penelitian ini dilakukan pada April 2025.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

Populasi Penelitian

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek dan subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian diambil kesimpulannya (Sugiyono, 2010). Adapun

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

populasi penelitian ini adalah seluruh siswa di SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia ajaran 2024/2025 yang berjumlah 353 orang.

Tabel 3.1
Populasi Siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Jurusan	Kelas			Total
	X	XI	XII	
Asisten Keperawatan Dan Ceregiver	40	43	36	
Asisten Teknik Laboratorium Medik	25	16	17	353
Spa Beauty & Therapy	17	-	-	
Farmasi Klinis & Komunitas	39	62	58	
Jumlah	121	121	111	353

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan sebagian dari jumlah karakteristik yang ada pada populasi yang akan diteliti (Sugiyono, 2010). Sampel merupakan objek yang diteliti pada penelitian dan telah mewakili seluruh populasi (Notoadmojo, 2018). Jumlah sampel dalam penelitian ini ditentukan berdasarkan rumus Slovin.

$$n = \frac{N}{N(\alpha)^2 + 1}$$

Keterangan :

- n : Jumlah Sampel
 N : Jumlah Populasi
 α : Nilai sig

Berdasarkan rumus diatas, sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu:

$$n = \frac{353}{353(0,05)^2 + 1}$$

$$n = 187,51 \text{ (dibulatkan menjadi 188)}$$

Jadi jumlah sampel yang dibutuhkan dalam penelitian ini sebanyak 188 subjek.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pengambilan sampel dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* yakni teknik yang digunakan apabila populasi memiliki anggota atau elemen yang heterogeny dan terstratifikasi secara proporsional. Langkah-langkah pengambilan sampel dengan menggunakan teknik *proportional stratified random sampling* pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

- 1) Menentukan jumlah sampel dengan proporsi yang sama 3 tingkatan kelas, yaitu kelas X, kelas XI, dan kelas XII. Menurut Natsir (2004) rumus jumlah sampel dengan teknik *proportional stratified random sampling* yaitu:

$$\text{Sampel} = \frac{\text{jumlah subpopulasi}}{\text{jumlah populasi}} \times \text{jumlah sampel yang diperlukan}$$

$$\text{kelas } X = \frac{121}{353} \times 188 = 63,92 \text{ (dibulatkan 64)}$$

$$\text{kelas } XI = \frac{121}{353} \times 188 = 63,92 \text{ (dibulatkan 64)}$$

$$\text{kelas } XII = \frac{111}{353} \times 188 = 59,58 \text{ (dibulatkan 60)}$$

Jumlah : 188

- 2) Kemudian guru akan memilih jumlah sampel yang diperlukan peneliti yaitu mengambil 64 siswa dari 121 sampel kelas X, mengambil 64 siswa dari 121 sampel kelas XI, dan mengambil 60 siswa dari 111 sampel kelas XII.



E. Defenisi Operasional Penelitian

Defenisi operasional variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

1) Perilaku *bullying*

Perilaku *bullying* merupakan perilaku atau tindakan agresif yang dilakukan oleh satu siswa atau sekelompok siswa kepada siswa yang mereka anggap lebih lemah dari mereka secara sengaja seperti memukul, menendang, mendorong, mengejek, mengintimidasi dan bahkan mengancam keselamatan siswa lain. Aspek-aspeknya adalah : *bullying* fisik (buli yang melibatkan kekerasan fisik) *bullying* verbal (buli yang dilakukan dengan menggunakan kata-kata atau ucapan yang menyakiti korban) dan *bullying* non fisik/non verbal (bentuk buli yang tidak melibatkan kontak fisik atau kata-kata langsung, tetapi lebih kepada tindakan sosial yang bertujuan untuk menyingkirkan atau menjauhi seseorang).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2) *Self control*

Self control adalah kemampuan siswa untuk mengatur perilaku mereka dan beradaptasi dalam berbagai situasi, baik itu dilingkungan pribadi maupun sosial. Aspek-aspeknya yaitu: *behavioral control* (kemampuan siswa untuk mengendalikan tindakannya dan menahan diri dari perilaku yang tidak diinginkan dan dapat merugikan siswa lain), *cognitive control* (kemampuan siswa untuk mengendalikan pikirannya, mempersepsi situasi secara objektif, dan membuat keputusan yang bijak) dan *desisional control* (kemampuan siswa untuk membuat keputusan yang bertanggung jawab dan mempertimbangkan berbagai pilihan dengan bijaksana).

3) *Moral disengagement*

Moral disengagement merupakan suatu mekanisme kognitif yang memungkinkan siswa membenarkan perilaku yang tidak etis dan menyimpang tanpa merasa bersalah dan tanpa memperhatikan standar moral yang berlaku. Aspek-aspeknya yaitu: *cognitive restructuring* (merujuk pada proses mengubah cara siswa memandang suatu situasi atau perilaku, sehingga mereka merasa bahwa perilaku tersebut lebih dapat diterima atau dibenarkan), *minimizing agency* (ketika siswa meniadakan tanggung jawab atas tindakan tertentu), *distortion of negative consequences* (di mana siswa meremehkan atau mengabaikan dampak negatif dari perilaku mereka terhadap siswa lain) dan *blaming/ dehumanizing the victim* (ketika siswa menyalahkan orang lain

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

dan merasa tidak bersalah ketika melakukan perilaku buruk terhadap siswa lain).

F. Teknik dan Pengumpulan Data Penelitian

Teknik pengumpulan data merupakan langkah paling strategis dalam penelitian, tujuan utama dari suatu penelitian adalah untuk mendapatkan data. Tanpa mengetahui teknik pengumpulan data yang digunakan, maka peneliti tidak akan mendapatkan data yang memenuhi standar sesuai dengan data yang ditetapkan.

Dalam teknik pengumpulan data, peneliti menggunakan skala. Skala merupakan suatu pengukuran pada data kuantitatif yang digunakan untuk mengukur intensitas, arah, tingkat atau potensi dari sebuah konstruk variabel. Terdapat tiga skala yang digunakan dalam penelitian ini yakni skala perilaku *bullying*, skala *self control* dan skala *moral disengagement*. Dalam penelitian ini menggunakan skala likert yang setiap butir skala disusun dalam bentuk pernyataan *favorable* (menunjukkan perlakuan yang sesuai) dan *unfavorable* (menunjukkan perlakuan yang tidak sesuai).

Skala likert dan sistem yang digunakan untuk menilai tiap-tiap aitem yang terdapat dalam skala yang digunakan pada penelitian ini yakni : untuk variabel Perilaku *bullying* menggunakan skala likert dengan opsi pilihan, Sangat Sering (SS), Sering (S), Jarang (J), Tidak Pernah (TP) dan untuk variabel *self control* dan *moral disengagement* menggunakan skala likert dengan opsi pilihan Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) Dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala Perilaku *Bullying*

Pada penelitian ini, perilaku *bullying* akan diukur dengan menggunakan skala Olweus Bully/Victim Questionnaire (OBVQ) yang dikembangkan oleh Concalves et al., (2016). Aspek-aspeknya diantaranya adalah : *bullying* fisik, *bullying* verbal dan *bullying* non fisik / non verbal. Selanjutnya peneliti modifikasi aitem sesuai dengan kebutuhan peneliti. Pada skala perilaku *bullying* ini terdapat empat alternatif pilihan jawaban yaitu Tidak Pernah (TP), Jarang (J), Sering (S), dan Sangat Sering (SS).

Tabel 3.2
Blue Print Skala Perilaku *Bullying*

Bentuk	Indikator	Item	Jumlah
<i>Bullying Fisik</i>	Memukul, mendorong, menendang, menjepit, atau menahan yang lain dengan kontak fisik, dan merusak barang.	1, 2, 4, 5, 6, 14, 22	7
<i>Bullying Verbal</i>	Menggoda, mencela, mengejek, menyebar gosip dan memanggil nama dengan julukan	7, 8, 9, 11, 12, 13, 19, 20	8
<i>Bullying non fisik/non verbal</i>	Membuat muka atau isyarat kotor, mengancam, sengaja mengecualikan seseorang dari kelompok atau mematuhi permintaan orang lain.	3, 10, 15, 16, 17, 18, 21, 23	8
Jumlah		23	23

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala *Self control*

Pada penelitian ini, *self control* akan diukur dengan menggunakan skala oleh Averil (1973) dengan aspek diantaranya : *behavioral control*, *cognitive control* dan *desicinal control*. Telah diadaptasi oleh Julita (2017) dengan koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* sebesar 0,839. Selanjutnya peneliti akan memodifikasi aitem skala tersebut karena sesuai dengan kebutuhan peneliti.

Alat ukur penelitian ini menggunakan alat ukur yang dimodifikasi dari skala likert sehingga terdapat 4 alternatif pilihan jawaban dikarenakan membuang jawaban netral yang empat pilihan meliputi Sangat Sesuai (SS), Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS) dan Sangat Tidak Sesuai (STS). Hal ini dilakukan supaya menghindari jawaban yang berkelompok karna dikhawatirkan peneliti akan kehilangan data yang banyak (Azwar, 2009).

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.3
Blue Print Skala Self control

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Behavioral Control</i>	Mampu mengendalikan emosi, mampu mengendalikan situasi dan kondisi, mampu mengendalikan diri terhadap stimulus	1,2, 5, 6, 9, 10	3, 4, 7, 8, 11,12	12
	Mampu memproses informasi yang diterima, mampu mengantisipasi keadaan dan mampu menilai suatu kejadian yang dialami secara positif	13, 14,17, 18,21, 22	15, 16, 19, 20,23, 24	12
<i>Cognitive Control</i>	Mampu menentukan sebuah tindakan, mampu menentukan berbagai pilihan dan mampu memutuskan sesuatu yang baik	25, 26, 29, 30, 33, 34	27, 28, 31, 32, 35, 36	12
	Jumlah aitem		18	36

Skala Moral disengagement

Pada penelitian ini, *Moral disengagement* akan diukur menggunakan skala modifikasi yang disusun oleh Hymel et. al (2005) memiliki 4 dimensi dengan jumlah item sebanyak 18 dengan aspek-aspek diantaranya: *cognitive restructuring, minimizing agency, distortion of negative consequences, blaming/dehumanizing the victim..* Kemudian peneliti akan modifikasi aitem sesuai dengan kebutuhan penelitian.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat ukur penelitian ini menggunakan alat ukur yang dimodifikasi dari skala likert sehingga terdapat 4 alternatif pilihan jawaban dikarenakan membuang jawaban netral yang empat pilihan meliputi Sangat Sesuai (SS) ,Sesuai (S), Tidak Sesuai (TS), dan Sangat Tidak Sesuai (STS).

Tabel 3.4
Blue Print Skala Moral disengagement

Dimensi	Indikator	F	UF	Jumlah
<i>Cognitive restructuring</i>	Menganggap bahwa perilaku <i>bullying</i> adalah hal yang wajar	1,3,4,5	2	5
<i>Minimizing agency</i>	Melemparkan tanggung jawabnya kepada orang lain	6,7	8	3
<i>Distortion of negative consequences</i>	Mengabaikan akibat dari perilaku <i>bullying</i>	9,10,11 ,12,13	-	4
<i>Blaming or dehumanizing the victim</i>	Menyalahkan korban dan menganggap perilaku <i>bullying</i> terjadi karena mereka sendiri (korban)	14,15,1 6,17,18	-	6
Total		16	2	18

G. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

Sebelum digunakan, alat ukur akan terlebih dahulu diuji coba dengan tujuan untuk mengetahui validitas dan reliabilitasnya, sehingga diperoleh aitem-aitem yang layak digunakan dalam pengukuran. Uji coba ini dilakukan pada April 2025 di SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia. Dalam menentukan jumlah sampel untuk uji coba, tidak terdapat ketentuan pasti mengenai jumlah yang harus digunakan. Menurut Sugiyono (2014), agar distribusi nilai pengukuran mendekati normal, jumlah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

responden dalam uji validitas dan reliabilitas kuesioner sebaiknya minimal 30 orang. Berdasarkan acuan tersebut, peneliti memutuskan menggunakan 60 subjek sebagai sampel uji coba.

Validitas Instrumen

Uji validitas dilaksanakan untuk mengetahui mengenai skala psikologi yang dapat menghasilkan data yang akurat dan sesuai dengan tujuan ukurnya dan diperlukan suatu pengujian validitas (Azwar, 2019). Validitas isi (*content validity*) akan digunakan dalam validitas alat ukur penelitian ini. Dikarenakan suatu alat ukur valid jika alat ukur tersebut bisa mengukur yang seharusnya dia ukur. Setelah itu dapat dilakukan uji coba dan kemudian hasilnya dianalisis dengan analisis aitem.

Pengujian validitas berguna untuk menentukan tingkat validitas alat ukur penelitian. Untuk menguji aitem-aitem lebih lanjut, maka dikonsultasikan dengan ahli. Selanjutnya akan diuji coba dengan menghitung korelasi antara skor aitem dengan skor total atau dengan mencari daya pembeda skor tiap aitem (Sugiyono, 2017). Menurut Azwar (2019) menyebutkan bahwa apabila menentukan validitas suatu aitem bisa dilihat pada koefisien korelasi aitem total (r_{ix}).

Untuk mengetahui validitas suatu aitem dalam instrument penelitian, digunakan analisis korelasi antara skor aitem dengan skor total (*item -total correlation*). Menurut Arikunto (2013), suatu aitem dikatakan valid apabila nilai koefisien korelasinya lebih besar dari 0,25. Hal ini menunjukkan bahwa aitem

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

tersebut memiliki hubungan yang cukup kuat dengan total skor, sehingga layak digunakan dalam instrumen.

Setelah melakukan uji validitas pada data yang telah dihasilkan melalui instrument skala perilaku *bullying* maka kesimpulan hasil yang dinyatakan valid diperoleh data yakni sebagai berikut :

Tabel 3.5
Hasil Uji Validitas Skala Perilaku *Bullying*

Bentuk	Indikator	Item	Hasil Validitas
<i>Bullying</i> Fisik	Memukul, mendorong, menendang, menjepit, atau menahan yang lain dengan kontak fisik, dan merusak barang.	1, 2, 4, 5, 6, 14, 22	Valid
<i>Bullying</i> Verbal	Menggoda, mencela, mengejek, menyebar gosip dan memanggil nama dengan julukan	7, 8, 9, 11, 12, 13, 19, 20	Valid
<i>Bullying</i> non fisik/non verbal	Membuat muka atau isyarat kotor, mengancam, sengaja mengecualikan seseorang dari kelompok atau mematuhi permintaan orang lain.	3, 10, 15, 16, 17, 18, 21, 23	Valid
Jumlah		23	23

Berdasarkan dari hasil tabel uji validitas data yang dihasilkan dari nilai *correlation item-total correlation* diketahui bahwa semua jumlah aitem total 23 aitem yang memiliki nilai diatas 0,25 maka dapat disimpulkan bahwa semua aitem tersebut memiliki validitas yang baik serta bisa digunakan oleh peneliti sebagai skala perilaku *bullying*.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Setelah melakukan uji validitas pada data yang telah dihasilkan melalui instrument skala *self control* maka diperoleh hasil yang dinyatakan valid dan tidak valid seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.6
Hasil Uji Validitas Skala Self Control

Aspek	Indikator	Aitem valid		Aitem gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
<i>Behavioral Control</i>	Mampu mengendalikan emosi, mampu mengendalikan diri terhadap stimulus	11,2,9 ,10	3,4,7, 8,11,1 2,	5,6	-	12
<i>Cognitive Control</i>	Mampu memproses informasi yang diterima, mampu mengantisipasi keadaan dan mampu menilai suatu kejadian yang dialami secara positif	13,14, 17, 18,	15,16, 19, 20, 24 21, 22	-	23	12
<i>Decisional Control</i>	Mampu menentukan sebuah tindakan, mampu menentukan berbagai pilihan dan mampu memutuskan sesuatu yang baik	25,26, 30, 33 34	32, 35, 36	29	27, 28, 31	12
Total		15	14	3	4	36

Berdasarkan dari hasil uji validitas data yang dihasilkan dari nilai *corrected item-total correlation* tiap-tiap item dapat diketahui bahwa ada 29 item yang memiliki nilai di atas 0,25 dan dapat disimpulkan bahwa item tersebut memiliki validitas yang baik serta dapat digunakan oleh peneliti sebagai skala *self control*. Dan diketahui juga bahwa ada 7 item yang memiliki nilai dibawah 0,25 maka dinyatakan item itu

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengijinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

memiliki validitas yang kurang baik dan harus dibuang ataupun gugur karena tidak dapat digunakan.

Kemudian peneliti melakukan pembuangan pada beberapa item yang gugur selanjutnya peneliti perlu melakukan perubahan urutan skala *self control* sesuai dengan item yang valid. Adapun blueprint skala *self control* setelah gugurnya beberapa item didalamnya yakni seperti pada tabel berikut ini:

Tabel 3.7
Blueprint Skala Penelitian *Self control*

Aspek	Indikator	Favorable	Unfavorable	Jumlah
<i>Behavioral control</i>	Mampu mengendalikan emosi, mampu mengendalikan situasi dan kondisi, mampu mengendalikan diri terhadap stimulus	1,2,7,8	3,4,5,6, 9,10	10
<i>Cognitive control</i>	Mampu memproses informasi yang diterima, mampu mengantisipasi keadaan dan mampu menilai suatu kejadian yang dialami secara positif	11,12,1 5,16, 19,20	13,14,17, 18,21	11
<i>Decisional control</i>	Mampu menentukan sebuah tindakan, mampu menentukan berbagai pilihan dan mampu memutuskan sesuatu yang baik	22,23,2 4, 26,27	25,28,29	8
Jumlah		15	14	29

Setelah melakukan uji validitas pada data yang telah dihasilkan melalui instrument skala *moral disengagement* maka diperoleh hasil yang dinyatakan valid dan tidak valid seperti pada tabel berikut ini :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Tabel 3.8
Hasil Uji Validitas Skala Moral disengagement

Dimensi	Indikator	Aitem valid		Aitem gugur		Jumlah
		F	UF	F	UF	
Cognitive restructuring	Menganggap bahwa perilaku <i>bullying</i> adalah hal yang wajar	1,3,4,5	-	2	-	5
Minimizing agency	Melemparkan tanggung jawabnya kepada orang lain	7	6	-	8	3
Distortion of negative consequences	Mengabaikan akibat dari perilaku <i>bullying</i>	9,10,11 , 12	-	-	-	5
Blaming or dehumanizing the victim	Menyalahkan korban dan menganggap perilaku <i>bullying</i> terjadi karena mereka sendiri (korban)	13,14, 15,16,1 8	17	-	-	5
Total		14	2	1	1	18

Berdasarkan dari hasil uji validitas data yang dihasilkan dari nilai *corrected item-total correlation* tiap-tiap item dapat diketahui bahwa ada 15 item yang memiliki nilai di atas 0,25 dan dapat disimpulkan bahwa item tersebut memiliki validitas yang baik serta dapat digunakan oleh peneliti sebagai skala *moral disengagement*. Dan diketahui juga bahwa ada 3 item yang memiliki nilai dibawah 0,25 maka dinyatakan itu memiliki validitas yang kurang baik dan harus dibuang ataupun gugur karena tidak dapat digunakan.

Kemudian peneliti melakukan pembuangan pada beberapa item yang gugur selanjutnya peneliti perlu melakukan perubahan urutan skala *moral disengagement*

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

sesuai dengan item yang valid. Adapun blueprint skala *moral disengagement* setelah gugurnya beberapa item didalamnya yakni seperti pada tabel berikut ini:

Table 3.9
Blueprint Skala Penelitian Moral Disengagement

Dimensi	Indikator	Favorable	unfavorable	Jumlah
<i>Cognitive restructuring</i>	Menganggap bahwa perilaku <i>bullying</i> adalah hal yang wajar	1,3,4,5	2	5
<i>Minimizing agency</i>	Melemparkan tanggung jawabnya kepada orang lain	6	-	1
<i>Distortion of negative consequences</i>	Mengabaikan akibat dari perilaku <i>bullying</i>	7,8,9,10,11	-	5
<i>Blaming or dehumanizing the victim</i>	Menyalahkan korban dan menganggap perilaku <i>bullying</i> terjadi karena mereka sendiri (korban)	12,13,14,15	-	4
Total		14	1	15

2. Reliabilitas Instrumen

Pengujian reliabilitas berdasarkan konsisten aitem-aitem pada instrument penelitian menggunakan teknik tertentu. Tolak ukur reliabilitas berdasarkan konsistensi hasil pengukuran yang memiliki kecermatan ukur (Azwar, 2019). Reliabilitas pengukuran mengandung makna bahwa hasil pengukuran bersifat konsisten, stabil dari waktu ke waktu, dan terpercaya dalam arti tidak mengalami perubahan selain yang dikarenakan perubahan atribut yang diukur.

Alat ukur yang reliabel adalah alat ukur yang apabila dipergunakan berulang kali untuk mengukur objek yang sama maka akan menghasilkan data

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

yang sama. Reliabilitas merujuk pada konsistensi alat ukur yang memiliki makna seberapa tinggi kecermatan pengukuran (Azwar, 2017).

Secara umum, realibilitas suatu instrumen dapat dianggap memadai apabila nilai koefisien alpha mencapai 0,900. Jika skor tersebut digunakan dalam pengambilan keputusan penting, maka nilai koefisien yang lebih rendah pun masih bisa diterima asalkan tidak terlalu kecil (Azzwar, 2018). Ghazali dalam (Bahri & Zaman, 2014) juga menyebutkan bahwa *construct reliability* sebesar 0,7 atau lebih menunjukkan reliabilitas yang baik. Sementara itu, nilai reliabilitas antara 0,60 hingga 0,70 tetap dapat diterima, asalkan indikator dalam model tersebut memiliki validitas yang baik. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan perangkat lunak *IBM SPSS Statistic 25* untuk mengukur reliabilitas dengan uji *cronbach's alpha*. Setelah uji reliabilitas dilakukan, maka dapat diketahui nilai reliabilitas dari skala perilaku *bullying*, skala *self control*, serta skala *moral disengagement* yang digunakan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

Table 3.10
Hasil uji realibilitas instrument

Instrument	Cronbach's Alpha	Batasan	Keputusan
Skala Perilaku <i>Bullying</i>	0,889	0,7	Relabel
Skala <i>Self control</i>	0,924	0,7	Relabel
Skala <i>Moral disengagement</i>	0,838	07	Relabel

Berdasarkan tabel di atas, dapat disimpulkan bahwa hasil uji reliabilitas menggunakan *cronbach's alpha* pada seluruh variabel, baik variabel independen (X1, X2) maupun variabel dependent (Y), menunjukkan nilai di atas 0,7. Hal ini

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengindikasikan bahwa seluruh pernyataan dalam setiap variabel pada penelitian ini memiliki tingkat keandalan yang baik, sehingga dapat digunakan dalam penelitian ini maupun penelitian di masa mendatang.

H. Teknik Analisis Data Penelitian

Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu regresi linear berganda (*multiple regression analysis*) analisis ini bertujuan untuk menguji hipotesis penelitian mengenai korelasi variabel dependen atau untuk dapat menentukan keakuratan prediksi dan mengetahui besar pengaruh dari variabel bebas (*independent variable*) yaitu *self control* dan *moral disengagement* dengan variabel terikat (*dependen variable*) yaitu perilaku *bullying*. Analisis data menggunakan SPSS Statistics ver 25 for windows.

1. Uji Asumsi

Uji asumsi bertujuan untuk memastikan bahwa persamaan regresi yang dihasilkan memiliki ketepatan dalam estimasi, tidak bias dan konsisten. Beberapa asumsi yang perlu dipenuhi dalam analisis regresi antara lain adalah:

a. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data terdistribusi secara normal atau tidak. Suatu data dianggap berdistribusi normal apabila nilai signifikansi (*p*) lebih dari 0,05 dengan menggunakan metode *Kolmogorov-Smirnov*. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* Ver 25.0.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat berbentuk linear atau tidak, yaitu dengan melihat apakah pasangan data berbentuk garis lurus. Syarat linearitas dipenuhi jika nilai p lebih besar dari 0,05. Pengujian ini dilakukan dengan bantuan perangkat lunak *Statistical Product and Service Solution (SPSS)* Ver 25.0.

c. Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk melihat apakah terdapat korelasi signifikan antara variabel bebas dalam model. Dasar pengambilan keputusan dalam uji ini diambil berdasarkan tingkat hubungan antar variabel independen.

d. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas bertujuan untuk mengetahui apakah model regresi mengalami ketidaksamaan varian residual antar pengamatan (Ghozali, 2018). Apabila varians residual dari satu pengamatan lainnya tetap sama, maka disebut homoskedastisitas. Namun jika terdapat perbedaan, maka terjadi heteroskedastisitas.

Uji Hipotesis

Uji hipotesis dalam penelitian ini dilakukan dengan menggunakan teknik analisis regresi linear berganda. Regresi linear berganda merupakan metode prediksi yang digunakan ketika data berada pada skala interval dan rasio melibatkan lebih dari satu variabel bebas. Teknik ini digunakan untuk



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

mengetahui sejauh mana hubungan atau pengaruh antara variabel independen dan variabel dependent (Ghozali, 2018). Pengujian hipotesis dalam penelitian ini dilakukan untuk melihat apakah variabel-variabel independen berhubungan secara positif atau negatif terhadap variabel independen. Peneliti menggunakan regresi linier berganda karena terdapat lebih dari satu variabel independen.

BAB V

PENUTUP



©

Hak Cipta Dihindungi Undang-Undang
dilakukan disajikan atau selanjutnya

1. Dilarang mengajukan disajikan atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta Aplikasi UIN Suska Riau

Kesimpulan

Berlandaskan dari penelitian yang dilakukan, sehingga peneliti mendapatkan kesimpulan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara *self control* dengan perilaku *bullying* pada siswa. Hubungan tersebut bersifat negatif, yang berarti semakin tinggi kemampuan *self control* yang dimiliki oleh siswa, maka semakin rendah kecenderungan mereka untuk melakukan tindakan *bullying*. Sebaliknya, siswa dengan tingkat *self control* yang rendah cenderung lebih rentan terlibat dalam perilaku *bullying*.
2. Selain itu, ditemukan pula hubungan yang signifikan antara *moral disengagement* dengan perilaku *bullying*. Hubungan yang terjalin bersifat positif, menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat *moral disengagement* siswa, maka semakin besar kemungkinan mereka terlibat dalam perilaku *bullying*. Sebaliknya, rendahnya *moral disengagement* berkorelasi dengan menurunnya kecenderungan siswa untuk melakukan perilaku *bullying*.
3. Kemudian ditemukan adanya hubungan antara *self control* dan *moral disengagement* secara simultan dengan perilaku *bullying*. Dimana individu dengan *self control* yang

UIN SUSKA RIAU

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

4. Kategorisasi perilaku *bullying* pada siswa terletak pada kategori rendah. *Self control* dalam kategori sedang dan *moral disengagement* kategori sedang pada seluruh jumlah subjek.
5. Penelitian ini juga mengungkap adanya perbedaan signifikan dalam perilaku *bullying* berdasarkan jenis kelamin, usia, dan tingkat kelas. Siswa laki-laki, siswa yang berada dalam rentang usia 18–19 tahun, serta siswa kelas XI dan XII diketahui memiliki kecenderungan melakukan perilaku *bullying* yang lebih tinggi dibandingkan dengan kelompok lainnya. Hal ini mengindikasikan bahwa faktor demografis turut berkontribusi terhadap variasi dalam perilaku *bullying* yang muncul di lingkungan sekolah.

B. Saran

Berikut ini merupakan beberapa saran yang peneliti ajukan kepada pihak terkait adalah sebagai berikut:

1. Bagi Siswa

Berdasarkan hasil penelitian yang hasilnya *self control* siswa kategori tinggi. Diharapkan kepada siswa untuk bisa mempertahankan dan lebih meningkatkannya supaya lebih terhindar dari perilaku-perilaku negatif termasuk perilaku *bullying*. Kemudian kepada siswa yang hasil *self control* nya dikategorii sedang dan rendah agar bisa lebih meningkatkannya supaya terhindar dari perilaku-perilaku negatif dan lebih baik lagi kedepannya. Begitu juga bagi siswa yang tingkat *moral disengagement* nya tinggi diharapkan agar lebih meningkatkan empati dan kesadaran moral yang lebih baik

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

2. Bagi Sekolah

Berdasarkan hasil penelitian bahwa perilaku *bullying* pada siswa tergolong rendah. Namun, kategori *self control* dan *moral disengagement* siswa tergolong sedang. Maka dari itu tidak menutup kemungkinan akan terjadi hal-hal yang tidak diinginkan seperti perilaku *bullying* dilingkungan sekolah. Maka dari itu sekolah bisa lebih memperhatikan siswanya. Dengan cara membuat penyelenggaraan program pendidikan karakter secara berkelanjutan baik melalui kegiatan intrakurikuler maupun ekstrakurikuler yang mana dapat menanamkan nilai empati, tanggung jawab serta kemampuan mengendalikan diri pada siswa.

3. Bagi Peneliti Selanjutnya

Agar dapat menjadikan hasil penelitian ini menjadi referensi perkembangan studi psikologi lebih khusus berkaitan dengan hubungan antara *self control* dan *moral disengagement* terhadap perilaku *bullying*.

DAFTAR PUSTAKA

- Pratiwi, I., Kesdu, & Ilmi Amalia. (2021). *Perilaku Cyberbullying: Peran Moral disengagement dan Peer Attachment pada Siswa Sekolah Menengah Pertama (SMP)*. *Jurnal Psikologi*, 27(2), 179-189.
- Afifandi, A. & Putra, P. (2022). Hubungan negatif self-control dan perilaku bullying pada siswa kelas 7 SMP. *Jurnal Pendidikan dan Bimbingan*, 15(3), 210–220. <https://doi.org/10.1234/jpdb.v15i3.56789>
- Ahmad, M. (2016). *Ethics in Islam: A Practical Approach*. Jakarta: Pustaka Al-Kautsar.
- Asqalani, I. H. (2000). *Bulughul Maram: Terjemah dan penjelasan hadits-hadits hukum dalam Islam* (T. Penerjemah, Trans.). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Asy-Syura (42:42). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Depok: Penerbit Sumber Ilmu.
- Ghazali (2003). *Ihya' 'Ulum al-Din* (T. Zain, Trans.). Jakarta: Pustaka Azzam.
- Hadid (57:25). *Al-Qur'an dan terjemahannya*. Depok: Penerbit Sumber Ilmu.
- Muyassar. (2012). *Tafsir al-Muyassar* (Edisi Bahasa Arab). Riyadh: Kementerian Urusan Islam Arab Saudi.
- Qaradawi, Y. (2000). *Min Hadyil Islam: Fatawa Mu'ashirah*. Kairo: Dar al-Shuruq.
- Andriyani, A., & Rostiana. (2024). Peran moral disengagement terhadap perilaku cyberbullying pada dewasa awal: Agresivitas sebagai mediator. *Liberosis: Jurnal Psikologi dan Bimbingan Konseling*, 7(2), 91–100. <https://doi.org/10.3287/liberosis.v7i2.7161>
- Annesty, M. (2009). Studi tentang dampak bullying terhadap kesehatan mental remaja. *National Youth Violence Prevention Resource Center*.
- Arikunto, S. (2003). *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktik* (Edisi Revisi). Jakarta : Rineka Cipta.
- Aroma, A. & Suminar, D. (2012). *Pengertian dan Pentingnya Self control dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Rajawali Press.
- Arwani, N. & Layinah, L. (2025). Pengaruh moral disengagement terhadap perilaku bullying pada remaja. *Jurnal Psikologi Sosial*, 13(1), 55–67.
- Atmojo, T. (2019). *Bullying: Pengertian, Faktor, dan Dampaknya di Sekolah*. *Jurnal Pendidikan dan Perilaku*, 7(2), 123-130.

- Averill, J. R. (1973). Self-control: The common thread of contemporary theories. *Journal of Abnormal Psychology*, 82(3), 211-221.
- Aviyah, I., & Farid, M. (2014). Self control sebagai faktor penentu dalam mengurangi perilaku agresif di sekolah. *Jurnal Pendidikan dan Psikologi*, 10(2), 145-153.
- Azwar, S. (2009). *Metode Penelitian Pengukuran Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2018). *Reliabilitas dan Validitas dalam Penelitian Psikologi*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Azwar, S. (2019). *Reliabilitas dan validitas* (Edisi revisi). Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Bandura, A. (1986). *Social Foundations of Thought and Action: A Social Cognitive Theory*. Englewood Cliffs, NJ: Prentice-Hall.
- Bandura, A. (1999). Moral disengagement in the Perpetration of Inhumanities. *Personality and Social Psychology Review*, 3(3), 193-209.
- Bandura, A. (2016). *Moral disengagement: How people do harm and live with themselves*. Cambridge University Press.
- Baumeister, R. F., & Vohs, K. D. (2007). Self-regulation, ego depletion, and motivation. *Social and Personality Psychology Compass*, 1(1), 115–128.
- Baumeister, R. F., Bratslavsky, E., Muraven, M., & Tice, D. M. (2002). Ego depletion: Is the active self a limited resource? *Journal of Personality and Social Psychology*, 74(5), 1252–1265. <https://doi.org/10.1037/0022-3514.74.5.1252>
- Candrawati, D., & Setyawan, H. (2023). School bullying: Pemahaman dan solusi. *Jurnal Pendidikan dan Sosial*, 5(1), 24-37.
- Chou, W., & Lin, C. (2020). Understanding Bullying: The Role of Empathy and Social Skills in Bullying Behavior. *Journal of Social and Personal Relationships*, 37(2), 267-285.
- Concalves, D., et al. (2016). Olweus Bully/Victim Questionnaire (OBVQ). *Journal of School Violence*.
- David, L. (2005). Dampak psikologis dari perilaku *bullying*. *Journal of Clinical Psychology*, 61(9), 121–134.
- Departemen Agama RI. (2005). Al-Qur'an dan Terjemahannya. Jakarta: Departemen Agama Republik Indonesia.
- Diani Annisa, M. (2019). *Peran moral disengagement dalam bullying di SMA Negeri "X"* Jakarta. *Jurnal Psikologi Sosial*, 15(2), 112-125.

- Endrianto, A. (2014). *Pengertian dan Pentingnya Self control dalam Kehidupan Sehari-hari*. Jakarta: Rajawali Press.
- Endrianto, D. (2014). *Self control dalam pendidikan karakter*. Jakarta : Grafindo Persada.
- Fahredin, M. (2007). *Pengembangan perilaku positif di sekolah*. Bandung : Pustaka Setia.
- Fajriuz, A., & Rinal, I. (2021). Pengaruh self control terhadap perilaku bullying pada siswa SMP "X" Bukittinggi. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 12(4), 89-98.
- Gabriella, M. (2020). Moral disengagement as a key factor in facilitating bullying behavior: The role of rationalization and dehumanization. *Journal of Moral Education*, 49(2), 123–137.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi analisis multivariate dengan program IBM SPSS 25* (Edisi 9). Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Graufron, M. N., & Risnawati, R. (2010). *Teori-teori Psikologi*. (Edisi Revisi) : Ar-Ruzz Media
- Graziani, G., Pozzoli, T., & Hymel, S. (2014). Moral disengagement among children and youth: A meta-analytic review of links to aggressive behavior. *Aggressive Behavior*, 40(1), 56–68. <https://doi.org/10.1002/ab.21502>
- Hamachek, D. (dalam Rakhmat, 2004). *Ciri-ciri Konsep Diri Positif pada Individu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Handayani, S., & Nurhayati, N. (2019). Tingkatan Kelas dan Perilaku Bullying pada Remaja SMA. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Konseling*, 5(2), 88–96.
- Harwati, N., Noviandri, H., & Dkk. (2022). Hubungan self control terhadap perilaku bullying pada remaja di SMP Negeri 2 Banyuputih. *Jurnal Psikologi Remaja*, 13(1), 23-34. <https://rumaysho.com/23991-hadits-arbain-35-kita-itu-bersaudara.html>
- Hymel, S., Rocke-Henderson, N., & Bonanno, R. (2005). The Role of Moral disengagement in School Bullying. *Journal of Applied Developmental Psychology*, 26(4), 389-411.
- Ibnu Katsir (2000). *Tafsir Ibnu Katsir* (Jilid 8). Beirut: Dar al-Kutub al-Ilmiyyah.
- Ibnu Katsir. (2000). *Tafsir Ibnu Katsir* (Tim Penerjemah, Trans.). Jakarta: Pustaka Imam Asy-Syafi'i.
- Khan, S. (2011). *Islamic Ethics: A Guide to Human Conduct*. New York: Oxford University Press.
- Kharis, M. (2019). Bullying dan Dampaknya terhadap Psikologi Anak. *Jurnal Psikologi Anak dan Remaja*, 8(1), 45-56.

Kitab Undang-Undang Hukum Pidana (KUHP) Indonesia, Pasal 351, Pasal 170, Pasal 310, Pasal 311, Pasal 289.

1. Kohlberg, L. (1981). Essays on Moral Development, Vol. I: The Philosophy of Moral Development. San Francisco: Harper & Row.
2. Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI). (2023). Laporan tahunan KPAI: Perlindungan anak dan tindak kekerasan di sekolah. *KPAI Indonesia*.
- Khasandra, M. K., Sunawan, S., & Japar, M. (2020). The effect of moral disengagement on bullying behavior tendency with empathy as a mediator on students in Pekalongan City. *Jurnal Bimbingan Konseling*, 9(2), 103–110. <https://doi.org/10.15294/jubk.v9i2.37089>
- Kurnia, M., Putri, A. D., & Santoso, R. (2020). Pengaruh moral disengagement terhadap kecenderungan bullying dengan mediasi empati pada siswa. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 8(1), 45–57.
- Logue, A. W., & Forzano, L. (dalam Aroma & Suminar, 2012). *Ciri-ciri Remaja dengan Self control Tinggi*. Jakarta: Rajawali Press.
- Maliki, M. (dalam Usman, 2019). Psikologi Bullying: Dampak Sosial dan Psikologis pada Korban. *Psikologi Sosial*, 7(2), 134-145.
- Messina, M. (2003). Self-Control: Fungsi dan Dampaknya dalam Kehidupan Sosial. *Jurnal Psikologi Sosial*, 17(3), 45-58.
- Monks, F. J., Knoers, A. M. P., & Haditono, S. R. (1999). Psikologi Perkembangan: Pengantar dalam Berbagai Bagiannya. Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Mulyani, E. (2016). *Psikologi perkembangan: Teori dan aplikasinya*. Jakarta : Kencana.
- Mulyani, E. (2016). Jenis-Jenis Self control dan Pengaruhnya terhadap Keputusan Individu. *Jurnal Psikologi Terapan*, 8(2), 124-134.
- Nadhifa, Y. (2018). *Adaptasi Skala Olweus Bully/Victim Questionnaire (OBVQ) untuk Menilai Perilaku Bullying di Sekolah Menengah Atas*. Universitas Pendidikan Indonesia.
- Nasution, A. (2020). Konsep pengendalian diri dalam perspektif Islam dan kaitannya dengan kesehatan mental. *Jurnal Psikologi Islami*, 8(1), 45–58. <https://ejournal.uinsuka.ac.id/psikologi/psikologi-islam/article/view/2952>
- Natsir, A. (2004). *Statistika Penelitian Sosial dan Pendidikan*. Jakarta: Rajawali Press.
- Ningrum, K., & Astuti, K. (2023). Kontrol diri dan konformitas teman sebaya dengan perilaku bullying pada siswa. *Jurnal Empati*, 12(1), 34–45.

- Notoatmodjo, S. (2003). *Perilaku Kesehatan: Konsep Dasar dan Aplikasi dalam Bidang Kesehatan*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Novyandari H., dkk. (2022). *Hubungan self control terhadap perilaku bullying pada remaja*. *Jurnal Psikologi Remaja*, 17(3), 45-55.
- Opermann, M. L. (2011). *Moral disengagement and aggression: The role of moral disengagement in predicting aggressive behavior*. *Aggression and Violent Behavior*, 16(1), 93-104. <https://doi.org/10.1016/j.avb.2010.10.005>
- Oswes, D. (1993). *Bullying at School: What We Know and What We Can Do*. Oxford: Blackwell.
- Paraplia, D. E., & Feldman, R. D. (2008). *Human Development*. 10th Edition. McGraw Hill
- Permatasari, D. H., Kusdaryani, W., & Setiawan, A. (2024). Pengaruh self control terhadap perilaku perundungan pada siswa kelas XI SMA N 1 Bangsri. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 19(2), 60-72.
- Perrin, S., & Eveline, S. (2012). Moral disengagement and the Role of Social Contexts in Bullying. *Aggressive Behavior*, 38(3), 267-276.
- Patiwi Kesdu, I. A., & Amalia, I. (2021). Perilaku cyberbullying: Peran moral disengagement dan peer attachment pada siswa sekolah menengah pertama (SMP). *Jurnal Psikologi Sosial*, 18(1), 100-112
- Purwaningsih, I., & Megs, D. (2017). Dampak bullying terhadap kesehatan mental anak: Dari depresi hingga bunuh diri. *Jurnal Kesehatan Mental*, 8(1), 67-75.
- Putra, Y. D., Fitriana, M., & Wulandari, S. (2020). Perbedaan Perilaku Bullying Berdasarkan Jenis Kelamin pada Remaja. *Jurnal Psikologi Insight*, 2(1), 45–53. <https://doi.org/10.31219/osf.io/ab3zt>
- Riduan. (2010). *Skala pengukuran variabel-variabel penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Riduan. (2015). *Dasar-dasar statistik untuk penelitian*. Bandung: Alfabeta.
- Romadona, A., & Mamat, M. (2019). Self control dan Peranannya dalam Mengatasi Perilaku Bullying di Sekolah. *Jurnal Ilmu Pendidikan*, 10(2), 155-162.
- Rudi, W. (2010). Bullying di lingkungan sekolah: Tinjauan dari aspek psikologi sosial. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Sosial*, 4(3), 213-221.
- Santrock, J. W. (2008). *Psikologi Pendidikan* (edisi ketiga). Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Sarwono, S. W. (2007). *Psikologi Remaja: Teori dan Aplikasi*. Jakarta: PT RajaGrafindo Persada.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa izin.
 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Sarwono, S. W. (2012). *Psikologi Perkembangan: Pendekatan Lifespan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sejiwa, A. (2008). *Karakteristik Pelaku Bullying di Sekolah*. Jakarta: Sejiwa Foundation.
- Sejiwa, A. (dalam Usman, 2019). *Jenis-jenis Bullying di Sekolah dan Upaya Pencegahannya*. Sejiwa Foundation.
- Setiawan, M. (2019). Krisis identitas diri pada remaja. *Jurnal Studi Ilmu Sosial dan Politik*, 3(1), 1–10. <https://journal3.uinalauddin.ac.id/index.php/sls/article/download/1851/1792>
- Shihab, M. Q. (2001). *Tafsir al-Mishbah: Pesan, kesan dan keserasian al-Qur'an* (Jilid 1). Jakarta: Lentera Hati.
- Shihab, M. Q. (2002). *Wajah-wajah Al-Qur'an: Tafsir Tematik atas Surat-surat Pilihan* (Edisi ke-1). Mizan.
- Sugiyono, R. R. (2019). Self-control sebagai prediktor terhadap perilaku agresif pada remaja (*Self-control as a predictor of aggressive behavior in adolescents*). UNY e-Repository.
- Smith, P. K., et al. (2002). The Nature of School Bullying: A Cross-National Perspective. *The International Journal of Psychology*, 37(3), 113–130.
- Sugiyono. (2010). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2014). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D* (Edisi Ke-10). Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif da R&D*. Bandung:Alfabeta.
- Sakmawati R., & Indrawati, D. (2021). Hubungan antara Usia dan Perilaku Bullying pada Siswa Sekolah Menengah Kejuruan. *Jurnal Bimbingan Konseling Indonesia*, 6(2), 113–120.
- Syamsuddin, M. (2021). Konsep Moral dalam Islam: Analisis terhadap Fenomena Justifikasi Diri Remaja. *Jurnal Etika dan Moral Islami*, 5(2), 100–112.
- Tangney, J. P., Aroma, A., & Suminar, D. (2012). Self-Control: The Role of Morality, Value, and Social Norms. *Journal of Behavioral Psychology*, 45(3), 213–228.
- Tangney, J. P., Baumeister, R. F., & Boone, A. L. (2004). High self-control predicts good adjustment, less pathology, better grades, and interpersonal success. *Journal of Personality*, 72(2), 271–324. <https://doi.org/10.1111/j.0022-3506.2004.00263>.
- Taufik. (2014). Mencegah dan Mengatasi Tingkah Laku Bullying Melalui Layanan Bimbingan kelompok. In *Proceeding Guidance and Counseling International Seminar and Workshop*.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

- Tempo.co. (2023). Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI) mencatat lebih dari 2.000 kasus *bullying* di sekolah. *Tempo.co*, diakses pada 11 Januari 2025, dari www.tempo.co.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Diizinkan untuk digunakan sebagai bahan referensi akademik dengan menulis sumbernya.
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
- Thornberg, R. (2023). Longitudinal link between moral disengagement and bullying among children and adolescents: A systematic review. *European Journal of Developmental Psychology*, 20(7), 1099–1129. <https://doi.org/10.1080/17405629.2023.2191945>
- Thornberg, R., & Jungert, T. (2014). *The predictability of school bullying: A meta-analysis of longitudinal studies*. *Aggressive Behavior*, 40(6), 508-524. <https://doi.org/10.1002/ab.21540>
- Thornberg, R., Wänström, L., Hong, J. S., & Espelage, D. L. (2015). *Bullying and moral disengagement: The role of individual and collective moral disengagement in bullying behavior*. *Aggressive Behavior*, 41(5), 440–452. <https://doi.org/10.1002/ab.21540>
- Wang, J., Hannotti, R. J., & Nansel, T. R. (2020). School Bullying Among Adolescents in the United States: Physical, Verbal, Relational, and Cyber. *Journal of Adolescent Health*, 46(4), 458-463.
- Wibowo, A. (2019). *Perilaku Bullying dan Dampaknya dalam Dunia Pendidikan*. Jakarta: Kencana.
- Wiyani, N. (2014). *Psikologi sosial: Teori dan aplikasinya*. Jakarta:Kencana.
- Wiyani, N.A., (2012). *Save Our Children From School Bullying*. Yogyakarta: Ar-ruzz Media.
- Wulan, D. (2020). *Self control dan keseimbangan emosional: Konsep dan aplikasinya dalam kehidupan sehari-hari*. Jakarta:Penerbit Kencana.
- Yasuf, A. & Fahrudin, H. (2012). Faktor-faktor yang Mempengaruhi Perilaku Bullying di Sekolah: Studi Kasus di Indonesia. *Jurnal Psikologi Pendidikan*, 8(1), 50-62.
- Zain, A.(2021). Peran self-control dalam mengatur perilaku siswa: kaitannya dengan kecenderungan agresif dan bullying. *Jurnal Psikologi Pendidikan dan Perkembangan*, 10(1), 45–58. <https://doi.org/10.1234/jppp.v10i1.2021>
- Zainuddin,A. (2019). Jihad An-Nafs: Pengendalian Diri sebagai Dasar Pembentukan Karakter Muslim. *Jurnal Al-Makrifat*, 4(2), 112–125. <https://ejournal.iainkendari.ac.id/almakrifat/article/view/2171>
- Zakiyah, N (2017). *Perilaku Bullying dalam Perspektif Psikologi Sosial*. Jakarta: Salemba Empat.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN A

LEMBAR VALIDASI

UIN SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Lembar Validasi Alat Ukur

Skala Perilaku *Bullying*

Definisi operasional

Perilaku *bullying* adalah tindakan agresif yang dilakukan secara sengaja oleh individu atau kelompok terhadap korban yang dianggap lebih lemah. Perilaku ini dapat berupa memukul, menendang, mendorong, mengejek, mengintimidasi, hingga mengancam keselamatan orang lain.

Skala yang digunakan

Skala yang digunakan dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala *Olweus Bully/Victim Questionnaire (OBVQ)* yang dikembangkan oleh Concalves et. al (2016) dengan aspek diantaranya *bullying fisik*, *bullying verbal* dan *bullying non fisik / non verbal*. Selanjutnya peneliti modifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.

[] Buat Sendiri

[] Modifikasi

[] Adaptasi

3. Jumlah aitem yang digunakan : 23 aitem

4. Jenis dan format respon : menggunakan skala likert dengan format respon yaitu sebagai berikut :

Tidak Pernah [TP]

Jarang [J]

Sering [S]

Sangat Sering [SS]

5. Penilaian setiap butir (aitem) :

Sangat Tidak Relevan [STR]

Tidak Relevan [TR]

Kurang Relevan [KR]

6. Petunjuk pengisian skala :

1) Isilah identitas anda pada kolom yang sudah disediakan

- 2) Pada skala ini, anda akan diberikan beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama, lalu pilih alternatif jawaban yang paling menggambarkan kondisi @Hak Cipta milik UIN Suska Riau Anda
- 3) Berikan jawaban dengan menandai kolom yang tersedia di setiap pernyataan menggunakan tanda centang (✓). Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.
- 4) Pilihan salah satu alternatif jawaban yang disediakan sebagai berikut:
- Relevan [R]
 - Kurang Relevan [KR]
 - Tidak Relevan [TR]
- Skala ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban benar karena sifatnya pribadi. Oleh karena itu, isilah dengan jujur dan sepuh hati.
- Contoh Pengerjaan**
- | No | Pernyataan | R | KR | TR |
|----|---|---|----|----|
| 1 | Saya mengejek seseorang karena fisiknya | ✓ | | |

Skala Perilaku *Bullying*

Jenis Perilaku <i>bullying</i> fisik	No	Pernyataan			Alternatif Jawaban			Ket
		Sebelum dimodifikasi	Terjemahan	Setelah dimodifikasi	R	KR	TR	
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	1	<i>I hit, kicked, or pushed someone</i>	Saya memukul, menendang atau mendorong seseorang	Saya memukul, menendang atau mendorong seseorang ketika saya merasa kesal	Digunakan			
2	<i>I pulled someone's hair or scratched them</i>	Saya menarik rambut seseorang atau mencakarnya	Saya menarik rambut atau meacakar seseorang ketika saya merasa marah	Digunakan				
4	<i>I forced somebody to give me their money or belongings</i>	Saya memaksa seseorang untuk memberikan uang atau barang miliknya kepada saya	Digunakan					
5	<i>I snatched money or things from others</i>	Saya mencuri uang atau barang orang lain	Digunakan					

20 Hak Cipta Dilindungi	I said bad things about someone or their family © Hak Cipta milik JINNSuska Riau	Saya mengatakan hal-hal buruk tentang seseorang atau keluarganya	Saya mengatakan hal-hal buruk tentang orang lain ketika saya membencinya	
21 Undang-undang	I threatened someone I humiliated somebody because of their sexual preference or mannerism	Saya mengancam seseorang	Saya mengancam seseorang untuk membuatnya takut dan patuh pada keinginan saya	
22 Perilaku non fisik	I followed someone inside or outside the school I sexually harassed someone I didn't let someone join a group of classmates	Saya memermalukan seseorang karena meniru gaya kekurangan pada dirinya	Saya meniru kekurangan seseorang dengan maksud mengejeknya dan memermalukannya	
23 Internet Islamic University	I completely ignored someone I tried to make people dislike someone I used the Internet or cell phone to harm/offend a classmate	Saya mengikuti seseorang didalam atau diluar sekolah	Saya mengikuti seseorang didalam atau diluar sekolah dengan maksud menakutinya	
		Saya mengikuti seseorang didalam atau diluar sekolah dengan maksud menakutinya	Saya melakukan pelecehan seksual terhadap seseorang yang tidak saya suka	
		Saya melakukan pelecehan seksual terhadap seseorang yang tidak saya suka	Digunakan	
		Saya benar-benar mengabaikan seseorang	Saya akan mengabaikan seseorang yang saya benci	
		Saya menghasut teman sekelas tidak menyukai seseorang	Digunakan	
		Saya memaksa teman sekelas untuk tidak berteman dengan kelas lain.	Saya memaksa teman sekelas untuk tidak berteman dengan siswa dari kelas lain sebagai bentuk pengucilan	



(kesesuaian dengan indikator)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bahasa

Jumlah

Item :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5.6.2025

Validator

Dr. Vivik Shofiah, M. Si
NIP.197610152005012004

UIN SUSKA RIAU

**Catatan**

Hak Cipta

Dilindungi Undang

Isi

(kesesuaian dengan indikator)

Jumlah

Item :

Bahasa

1.

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

2.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

3.

Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2.

Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Pekanbaru 10 - 2. 2025

Validator

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, LC., M.A

NIP.196606052003121002

Skala *Self Control*

Definisi operasional

Self control adalah kapasitas seseorang untuk mengelola perilaku dan menyesuaikan diri dengan berbagai situasi, baik di ranah pribadi maupun sosial. Kemampuan ini mencakup mempertimbangkan konsekuensi sebelum bertindak, sehingga seseorang tidak bertindak secara impulsif atau terburu-buru dalam mengambil keputusan. Individu dengan *self control* yang baik cenderung mudah beradaptasi dalam hubungan sosial, dapat berinteraksi dengan orang lain secara harmonis tanpa menarik perhatian berlebihan, serta memiliki keahlian dalam memengaruhi lingkungan secara positif.

Skala yang digunakan

Skala yang digunakan dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala oleh Averil (1973) dengan aspek diantaranya: *behavioral control*, *cognitive control* dan *decisional control*. Telah diadaptasi oleh Julita (2017) dengan koefisien reliabilitas *cronbach's alpha* sebesar 0,839. Selanjutnya peneliti akan memodifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti.

[] Buat Sendiri

Modifikasi

[] Adaptasi

3. Jumlah aitem yang digunakan : 36 Aitem

4. Jenis dan format respon : menggunakan skala likert dengan format sebagai berikut :

Sangat Sesuai [SS]

Sesuai [S]

Kurang Sesuai [S]

Sangat Tidak Sesuai [STS]

5. Penilaian setiap butir aitem

Sangat Tidak Relevan [STR]

Tidak Relevan [TR]

Kurang Relevan [KR]

6. Petunjuk pengisian skala

1) Isilah Identitas anda pada kolom identitas yang sudah disediakan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



- 2) Pada skala ini, anda akan diberikan beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama, lalu pilih alternatif jawaban yang paling menggambarkan kondisi anda

3) Berikan jawaban dengan menandai kolom yang tersedia di setiap pernyataan menggunakan tanda centang (✓). Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

4) Pilihan salah satu alternatif jawaban yang disediakan sebagai berikut:

- Relevan [R]
- Kurang Relevan [KR]
- Tidak Relevan [TR]

Skala ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban benar karena sifatnya pribadi. Oleh karena itu, isilah dengan jujur dan sepenuh hati.

Contoh Penggerjaan

No	Pernyataan	R	KR	TR
1	Saya tidak dapat menahan amarah jika permintaan saya tidak dituruti	✓		

Skala Self Control

Dimensi	No	Pernyataan Sebelum Dimodifikasi	Pernyataan Setelah Dimodifikasi	Alternatif Jawaban			Ket
				R	KR	TR	
Behavioral Control Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: Behavioral Control Cenulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau... Hak Cipta milik UIN Suska Riau Reproduksi dilarang	1	Saya memikirkan akibat dari perilaku yang akan saya lakukan	Saya memikirkan dampak negatif dari tindakan yang saya lakukan (F)				
	2	Saya dapat menahan amarah jika diperlakukan tidak baik oleh teman saya	Saya berusaha menahan amarah ketika diperlakukan tidak baik oleh orang lain (F)				
	3	Amarah saya mudah terpancing jika ada orang lain yang mengganggu saya	Saya merasa sulit mengendalikan amarah ketika seseorang mengganggu saya (UF)				
	4	Jika saya memiliki masalah pribadi, saya akan melampiskannya pada teman saya	Saat memiliki masalah pribadi, saya cenderung melampiskan emosi kepada teman (UF)				
	5	Saya dapat bersikap bijak dalam menghadapi segala permasalahan	Digunakan				



- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyuluhan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Decisional Control

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang <ol style="list-style-type: none"> 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan: <ol style="list-style-type: none"> a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyuluhan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau. 	Decisional Control	UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	19	© Hak Cipta milik	Saya tidak mampu mengantisipasi kegagalan yang saya terima	Saya tidak bisa menerima kegagalan yang saya dapatkan (UF)				
				20	© Hak Cipta milik	Saya tidak peduli jika orang lain tersinggung dengan perilaku saya	Saya tidak perduli jika orang lain tersinggung dengan perilaku saya (UF)				
				21	© Hak Cipta milik	Bagi saya setiap peristiwa pasti memiliki hikmah didalamnya	Saya menyakini bahwa setiap kejadian pasti ada hikmahnya (F)				
				22	© Hak Cipta milik	Saya mampu berfikir panjang dalam memutuskan suatu hal	Jika ingin bertindak atau melakukan sesuatu, saya akan memikirkannya terlebih dahulu (F)				
				23	© Hak Cipta milik	Saya merasa segala tindakan yang akan saya lakukan selalu gagal	Digunakan				
				24	© Hak Cipta milik	Saya mudah menilai sisi negatif terhadap kejadian yang menimpa saya	Melihat segala kejadian dari sisi negatif membuat saya mudah merasa marah dan akan berbuat hal negatif kepada orang lain (UF)				
				25	© Hak Cipta milik	Saya dapat memilih mana yang menurut saya baik bagi diri saya	Saya berusaha memilih yang baik bagi saya, dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain (F)				
				26	© Hak Cipta milik	Saya mengerjakan kegiatan yang penting terlebih dahulu	Saya memprioritaskan tugas yang penting lebih dulu dan saya memastikan tidak terjerumus dalam aktivitas negative (F)				
				27	© Hak Cipta milik	Saya selalu bertanya kepada orang yang saya rasa lebih paham setiap saya hendak melakukan sesuatu	Saya selalu bertanya kepada yang lebih paham ketika saya ingin melakukan sesuatu yang kemungkinan akan berdampak negatif (UF)				
				28	© Hak Cipta milik	Saya sering bingung dalam menentukan sesuatu	Saya sering merasa bingung dalam bersikap, terkadang saya terpengaruh dari orang lain yang memicu dampak negatif (UF)				
				29	© Hak Cipta milik	Saya selalu mengatur rencana lain untuk menghadapi kemungkinan kejadian yang melibatkan konflik atau bullying (F)	Saya selalu mengatur rencana lain untuk menghadapi kemungkinan kejadian yang melibatkan konflik atau bullying (F)				

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	30 ◎ Hak cipta milik pribadi	Saya mampu memilih segala hal sesuai kebutuhan saya	Saya mampu menentukan pilihan sesuai kebutuhan saya (F)	
	31 ● Hak cipta milik umum	Saya memikirkan dampak dari berbagai pilihan yang saya ambil	Saya selalu memikirkan dampak dari setiap pilihan yang saya ambil (F)	
	32 ● Hak cipta milik umum	Saya selalu menuruti perkataan teman saya dalam mengambil keputusan	Saya selalu mengikuti perkataan teman meskipun akan berdampak negatif (UF)	
	33 ● Hak cipta milik umum	Saya tidak melakukan kegiatan yang merugikan bagi saya	Saya tidak akan melakukan sesuatu hal yang dapat merugikan saya (F)	
	34 ● Hak cipta milik umum	Saya mempertimbangkan suatu tindakan dalam hidup saya	Sebelum bertindak, saya akan mempertimbangkannya terlebih dahulu (F)	
	35 ● Rasa riau	Bagi saya segala hal yang akan saya lakukan adalah benar	Saya merasa semua yang saya lakukan tidak pernah salah (UF)	
	36 ● Rasa riau	Saya merasa tergesa-gesa	Saya sering tergesa-tegas dalam bertindak dan melakukan sesuatu (UF)	

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Ri

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

- . Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau



(kesesuaian dengan indikator)

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bahasa

Jumlah

Item :

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5.5.2025

Validator

Dr. Vivik Shofiah, M. Si
NIP.197610152005012004

UIN SUSKA RIAU



© Hak Cipta milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Catatan
Hak Cipta Dilindungi Undang
Berg-Undang
Bahasa

Jumlah Item :

Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 10 Februari 2025

Validator

Dr. Ahmaddin Ahmad Tohar, LC., M.A
NIP.196606052003121002

UIN SUSKA RIAU

Skala Moral Disengagement

Defenisi operasional

Moral disengagement adalah proses melepaskan nilai-nilai moral, di mana seseorang membenarkan perilaku agresif mereka tanpa merasa bersalah dan tanpa memperhatikan standar moral yang berlaku. Hal ini menjadi dasar bagi seseorang untuk melakukan tindakan yang bertentangan dengan norma moral dan berpotensi merugikan orang lain.

Skala yang digunakan

Skala yang digunakan dalam penelitian ini akan diukur menggunakan skala *moral disengagement* diukur menggunakan skala *moral disengagement* Scala (MDS) yang disusun oleh Hymel et. al (2005). Selanjutnya peneliti modifikasi sesuai dengan kebutuhan peneliti

[] Buat Sendiri

Modifikasi

[] Adaptasi

3. Jumlah aitem yang digunakan : 18 aitem

4. Jenis dan format respon menggunakan skala likert dengan format respon sebagai berikut :

Sangat Sesuai [SS]

Sesuai [S]

Kurang Sesuai [S]

Sangat Tidak Sesuai [STS]

5. Penilaian setiap butir (aitem)

Sangat Tidak Relevan [STR]

Tidak Relevan [TR]

Kurang Relevan [KR]

6. Petunjuk pengisian skala :

1) Isilah Identitas Anda pada kolom identitas yang sudah disediakan

2) Pada skala ini, anda akan diberikan beberapa pernyataan. Bacalah setiap pernyataan dengan saksama, lalu pilih alternatif jawaban yang paling menggambarkan kondisi anda

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



3) Berikan jawaban dengan menandai kolom yang tersedia di setiap pernyataan menggunakan tanda centang (✓). Pastikan tidak ada pernyataan yang terlewatkan.

4) Pilihan salah satu alternatif jawaban yang disediakan sebagai berikut:

- **Relevan [R]**
- **Kurang Relevan [KR]**
- **Tidak Relevan [TR]**

Skala ini bukan merupakan tes, sehingga tidak ada jawaban yang dianggap salah. Semua jawaban benar karena sifatnya pribadi. Oleh karena itu, isilah dengan jujur dan sepenuh hati.

Contoh Penggerjaan

No	Pernyataan	R	KR	TR
Skala Riau	Perilaku bullying merupakan hal yang wajar dan menjadi trend dizaman sekarang	✓		

Skala Moral Disengagement

No	Pernyataan			Alternatif Jawaban			Ket
	Sebelum dimodifikasi	Terjemahan	Setelah dimodifikasi	R	KR	TR	
Aspek Cognitif: penilaian karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.	1	<i>Bullying is just a normal part of being a kid</i>	Perundungan merupakan hal yang normal bagi anak-anak	Perilaku <i>bullying</i> merupakan hal yang wajar dikalangan siswa (F)			
	2	<i>Bullying is a criminal offense</i>	Perundungan merupakan tindakan kriminal	Perilaku <i>bullying</i> merupakan tindakan kejahatan (UF)			
	3	<i>It's okay to join in when someone you don't like is being bullied</i>	tidak apa-apa untuk melakukan perundungan terhadap seseorang yang tidak disukai	Tidak masalah membully seseorang yang tidak disukai (F)			
	4	<i>Sometimes it's okay to bully other people</i>	Tidak apa-apa untuk membully orang lain	Menurut saya, tidak masalah ikut membully orang lain (F)			
	5	<i>In group of friends, bullying is okay</i>	Didalam kelompok pertemanan saya, tidak apa-apa melakukan perundungan	Didalam kelompok pertemanan saya, melakukan perilaku <i>bullying</i> merupakan hal biasa (F)			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa pencantumkan dan menyebutkan sumber.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian dan penulisan karya ilmiah, penyusunan pedoman, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apa pun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan membuktikan sumber: a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah penyusunan laporan, penulisan kritik Blaming or Rehumanizing the victim. b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	© Hak cipta milik UIN Suska Riau <i>When I see another kid getting bullied, there's nothing I can do to stop it</i> <i>It's my responsibility to intervene or do something when I see bullying</i> <i>Bullying gets kids to understand what is important to the group</i> <i>Getting bullied helps to make people tougher</i> <i>Some kids need to be picked on just to teach them a lesson</i> <i>Bullying can be a good way to solve problems</i> <i>Kids get bullied because they are different</i> <i>Some kids get bullied because they deserve it</i>	<i>Adults at school should be responsible for protecting kids from bullies</i>	Orang dewasa di sekolah harus bertanggung jawab melindungi anak-anak dari pengganggu	Semua pihak dilingkungan sekolah baik guru ataupun staf lainnya bertanggung jawab melindungi siswa dari perilaku <i>bullying</i> (F)			
		<i>When I see another kid getting bullied, there's nothing I can do to stop it</i>	Ketika saya melihat anak lain diganggu. Tidak ada yang bisa saya lakukan untuk menghentikannya	Digunakan			
		<i>It's my responsibility to intervene or do something when I see bullying</i>	Adalah tanggung jawab saya untuk campur tangan atau melakukan sesuatu ketika saya melihat perundungan	Saya merasa bertanggung jawab untuk membantu seseorang yang menjadi korban <i>bullying</i> (UF)			
		<i>Bullying gets kids to understand what is important to the group</i>	Perundungan membuat anak-anak memahami apa yang penting bagi kelompok	Mengalami perilaku <i>bullying</i> dapat membantu seseorang memahami pentingnya peran dalam sebuah kelompok (F)			
		<i>Getting bullied helps to make people tougher</i>	Melakukan intimidasi membuat orang menjadi lebih tangguh	Melakukan perilaku <i>bullying</i> membuat seseorang menjadi lebih kuat (F)			
		<i>Some kids need to be picked on just to teach them a lesson</i>	Beberapa anak perlu dipilih untuk memberi mereka pelajaran	Terkadang seseorang perlu di <i>bully</i> untuk mendapatkan pelajaran (F)			
		<i>Bullying can be a good way to solve problems</i>	Perundungan bisa menjadi cara yang baik untuk menyelesaikan masalah	Perilaku <i>bullying</i> dianggap sebagai cara menyelesaikan masalah (F)			
		<i>Kids get bullied because they are different</i>	Anak-anak diintimidasi karena mereka berbeda	Siswa dibully karena mereka berbeda (F)			
		<i>Some kids get bullied because they deserve it</i>	Beberapa anak diintimidasi karena mereka pantas mendapatkannya	Beberapa siswa menjadi korban <i>bullying</i> karena dianggap pantas menerimanya (F)			

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa ma	a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, I	b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Sus	2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin.
© Hak cipta milik UIN Suska Riau	It's okay to pick on losers	Tidak apa-apa menyakiti orang yang lemah	Digunakan	
18	If kids didn't cry or give in so easily they wouldn't get bullied so much	Jika anak-anak tertentu tidak menangis atau menyerah begitu saja, mereka tidak akan sering diganggu	Seseorang yang tidak mudah menyerah atau tidak menunjukkan emosi cenderung lebih jarang menjadi korban bullying (F)	
	Most students who get bullied bring it on themselves	Kebanyakan siswa diintimidasi karena perbuatan mereka sendiri	Kebanyakan siswa menjadi korban bullying seringkali disebabkan oleh perbuatan mereka sendiri (F)	

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Isi (kesesuaian dengan indikator)

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Bahasa

Jumlah Item :

3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Pekanbaru, 5.2.2025

Validator

Dr. Vivik Shofiah, M. Si
NIP.197610152005012004

UIN SUSKA RIAU



© Has Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Catatan
Hak Cipta Dilindungi Undang
Berg-Undang
Bahasa

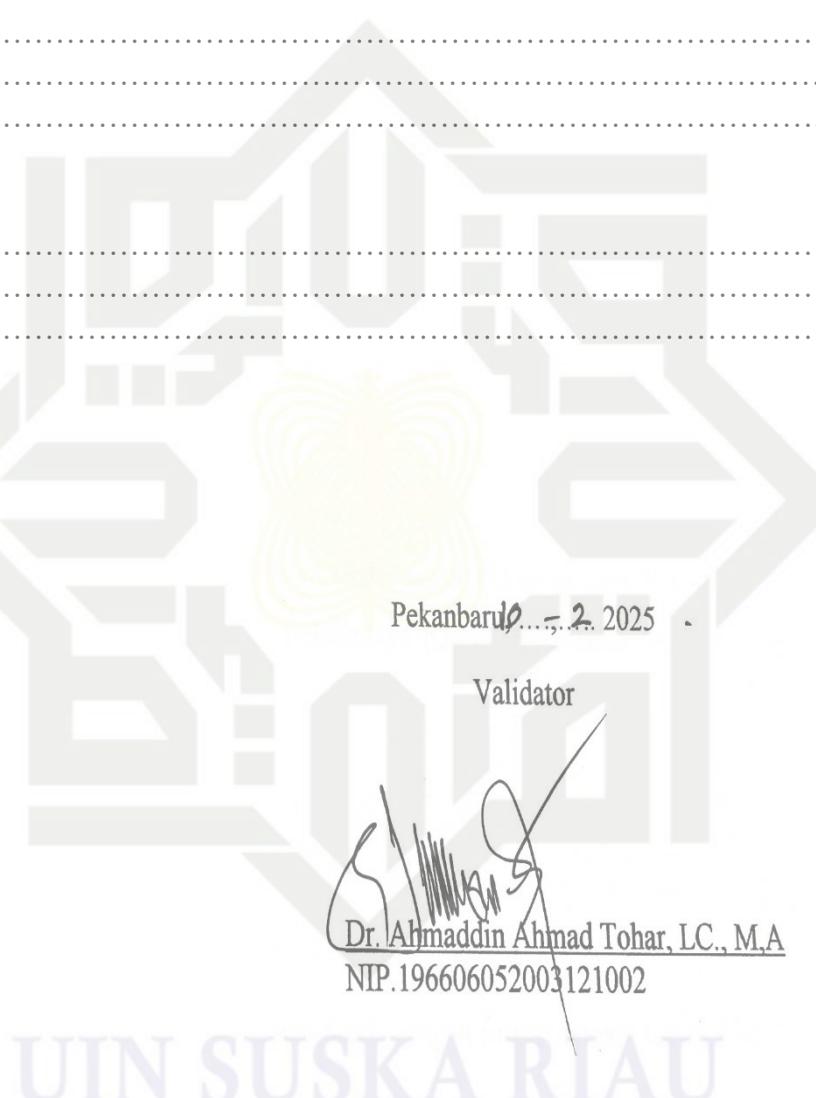
Jumlah Item :



Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Pekanbaru, 10.2.2025

Validator

Dr. Ahmadaddin Ahmad Tohar, LC., M.A.
NIP.196606052003121002

UIN SUSKA RIAU



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN B

SKALA TRYOUT

UIN SUSKA RIAU



Lampiran 3 Skala Try Out

KUESIONER PENELITIAN

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya Anindya Husna Pohan, mahasiswa Magister Psikologi UIN Suska Riau, saat ini sedang melakukan pengujian skala penelitian, yang meruapkan salah satu tugas akhir program Magister Psikologi saya. Tujuan dari pengisian skala ini adalah untuk keperluan penelitian atau memenuhi tugas akhir tersebut.

Untuk itu, saya meminta ketersediaan saudara/i untuk mengisi form skala ini. Data akan diolah dan analisisakan sepenuhnya jadi silahkan dijawab atau diisi dengan jujur. Tidak ada jawaban yang salah, pilihlah salah satu jawaban yang sesuai atau menggambarkan diri saudara/i setiap pernyataan dibawah ini, jika tidak ada yang sesuai dengan diri saudara/i, maka pilihlah jawaban yang paling mendekati.

Bila saudara/i telah selesai mengerjakan, harap periksa dan pastikan saudara/I telah menjawab semua pernyataan pada form skala ini. Bila ada pernyataan yang belum dijawab segera isi pernyataan tersebut.

Terimakasih sebelumnya saya ucapkan kepada saudara/i sekalian atas perngertia, kesediaan dan kejujuran dalam mengisi skala ini.

Nama/Inisial :

Tanggal Lahir :

Kelas/Jurusan :

Jenis Kelamin :

Petunjuk

Pada kesempatan kali ini saya memohon Kerjasama sari saudara/i untuk mengisi pernyataan yang sesuai dengan diri anda. Saudara diminta untuk memilih salah satu dari 4 (empat) jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada opsi jawaban yanag benar atau sesuai dengan diri anda.

Keterangan Jawaban :

SS	: Sangat Sesuai
S	: Sesuai
TS	: Tidak Sesuai
STS	: Sangat Tidak Sesuai

SS	: Sangat Sering
S	: Sering
J	: Jarang
TP	: Tidak Pernah

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
©Hak Cipta Milik UIN Sultan Syarif Kasim Riau
Bila terdapat tanda centang pada salah satu jawaban, berarti saudara/i mengetahui dan memahami pernyataan yang ditanyakan. Terima kasih.

Alat Ukur 1



Keterangan Jawaban

- © : Sangat Sesuai
- : Sesuai
- : Jarang
- : Tidak Pernah

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Ketentuan Jawaban atau Siswa

1. Sangat mengutamakan atau seluruh karya tulis infantri

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengutamakan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Bacalah dan silahkan salah satu jawaban yang paling tepat menggambarkan diri anda.

Pernyataan	Alternatif Jawaban			
	SS	S	J	TP
Saya memukul, menendang atau mendorong seseorang ketika saya merasa kesal	SS	S	J	TP
Saya menarik rambut atau meacakar seseorang ketika saya merasa marah	SS	S	J	TP
Saya mengancam seseorang untuk membuatnya takut dan patuh pada keinginan saya	SS	S	J	TP
Saya memaksa seseorang untuk memberikan uang atau barang miliknya kepada saya	SS	S	J	TP
Saya mencuri uang atau barang orang lain	SS	S	J	TP
saya akan merusak barang milik orang jika tidak suka	SS	S	J	TP
Saya berteriak kepada seseorang untuk memermalukannya didepan orang lain	SS	S	J	TP
Saya mengejek seseorang karena warna kulit atau ras/suku mereka	SS	S	J	TP
Saya mengejek seseorang karena fisiknya, seperti bentuk tubuh atau wajahnya untuk membuatnya merasa malu	SS	S	J	TP
Saya meniru kekurangan seseorang dengan maksud mengejeknya dan memermalukannya	SS	S	J	TP
Saya mengejek seseorang karna logat atau cara bicara nya	SS	S	J	TP
Saya sengaja menertawakan seseorang dengan tujuan memermalukannya didepan orang lain	SS	S	J	TP
Saya membuat nama panggilan untuk orang lain yang tidak mereka sukai	SS	S	J	TP
Saya menekan atau mendorong seseorang ke dinding ketika saya merasa kesal	SS	S	J	TP
Saya mengikuti seseorang didalam atau diluar sekolah dengan maksud menakutinya	SS	S	J	TP
Saya melakukan pelecehan seksual terhadap seseorang yang tidak saya sukai	SS	S	J	TP

		SS	S	J	TP		
17	Saya tidak memperbolehkan seseorang bergabung dengan teman-teman sekelas	SS	S	J	TP		
18	Saya benar-benar mengabaikan seseorang yang saya benci	SS	S	J	TP		
19	Saya menuduh seseorang mengambil barang teman sekelas, meskipun saya tidak memiliki bukti yang jelas dengan maksud mempermalukannya	SS	S	J	TP		
20	Saya mengatakan hal-hal buruk tentang orang lain ketika saya membencinya	SS	S	J	TP		
21	Saya menghasut teman sekelas tidak menyukai seseorang	SS	S	J	TP		
22	Saya memaksa seseorang untuk menyakiti teman sekelas lain, seperti memukul dan menyinggung nya	SS	S	J	TP		
23	Saya memaksa teman-teman dikelas untuk tidak berteman dengan siswa dari kelas lain sebagai bentuk pengucilan	SS	S	J	TP		

Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat Ukur 2



Keterangan Jawaban :

- : Sangat Sesuai
- : Sesuai
- : Tidak Sesuai
- : Sangat Tidak Sesuai

Dilengkapi dengan alternatif jawaban yang paling tepat menggambarkan diri anda.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memikirkan dampak negatif dari tindakan yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
2	Saya berusaha menahan amarah ketika diperlakukan tidak baik oleh orang lain	SS	S	TS	STS
3	Saya merasa sulit mengendalikan amarah ketika seseorang mengganggu saya	SS	S	TS	STS
4	Saat memiliki masalah pribadi, saya cenderung melampiaskan emosi kepada teman	SS	S	TS	STS
5	Saya dapat bersikap bijak dalam menghadapi segala permasalahan	SS	S	TS	STS
6	Saya berusaha tidak memihak siapapun ketika terjadi konflik agar tidak memperburuk situasi	SS	S	TS	STS
7	Saya tidak pernah memikirkan resiko dari perilaku yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
8	Saya selalu melampiaskan amarah saya walaupun ditempat umum	SS	S	TS	STS
9	Saya tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain	SS	S	TS	STS
10	Ketika teman saya salah, saya tidak akan mau mengikutinya	SS	S	TS	STS
11	Saya sering mengabaikan aturan yang ada, yang kadang menyebabkan saya terlibat dalam perilaku yang tidak baik	SS	S	TS	STS
12	Saya selalu mengikuti trend seperti teman -teman saya	SS	S	TS	STS
13	Agar tidak menyebakan konflik atau rumor palsu, saya akan mencari tahu kebenaran berita yang beredar terlebih dahulu	SS	S	TS	STS
14	Jika ada informasi baru, saya berusaha memahaminya terlebih dahulu	SS	S	TS	STS
15	Saya sangat menyukai menceritakan keburukan-keburukan orang lain	SS	S	TS	STS
16	Saya langsung mempercayai berita yang saya dengar tanpa memerlukan kebenarannya dan terkadang terlibat dalam penyebaran rumor palsu	SS	S	TS	STS

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Surat Keterangan Syarat Kasim Riau
Dilengkapi dengan alternatif jawaban yang paling tepat menggambarkan diri anda.

			SS	S	TS	STS
17	Saya mampu bertanggung jawab terhadap perilaku yang saya lakukan		SS	S	TS	STS
18	Saya selalu mencari jalan keluar dari setiap masalah yang saya hadapi		SS	S	TS	STS
19	Saya tidak bisa menerima kegagalan yang saya dapatkan		SS	S	TS	STS
20	Saya tidak perduli jika orang lain tersinggung dengan perilaku saya		SS	S	TS	STS
21	Saya menyakini bahwa setiap kejadian pasti ada hikmahnya		SS	S	TS	STS
22	Jika ingin bertindak atau melakukan sesuatu, saya akan memikirkannya terlebih dahulu		SS	S	TS	STS
23	Saya merasa segala tindakan yang akan saya lakukan selalu gagal		SS	S	TS	STS
24	Melihat segala kejadian dari sisi negatif membuat saya mudah merasa marah dan akan berbuat hal negatif kepada orang lain		SS	S	TS	STS
25	Saya berusaha memilih yang baik bagi saya, dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain		SS	S	TS	STS
26	Saya memprioritaskan tugas yang penting lebih dulu dan saya memastikan tidak terjerumus dalam aktivitas negative		SS	S	TS	STS
27	Saya selalu bertanya kepada yang lebih paham ketika saya ingin melakukan sesuatu yang kemungkinan akan berdampak negatif		SS	S	TS	STS
28	Saya sering merasa bingung dalam bersikap, terkadang saya terpengaruh dari orang lain yang memicu dampak negative		SS	S	TS	STS
29	Saya selalu mengatur rencana lain untuk menghadapi kemungkinan kejadian yang melibatkan konflik atau <i>bullying</i>		SS	S	TS	STS
30	Saya mampu menentukan pilihan sesuai kebutuhan saya		SS	S	TS	STS
31	Saya selalu memikirkan dampak dari setiap pilihan yang saya ambil		SS	S	TS	STS
32	Saya selalu mengikuti perkataan teman meskipun akan berdampak negatif		SS	S	TS	STS
33	Saya tidak akan melakukan sesuatu hal yang dapat merugikan saya		SS	S	TS	STS
34	Sebelum bertindak, saya akan mempertimbangkannya terlebih dahulu		SS	S	TS	STS
35	Saya merasa semua yang saya lakukan tidak pernah salah		SS	S	TS	STS
36	Saya sering tergesa-tegas dalam bertindak dan melakukan sesuatu walaupun saya tahu itu akan merugikan orang lain		SS	S	TS	STS

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak meugumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Alat Ukur 3

Keterangan Jawaban :

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Catatan	: Sangat Sesuai
		: Sesuai
		: Tidak Sesuai
		: Sangat Tidak Sesuai

Baca dan silahkan salah satu pernyataan dengan benar tanpa ada yang terlewatkan. Pilihlah salah satu jawaban yang paling tepat menggambarkan diri anda.

		Pernyataan	Alternatif Jawaban			
			SS	S	TS	STS
1	SS	Perilaku <i>bullying</i> merupakan hal yang wajar dikalangan siswa	SS	S	TS	STS
2	TS	Perilaku <i>bullying</i> merupakan tindakan kejahatan	SS	S	TS	STS
3	STS	Tidak masalah membully seseorang yang tidak disukai	SS	S	TS	STS
4	STS	Menurut saya, tidak masalah ikut membully orang lain	SS	S	TS	STS
5	STS	Dalam kelompok pertemanan saya, melakukan perilaku <i>bullying</i> merupakan hal biasa	SS	S	TS	STS
6	STS	Semua pihak dilingkungan sekolah baik guru ataupun staf lainnya bertanggung jawab melindungi siswa dari perilaku <i>bullying</i>	SS	S	TS	STS
7	STS	Ketika saya melihat anak lain diganggu. Tidak ada yang bisa saya lakukan untuk menghentikannya	SS	S	TS	STS
8	STS	Saya merasa bertanggung jawab untuk membantu seseorang yang menjadi korban <i>bullying</i>	SS	S	TS	STS
9	STS	Mengalami perilaku <i>bullying</i> dapat membantu seseorang memahami pentingnya peran dalam sebuah kelompok	SS	S	TS	STS
10	STS	Melakukan perilaku <i>bullying</i> membuat seseorang menjadi lebih kuat	SS	S	TS	STS
11	STS	Terkadang seseorang perlu di <i>bully</i> untuk mendapatkan pelajaran	SS	S	TS	STS
12	STS	Perilaku <i>bullying</i> dianggap sebagai cara menyelesaikan masalah	SS	S	TS	STS
13	STS	Siswa dibully karena mereka berbeda	SS	S	TS	STS
14	STS	Beberapa siswa menjadi korban <i>bullying</i> karena dianggap pantas menerimanya	SS	S	TS	STS
15	STS	Beberapa orang menjadi korban <i>bullying</i> karena mereka dianggap telah menyakiti orang lain	SS	S	TS	STS
16	STS	Tidak apa-apa menyakiti orang yang lemah	SS	S	TS	STS
17	STS	Seseorang yang tidak mudah menyerah atau tidak menunjukkan emosi cenderung lebih jarang menjadi korban <i>bullying</i>	SS	S	TS	STS
18	STS	Kebanyakan siswa menjadi korban <i>bullying</i> seringkali disebabkan oleh perbuatan mereka sendiri	SS	S	TS	STS





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

LAMPIRAN C

TABULASI DATA TRYOUT

UIN SUSKA RIAU

Skala Perilaku *Bullying*

	A 3	A 4	A 5	A 6	A 7	A 8	A 9	A1 0	A1 1	A1 2	A1 3	A1 4	A1 5	A1 6	A1 7	A1 8	A1 9	A2 0	A2 1	A2 2	A2 3
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
A. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tanpa mencantumkan sumber:	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
b. Pengutipan tidak merujuk kepada yang wajar UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	2	1	1	1	2	1	2	1	1	1	
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	3	1	3	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	3	1	3	1	1	1	3	1	1	1	3	1
1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	3	2	2	2	1	1
3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
2	3	2	2	3	2	2	2	2	1	2	1	3	1	1	1	1	1	3	2	2	2	2	2
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	3	1	3	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	4	1	3	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1	1
4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1
1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	2	1	1

State Islamic Univers

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mendapat izin dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, petyusuran laporan, penu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



State Islamic University SUSKA RIAU

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1

3

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1

1</b

Skala *Self Control*

		B1	B2	B3	B4	B5	B6	B7	B8	B9	B10	B11	B12	B13	B14	B15	B16	B17	B18	B19	B20	B21	B22	B23	B24	B25	B26	B27	B28	B29	B30	B31	B32	B33	B34	B35	B36
1. Dibatasi Dilihat di Undang-Undang	3	4	4	4	3	4	1	3	4	4	1	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	3			
a. Pengalaman berharga atau kerepotan	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
b. Dilarang mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
2. Dilarang mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
3. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
4. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
5. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
6. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
7. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
8. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
9. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
10. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
11. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
12. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
13. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
14. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
15. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
16. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
17. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
18. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
19. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
20. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
21. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
22. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
23. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
24. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
25. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
26. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
27. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
28. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
29. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
30. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
31. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
32. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
33. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
34. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
35. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			
36. Mengumpulkan dan memperbaiki	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4			

UN SUSKA RIAU	3	4	1	3	2	2	3	2	2	3	4	3	2	2	2	2	4	3	2	3	3	2	3	4	3
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: a Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu b Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3



Skala Moral Disengagement

No	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15	C16	C17	C18
1	2	2	2	2	4	2	1	2	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3
2	2	2	2	2	4	2	1	2	3	3	3	2	2	2	4	3	3	3
3	1	1	2	3	4	3	3	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2
4	1	1	1	1	4	1	2	3	1	1	1	1	4	1	4	4	4	4
5	1	1	1	1	4	2	2	2	1	2	1	2	1	2	3	3	4	2
6	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	2	1	2	3	3	3	3	2
7	2	1	1	1	2	4	2	1	2	3	1	3	1	1	1	3	2	3
8	2	2	2	2	4	4	1	3	2	2	2	1	2	1	2	2	3	3
9	1	1	1	1	4	3	1	3	2	3	2	2	2	1	4	4	3	4
10	1	1	2	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3
11	2	2	2	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
12	2	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
13	2	2	2	2	4	4	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
14	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
15	1	1	1	1	1	4	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
16	1	1	1	1	1	4	2	2	3	1	1	1	3	1	1	1	1	1
17	1	2	1	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
18	4	1	3	3	4	3	1	4	2	2	3	3	4	4	3	3	2	4
19	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	4	4
20	1	1	1	1	1	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	4	4
21	1	4	1	1	1	1	3	2	4	3	4	2	4	1	1	1	1	1
22	1	4	1	1	1	1	4	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	4
23	2	1	1	1	1	4	4	1	4	4	1	1	1	1	2	3	3	3
24	1	2	1	1	1	4	2	1	4	2	1	1	1	1	1	2	3	3
25	2	2	2	3	3	2	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	4
26	1	1	4	3	2	2	1	2	2	3	2	3	2	4	1	1	2	2
27	1	1	1	1	1	4	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

sumber:



27	1	1	1	1	1	3	2	2	3	2	1	1	1	1	1	2	2	2	4
28	1	1	1	1	1	4	3	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	4	2
29	1	1	1	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	3	1	1	4	4	4
30	1	2	1	1	1	3	3	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3
31	2	1	1	1	2	4	2	2	3	1	1	1	1	1	1	2	3	3	3
32	2	2	2	2	4	3	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2
33	1	2	1	1	1	3	2	3	2	1	2	1	2	3	3	3	3	3	3
34	1	1	1	2	4	4	2	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	1	3
35	1	1	1	1	1	4	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2
36	2	2	3	2	2	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3
37	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3
38	2	2	2	2	4	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
39	1	1	1	1	1	4	3	3	3	1	1	1	1	1	1	1	4	4	2
40	2	3	2	2	3	3	1	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3
41	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1	1	1	1	2	1	3	3
42	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	3
43	1	1	1	1	2	3	2	2	3	1	1	1	1	2	2	3	3	3	3
44	1	1	3	4	1	4	3	1	3	1	2	1	1	1	1	1	2	4	4
45	1	1	1	1	1	4	2	2	3	1	2	1	3	3	3	3	2	3	3
46	1	1	1	1	1	4	2	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	3	3
47	2	2	1	1	2	4	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
48	1	2	1	1	1	4	2	1	3	2	2	2	2	2	2	2	2	4	2
49	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3	3
50	1	1	2	2	2	3	2	3	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2
51	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2
52	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1
53	1	1	1	1	1	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3
54	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
55	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	3	3
56	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	2
57	1	1	1	1	1	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
59	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
60	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
61	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
62	1	1	1	1	1	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
63	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
64	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
65	1	1	2	2	2	3	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
66	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
67	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
68	1	1	1	1	1	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
69	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
70	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
71	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
72	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
73	1	1	1	1	1	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
74	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
75	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
76	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
77	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
78	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
79	1	1	1	1	1	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
80	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
81	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
82	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
83	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
84	1	1	1	1	1	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
85	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
86	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
87	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
88	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
89	1	1	1	1	1	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
90	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
91	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
92	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
93	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
94	1	1	1	1	1	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
95	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
96	1	1	1	1	1	4	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
97	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
98	1	1	1	1	1	4	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
99	1	1	1	1	1	4	3	2	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
100	1	1	1	1	1	4	2	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1

sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penerapan teknologi informasi dan komunikasi.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.



56	1	2	2	2	2	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	2	3
57	2	2	2	2	4	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	2	2	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2
59	1	1	1	1	4	3	3	4	3	3	2	3	1	2	1	1	2
60	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	2	1	1	3	3	3

Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

- 56** mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
 - Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN D

UJI VALIDITAS DAN RELIABILITAS

Skala Perilaku *Bullying*

Item-Total Statistics				
	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang B05	60.17	275.260	.628	.747
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mendapat izin B06	60.45	277.879	.505	.750
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	60.52	270.152	.715	.742
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	60.80	283.654	.612	.754
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	60.90	288.498	.536	.758
B07	60.73	277.962	.793	.748
B08	60.63	273.185	.789	.744
B09	60.60	276.447	.791	.747
B10	60.65	275.621	.817	.746
B11	60.65	278.333	.712	.749
B12	60.37	278.812	.559	.750
B13	60.73	277.724	.758	.748
B14	60.13	277.134	.464	.749
B15	60.82	283.644	.521	.754
B16	60.77	286.555	.301	.757
B17	60.82	282.051	.508	.753
B18	60.78	282.342	.572	.753
B19	59.07	282.165	.296	.755
B20	60.80	280.095	.735	.750
B21	60.23	273.233	.636	.745
B22	60.70	279.027	.752	.749
B23	60.80	282.231	.651	.752
TOTAL1	60.83	281.938	.726	.752
	31.52	75.508	1.000	.924

Reliability Statistics		
Cronbach's Alpha	N of Items	
.924	23	

Skala Self Control

Item-Total Statistics

	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	192.90	451.041	.357	.739
1. Dilarang mengambil dan memperbanyak tanpa izin.	192.77	451.334	.374	.739
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	193.85	453.248	.343	.740
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	192.93	445.046	.515	.735
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	192.97	442.541	.545	.733
	192.55	451.913	.430	.739
	193.13	447.440	.408	.737
	193.17	451.633	.308	.739
	193.12	449.868	.384	.738
	193.63	451.660	.269	.740
	192.72	449.698	.475	.737
	192.60	448.820	.548	.737
	192.65	441.452	.696	.732
	192.83	442.548	.694	.733
	192.77	448.962	.617	.737
	192.67	448.938	.646	.736
	193.78	452.783	.304	.740
	192.92	445.976	.539	.735
	192.70	447.875	.499	.736
	192.68	448.084	.620	.736
	193.12	443.596	.492	.734
	192.90	448.803	.400	.737
	192.55	450.455	.530	.738
	192.85	451.079	.542	.738
	192.77	446.995	.634	.735
	192.85	451.384	.328	.739
	192.67	445.175	.620	.734
SC35	192.73	450.267	.478	.738
SC36	193.17	448.548	.421	.737
TOTAL2	89.55	120.997	.985	.889

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.839	36

Skala Moral Disengagement

Item-Total Statistics

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Scale Mean if Item Deleted	Scale Variance if Item Deleted	Corrected Item-Total Correlation	Cronbach's Alpha if Item Deleted
Dilarang mengutip sebagian atau seluruhnya	61.93	170.097	.667	.734
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	61.92	176.993	.252	.748
b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	61.80	168.468	.668	.732
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	61.90	171.244	.600	.736
	61.83	171.362	.619	.736
	61.10	176.125	.280	.746
	61.03	176.880	.284	.748
	61.63	168.609	.603	.733
	61.68	166.186	.809	.727
	61.83	170.887	.600	.736
	61.52	169.745	.538	.735
	61.72	166.817	.687	.729
	61.35	166.808	.621	.730
	61.18	168.932	.532	.734
	60.72	175.427	.268	.746
TOTAL3	27.60	47.973	.986	.849

Reliability Statistics	
Cronbach's Alpha	N of Items



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

A large, semi-transparent watermark is centered on the page. It features the UIN Suska Riau logo at the top, followed by the text "LAMPIRAN E" in a large serif font, and "SKALA PENELITIAN" in a slightly smaller serif font below it. The entire watermark is set against a light gray background.

LAMPIRAN E
SKALA PENELITIAN

UIN SUSKA RIAU

Skala Penelitian

Kuesioner Penelitian

Assalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh

Saya Annida Husna Pohan, mahasiswa Magister Psikologi UIN Suska Riau, saat ini sedang melakukan pengujian skala penelitian, yang meruapkan salah satu tugas akhir program Magister Psikologi saya. Tujuan dari pengisian skala ini adalah untuk keperluan penelitian atau memenuhi tugas akhir tersebut.

Oleh karena itu, saya meminta ketersediaan saudara/i untuk mengisi form skala ini. Data akan dihiasasiakan sepenuhnya jadi silahkan dijawab atau diisi dengan jujur. Tidak ada jawaban yang benar ataupun salah, pilihlah salah satu jawaban yang sesuai atau menggambarkan diri saudara/i dari setiap pernyataan dibawah ini, jika tidak ada yang sesuai dengan diri saudara/i, maka pilihlah jawaban yang paling mendekati.

Bila saudara/i telah selesai mengerjakan, harap periksa dan pastikan saudara/I telah menjawab semua pernyataan pada form skala ini. Bila ada pernyataan yang belum dijawab segera isi pernyataan tersebut.

Terimakasih sebelumnya saya ucapkan kepada saudara/i sekalian atas perngertia, kesediaan dan kejujuran dalam mengisi skala ini.

Nama/Inisial :
Usia :
Kelas/Jurusan :
Jenis Kelamin :
S

Petunjuk

Pada kesempatan kali ini saya memohon Kerjasama sari saudara/i untuk mengisi pernyataan yang sesuai dengan diri anda. Saudara diminta untuk memilih salah satu dari 4 (empat) jawaban dengan cara memberi tanda centang (✓) pada opsi jawaban yanag benar atau sesuai dengan diri anda

Keterangan Jawaban

- : Sangat Sesuai
- : Sesuai
- : Tidak Sesuai
- : Sangat Tidak Sesuai

SS : Sangat Sesuai
S : Sesuai
J : Jarang
TP : Tidak Pernah

SKALA PENELITIAN

Skala 1

Keterangan Jawaban

- : Sangat Sesuai
- : Sesuai
- : Jarang
- : Tidak Pernah

dan 2 silah semua pernyataan dengan benar tanpa ada yang terlewatkan. Pilihlah salah satu 1 yang paling tepat menggambarkan diri anda.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	J	TP
10	Saya memukul, menendang atau mendorong seseorang ketika saya merasa kesal	SS	S	J	TP
11	Saya menarik rambut atau mecakar seseorang ketika saya merasa marah	SS	S	J	TP
12	Saya mengancam seseorang untuk membuatnya takut dan patuh pada keinginan saya	SS	S	J	TP
13	Saya memaksa seseorang untuk memberikan uang atau barang miliknya kepada saya	SS	S	J	TP
14	Saya mencuri uang atau barang orang lain	SS	S	J	TP
15	saya akan merusak barang milik orang jika tidak suka	SS	S	J	TP
16	Saya berteriak kepada seseorang untuk memermalukannya didepan orang lain	SS	S	J	TP
17	Saya mengejek seseorang karena warna kulit atau ras/suku mereka	SS	S	J	TP
18	Saya mengejek seseorang karena fisiknya, seperti bentuk tubuh atau wajahnya untuk membuatnya merasa malu	SS	S	J	TP
19	Saya meniru kekurangan seseorang dengan maksud mengejeknya dan memermalukannya	SS	S	J	TP
20	Saya mengejek seseorang karna logat atau cara bicara nya	SS	S	J	TP
21	Saya sengaja menertawakan seseorang dengan tujuan memermalukannya didepan orang lain	SS	S	J	TP
22	Saya membuat nama panggilan untuk orang lain yang tidak mereka sukai	SS	S	J	TP
23	Saya menekan atau mendorong seseorang ke dinding ketika saya merasa kesal	SS	S	J	TP
24	Saya mengikuti seseorang didalam atau diluar sekolah dengan maksud menakutinya	SS	S	J	TP



16	Saya melakukan pelecehan seksual terhadap seseorang yang tidak saya sukai	SS	S	J	TP
17	Saya tidak memperbolehkan seseorang bergabung dengan teman-teman sekelas	SS	S	J	TP
18	Saya benar-benar mengabaikan seseorang yang saya benci	SS	S	J	TP
19	Saya menuduh seseorang mengambil barang teman sekelas, meskipun saya tidak memiliki bukti yang jelas dengan maksud memermalukannya	SS	S	J	TP
20	Saya mengatakan hal-hal buruk tentang orang lain ketika saya membencinya	SS	S	J	TP
21	Saya menghasut teman sekelas tidak menyukai seseorang	SS	S	J	TP
22	Saya memaksa seseorang untuk menyakiti teman sekelas lain, seperti memukul dan menyinggungnya	SS	S	J	TP
23	Saya memaksa teman-teman dikelas untuk tidak berteman dengan siswa dari kelas lain sebagai bentuk pengucilan	SS	S	J	TP

Susa ka Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

b.

Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Skala 2

Keterangan Jawaban :

- : Sangat Sesuai
- : Sesuai
- : Tidak Sesuai
- : Sangat Tidak Sesuai

Dilengkapi dengan alternatif jawaban yang paling tepat menggambarkan diri anda.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Saya memikirkan dampak negatif dari tindakan yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
2	Saya berusaha menahan amarah ketika diperlakukan tidak baik oleh orang lain	SS	S	TS	STS
3	Saya merasa sulit mengendalikan amarah ketika seseorang mengganggu saya	SS	S	TS	STS
4	Saat memiliki masalah pribadi, saya cenderung melampiaskan emosi kepada teman	SS	S	TS	STS
5	Saya tidak pernah memikirkan resiko dari perilaku yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
6	Saya selalu melampiaskan amarah saya walaupun ditempat umum	SS	S	TS	STS
7	Saya tidak mudah dipengaruhi oleh orang lain	SS	S	TS	STS
8	Ketika teman saya salah, saya tidak akan mau mengikutinya	SS	S	TS	STS
9	Saya sering mengabaikan aturan yang ada, yang kadang menyebabkan saya terlibat dalam perilaku yang tidak baik	SS	S	TS	STS
10	Saya selalu mengikuti trend seperti teman -teman saya	SS	S	TS	STS
11	Agar tidak menyebakan konflik atau rumor palsu, saya akan mencari tahu kebenaran berita yang beredar terlebih dahulu	SS	S	TS	STS
12	Jika ada informasi baru, saya berusaha memahaminya terlebih dahulu	SS	S	TS	STS
13	Saya sangat menyukai menceritakan keburukan-keburukan orang lain	SS	S	TS	STS
14	Saya langsung mempercayai berita yang saya dengar tanpa memerlukan kebenarannya dan terkadang terlibat dalam penyebaran rumor palsu	SS	S	TS	STS
15	Saya mampu bertanggung jawab terhadap perilaku yang saya lakukan	SS	S	TS	STS
16	Saya selalu mencari jalan keluar dari setiap masalah yang saya hadapi	SS	S	TS	STS
17	Saya tidak bisa menerima kegagalan yang saya dapatkan	SS	S	TS	STS

2. Dilengkapi dengan alternatif jawaban yang paling tepat menggambarkan diri anda.

2. Dilengkapi dengan alternatif jawaban yang paling tepat menggambarkan diri anda.

18	Saya tidak perduli jika orang lain tersinggung dengan perilaku saya	SS	S	TS	STS
19	Saya menyakini bahwa setiap kejadian pasti ada hikmahnya	SS	S	TS	STS
20	Jika ingin bertindak atau melakukan sesuatu, saya akan mempertimbangkannya terlebih dahulu	SS	S	TS	STS
21	Melihat segala kejadian dari sisi negatif membuat saya mudah merasa marah dan akan berbuat hal negatif kepada orang lain	SS	S	TS	STS
22	Saya berusaha memilih yang baik bagi saya, dan mempertimbangkan dampaknya bagi orang lain	SS	S	TS	STS
23	Saya memprioritaskan tugas yang penting lebih dulu dan saya memastikan tidak terjerumus dalam aktivitas negative	SS	S	TS	STS
24	Saya mampu menentukan pilihan sesuai kebutuhan saya	SS	S	TS	STS
25	Saya selalu mengikuti perkataan teman meskipun akan berdampak negatif	SS	S	TS	STS
26	Saya tidak akan melakukan sesuatu hal yang dapat merugikan saya	SS	S	TS	STS
27	Sebelum bertindak, saya akan mempertimbangkannya terlebih dahulu	SS	S	TS	STS
28	Saya merasa semua yang saya lakukan tidak pernah salah	SS	S	TS	STS
29	Saya sering tergesa-tegas dalam bertindak dan melakukan sesuatu walaupun saya tahu itu akan merugikan orang lain	SS	S	TS	STS

Skala 3



Keterangan Jawaban :

- : Sangat Sesuai
 : Sesuai
 : Tidak Sesuai
 : Sangat Tidak Sesuai

Bacalah dan silahkan salah satu jawaban yang paling tepat menggambarkan diri anda.

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SS	S	TS	STS
1	Perilaku <i>bullying</i> merupakan hal yang wajar dikalangan siswa	SS	S	TS	STS
2	Perilaku <i>bullying</i> merupakan tindakan kejahatan	SS	S	TS	STS
3	Tidak masalah membully seseorang yang tidak disukai	SS	S	TS	STS
4	Menurut saya, tidak masalah ikut membully orang lain	SS	S	TS	STS
5	Didalam kelompok pertemanan saya, melakukan perilaku <i>bullying</i> merupakan hal biasa	SS	S	TS	STS
6	Ketika saya melihat anak lain diganggu. Tidak ada yang bisa saya lakukan untuk menghentikannya	SS	S	TS	STS
7	Mengalami perilaku <i>bullying</i> dapat membantu seseorang memahami pentingnya peran dalam sebuah kelompok	SS	S	TS	STS
8	Melakukan perilaku <i>bullying</i> membuat seseorang menjadi lebih kuat	SS	S	TS	STS
9	Terkadang seseorang perlu di <i>bully</i> untuk mendapatkan pelajaran	SS	S	TS	STS
10	Perilaku <i>bullying</i> dianggap sebagai cara menyelesaikan masalah	SS	S	TS	STS
11	Siswa dibully karena mereka berbeda	SS	S	TS	STS
12	Beberapa siswa menjadi korban <i>bullying</i> karena dianggap pantas menerima	SS	S	TS	STS
13	Beberapa orang menjadi korban <i>bullying</i> karena mereka dianggap telah menyakiti orang lain	SS	S	TS	STS
14	Tidak apa-apa menyakiti orang yang lemah	SS	S	TS	STS
15	Kebanyakan siswa menjadi korban <i>bullying</i> seringkali disebabkan oleh perbuatan mereka sendiri	SS	S	TS	STS

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN F

TABULASI DATA PENELITIAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

Skala Perilaku Bullying

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	A1	A2	A3	A4	A5	A6	A7	A8	A9	A10	A11	A12	A13	A14	A15	A16	A17	A18	A19	A20	A21	A22	A23
No. 1 Larang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis untuk keperluan pendidikan.	1	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	4	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
a. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisannya laporan, penyusunan laporan, penu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	2	1	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	2	1	1	4	1	1	1	1	1
2. Dilarang mengumumkan dan memperbaranyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1
3. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis untuk keperluan pendidikan.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
4. Pengutipan hanya untuk keperluan penelitian, penulisannya laporan, penyusunan laporan, penu	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
5. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	2	3	2	3	1	1	1	1	1	1	1	2	3	3	1	1	1
6. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
7. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
8. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
9. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
10. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
11. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
12. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
13. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
14. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
15. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
16. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
17. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
18. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
19. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
20. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
21. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
22. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
23. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajat UIN Suska Riau.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1



2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



60	2	1	2	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
61	2	1	1	1	2	1	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
a. Pengertian Hak Cipta milik UIN Suska Riau	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
b. Pengertian tidak mengumumkan dan memperbarayak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
62	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1
Dilengkapi dengan sertifikat hak cipta atau seluruh hak kelembagaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
63	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	2	2	1	1	1	1	1	3	1	2	1
Pengertian hanya untuk keperluan pembelajaran	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1
64	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
65	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
66	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
67	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
68	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
69	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
70	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
71	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
72	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
73	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
74	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
75	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
76	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
77	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
78	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
79	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
80	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
81	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
82	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
83	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
84	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
85	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
86	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
87	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
88	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
89	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
90	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
91	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
92	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
93	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
94	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
95	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
96	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
97	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
98	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
99	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1
100	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1



91	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1	1
92	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	3	2	2	2	3	1	1	4	2	3	2	1	1
93	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1
a.	Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
b.	Pengutipan yang wajar	2	2	1	2	2	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	2	1	1	1
c.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
d.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin dan memberikan penghargaan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1
e.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin dan memberikan penghargaan dan keperluan penelitian	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
f.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin dan memberikan penghargaan dan keperluan penelitian dan dilindungi undang-undang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
g.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin dan memberikan penghargaan dan keperluan penelitian dan dilindungi undang-undang dan hak cipta	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
h.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin dan memberikan penghargaan dan keperluan penelitian dan dilindungi undang-undang dan hak cipta dan dikenakan sanksi	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
i.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin dan memberikan penghargaan dan keperluan penelitian dan dilindungi undang-undang dan hak cipta dan dikenakan sanksi dan dilakukan sumber:	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1
j.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin dan memberikan penghargaan dan keperluan penelitian dan dilindungi undang-undang dan hak cipta dan dikenakan sanksi dan dilakukan sumber: penyustuan laporan, penuhan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	2	1	1	1
k.	Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa izin dan memberikan penghargaan dan keperluan penelitian dan dilindungi undang-undang dan hak cipta dan dikenakan sanksi dan dilakukan sumber: penyustuan laporan, penuhan dan dilindungi undang-undang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1

2. Dilarang mengumumkan dan memperbarui sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin.

122	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	3	2	1	1	1	1	3	1	2	1	1	2
123.	1	1	2	2	1	1	1	2	2	1	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1
124.	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1
Pemotongan hak cipta diundang	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1
126.	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
127.	3	2	2	1	2	3	2	3	3	3	1	2	2	2	1	3	2	2	1	2	2	3
128.	3	2	2	1	3	3	2	2	3	3	2	2	1	1	1	3	2	3	3	4	2	3
129.	4	2	1	1	1	1	2	2	2	1	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
130.	3	3	2	2	1	3	3	3	2	2	2	3	3	2	1	1	3	2	3	2	4	2
131.	4	3	4	3	2	4	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	4	1	4	1	1
132.	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	1	1	1	2	4	2	4	1	1
133.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
134.	1	1	1	1	2	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	1	4	1	1	2	1
135.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
136.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
137.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
138.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
139.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
140.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
141.	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	3	1	4	2	1
142.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
143.	3	2	2	2	2	1	2	2	2	2	1	1	3	2	2	2	2	2	2	3	1	2
144.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
145.	2	1	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	2	1	1	1	2	4	2	4	2	1
146.	2	1	1	1	1	1	2	2	1	1	3	1	3	1	1	1	4	1	2	1	1	1
147.	2	3	1	1	1	1	2	1	1	2	1	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1
148.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
149.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
150.	3	2	2	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	2	1
151.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
152.	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	1	2	4	1	4	2	2

State Islamic Univers

der:

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



153	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	
154.	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
a. Hak Cipta Dilindungi	2	2	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	2	1	1	4	2	3	2	1
b. Pengutipan tidak mengutip sumber:	2	2	2	1	1	2	1	2	2	2	2	2	2	1	1	2	2	3	2	2	1	1	
155. Pengutipan	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
156. Undang-Undang	3	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	1	2	3	3	2	2	2	3	2	
157. Undang-Undang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
158. Sedangkan	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
159. Undang-Undang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
160. Undang-Undang	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
161. Undang-Undang	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
162. Undang-Undang	2	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	
163. Undang-Undang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
164. Undang-Undang	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
165. Undang-Undang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
166. Undang-Undang	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
167. Undang-Undang	3	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
168. Undang-Undang	1	1	1	1	1	1	2	1	1	2	1	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	
169. Undang-Undang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
170. Undang-Undang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	
171. Undang-Undang	2	1	2	1	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	3	1	2	1	3	1	1	2	
172. Undang-Undang	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	
173. Undang-Undang	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	
174. Undang-Undang	3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	2	2	2	3	1	1	3	4	1	3	1	1	
175. Undang-Undang	3	2	2	2	1	2	4	2	2	3	3	2	4	3	2	1	1	2	2	3	2	2	
176. Undang-Undang	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	4	1	2	1	1	
177. Undang-Undang	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	2	1	1	1	1	4	1	2	1	1	
178. Undang-Undang	2	3	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	
179. Undang-Undang	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	
180. Undang-Undang	3	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	
181. Undang-Undang	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	3	1	3	1	1	
182. Undang-Undang	3	2	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	1	4	1	3	2	1	

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

183	2	2	1	1	1	1	2	1	2	2	2	1	2	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1
184	3	2	2	1	3	2	2	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2
185	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1
186	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
187	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1
188	3	2	2	2	3	2	2	2	3	3	2	3	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

State Islamic University
Negeri Syekh Yusuf Riau

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau



Skala *Self Control*

N	Dia	Hak Cipta	B.4	B.5	B.6	B.7	B.8	B.9	B.10	B.11	B.12	B.13	B.14	B.15	B.16	B.17	B.18	B.19	B.20	B.21	B.22	B.23	B.24	B.25	B.26	B.27	B.28	B.29	
1	ang mengalih-alihkan hak cipta	2	3	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	1	3	3	3	4	3	4	2	4	1	3	1	4	
2	mengutip	3	4	1	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	1	2	2	3	1	1	
3	menyalahgunakan Undang-Undang	2	3	4	3	4	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	4	4	2	3	2	3	
4	a. Pengutipan hanya untuk keperluan ilmiah	2	4	4	4	4	4	3	1	3	3	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	
5	b. Pengutipan tidak merugikan	2	4	4	4	4	4	3	1	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	3	1	4	2	3	
6	Dilakukan dengan anggapannya	3	4	4	4	4	1	2	1	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	3	4	2	1	3	2	4
7	dan mengutip	3	4	3	1	3	2	3	3	3	4	4	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	2	3	2	4	
8	memperbaiki dan memperbaiki	2	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	4	1	3	4	3	2	2	3	1	4
9	dilakukan dengan anggapannya	2	3	4	3	2	3	2	3	3	3	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	2	2
10	keperluan ilmiah	2	4	4	3	3	3	2	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	3	4	4	2	4	4	4	1	4	2	2
11	keperluan ilmiah	1	4	2	2	3	3	2	2	3	2	3	2	2	3	2	1	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	2
12	keperluan ilmiah	2	3	3	3	1	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	1	3	2	2
13	keperluan ilmiah	4	4	4	3	3	2	4	2	3	3	4	4	3	3	3	2	4	3	4	4	3	1	3	4	4	3	1	4
14	keperluan ilmiah	1	4	3	4	2	3	2	2	2	4	2	3	1	2	1	4	4	2	1	4	4	4	3	3	1	2	2	
15	keperluan ilmiah	3	4	3	4	2	4	3	1	3	2	4	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	2	3	1	4	
16	keperluan ilmiah	1	3	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	4	4	1	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	
17	keperluan ilmiah	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	3	4	4	4	4	4	3	4	1	4	2	4	
18	keperluan ilmiah	2	2	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	
19	keperluan ilmiah	2	4	4	4	4	4	3	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4
20	keperluan ilmiah	2	3	2	3	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	2	2	
21	penulisan karya ilmiah	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	2	3	2	3
22	penulisan karya ilmiah	2	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	1	1	2	4	
23	penulisan karya ilmiah	2	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
24	penulisan karya ilmiah	3	3	4	3	3	3	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	
25	penulisan karya ilmiah	3	3	4	2	4	2	3	2	4	3	3	4	4	3	3	2	4	3	3	3	4	3	3	2	3	2	3	
26	penulisan karya ilmiah	3	4	4	2	2	4	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
27	penulisan karya ilmiah	3	4	4	3	4	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2

sumber:

apapun tanpa izin.

28	3	4	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	2	2	3	4	3	1	4	3	3	2	4	2	3				
29	3	3	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	2	3	2	3			
30	D	a.	Hak Cipta	4	4	4	3	4	4	2	1	3	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	1	4	2	4			
31	ara	Pengutip	1	4	1	4	4	2	1	3	3	1	4	3	3	2	2	2	4	3	2	2	3	3	3	2	3	3	1			
32	ng	menyungkap	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4			
33	re	menyungkap	1	4	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	1	1	4	1	4			
34	tu	menyungkap	1	3	4	4	1	1	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	1	1	3	2	3		
35	Bu	tidak	3	4	4	4	4	4	2	3	3	3	4	4	4	3	2	4	4	4	4	3	3	3	4	1	1	4	2	3		
36	uk	merugikan	2	4	4	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3		
37	an	dan	1	3	3	3	3	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	1	1	3	2	3
38	an	untuk	1	3	3	3	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	
39	Re	kepentingan	2	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	3	2	3	2	3		
40	pe	kepentingan	2	4	4	4	3	4	4	2	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	4	2	3	2	4			
41	pe	kepentingan	2	4	3	4	2	3	2	2	2	2	2	4	2	3	3	3	3	3	3	2	2	2	3	3	3	3	2	2		
42	ya	pendidikan	2	3	4	4	4	4	1	2	4	3	4	3	4	4	2	4	4	4	3	4	4	4	3	1	1	4	2	3		
43	ak	pendidikan	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3			
44	Se	yang	2	4	4	4	1	3	4	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	4	1	1	4	3	2	
45	se	yang	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2		
46	ja	atau	4	3	2	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	2	3	3	4	4	2	4	3	3	4	2	3	2	3		
47	ja	atau	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	3	2	3		
48	se	pengetahuan	1	3	3	4	4	4	1	1	3	4	3	4	4	3	2	3	4	3	3	4	3	3	4	2	4	2	2			
49	ru	pengetahuan	3	4	4	4	3	3	4	2	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	2	3	1	4		
50	kay	Riau.	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	2	3		
51	ku	Riau.	2	3	3	3	3	4	2	2	3	3	4	4	3	3	4	2	3	4	4	1	4	4	4	3	2	3	2	2		
52	ku	atau	1	4	2	3	3	4	2	2	4	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	2	2			
53	in	atau	1	4	4	4	4	4	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	4	3	1	4	1	3			
54	Id	liman,	1	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	1	4	4	4	3	1	4	1	4		
55	ha	penyu	2	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	2	4	4	1	4	3	4	1	3	4	3	4	4	3	1	1		
56	Ge	penyu	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	1	3	3	4	3	4	1	1	1		
57	Ge	penyu	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	1	1	4		
58	Ge	penyu	1	4	2	4	2	4	4	2	4	3	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	2			



59	3	2	3	3	3	3	3	4	2	2	4	2	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	3	2	3	2	2				
60	2	3	4	3	3	3	4	4	2	3	1	3	3	3	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3			
61	Dilera	a.	b.	Hak	3	4	2	3	2	2	3	3	1	2	4	2	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	2	2	3			
62	Pengaruh	a.	b.	Cipta	1	3	4	3	2	4	3	2	3	4	3	3	3	4	2	4	4	4	3	3	3	4	3	1	4	2	2	
63	Pengaruh	a.	b.	Pengaruh	2	3	4	4	3	4	2	2	4	3	3	3	3	3	1	3	4	3	4	3	3	2	2	4	1	2		
64	pengaruh	a.	b.	Pengaruh	2	3	4	4	4	4	2	3	4	4	4	3	3	2	4	4	4	4	4	4	4	1	4	2	2	3		
65	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	2	3	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	2	3	2	4		
66	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	4	1	3		
67	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	1	3	4	4	3	4	2	2	3	4	4	4	4	1	3	4	4	3	3	3	3	3	2	4	1	3		
68	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	1	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1		
69	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	2	3	4	4	3	3	4	3	4	3	4	4	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	1	
70	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
71	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	2	3	4	4	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	4	3	3	3	3	2	3	1	3		
72	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	4	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3		
73	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	2	3	2	4	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3	1	
74	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	3	3	3	3	3	3	3	4	1	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
75	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	4	4	4	2	3	3	3	3	4	4	3	4	1	4	1	3		
76	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	4		
77	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	1	3	3	3	1	4	3	1	4	3	3	3	3	1	3	4	3	3	3	4	4	4	1	4	2	3		
78	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	3	4	1	4	1	4		
79	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	4			
80	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	3		
81	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	1	2	2	3	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	
82	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	2	3		
83	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	3	2	3			
84	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	2	3		
85	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	2	3	3	2	4	2	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	1	3	3	3	3	1	1	3	4	1	
86	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	4	3	2	3	2	3	4	4	1	3	3	3	1	1	3	4	1	
87	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	2	3	3	4	3	1	3	3	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2		
88	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	1	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	3	1	4	1	1	4	4	4	2	1	4	4	3	1	4	2
89	menyampaikan	a.	b.	menyampaikan	1	3	3	2	4	3	1	2	3	3	3	3	3	1	4	1	1	4	4	4	2	1	4	4	3	1	4	2

sumber:



90	3	3	2	3	2	3	2	3	2	2	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3		
91	3	4	3	4	3	4	3	4	1	2	4	4	4	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	3	4	1	3	1	4		
92	D	i	l	a	1	H	a	k	2	2	3	3	1	3	3	3	3	4	2	2	1	1	2	3	2	3	3	3	2	3	
93	P	e	r	a	3	P	u	g	2	2	3	3	2	2	2	2	4	4	2	2	3	3	2	2	1	1	3	4	2	1	4
94	P	e	n	g	3	u	l	l	2	4	3	3	3	1	4	4	1	3	4	2	1	1	4	2	3	4	1				
95	m	e	7	u	1	t	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	
96	m	e	7	u	2	t	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	2	3	3	3	2	2	2	3	3	2	
97	m	e	7	u	1	t	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	2	1	2	2	4	2	1	2	4	
98	K	a	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	1	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	2	
99	1	2	2	2	3	1	1	2	2	2	4	2	2	2	2	1	2	4	4	1	2	2	4	2	1	1	4	1			
100	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2
101	2	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4	1	4
102	2	3	3	3	3	3	2	2	2	2	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4	3	3	3	3
103	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3
104	2	4	4	4	2	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	3	4	4	4	4	4	3	1	4	1	4
105	3	4	4	4	3	4	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	4	2	3	1	4	1	4
106	2	4	4	4	4	4	4	2	2	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	4	4	4	4	4	1	4	2	3
107	3	3	3	4	3	4	4	2	4	4	3	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	2	3	2	3	2	3	
108	1	3	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	1	3	2	3		
109	2	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	3	3	4	1	1	4		
110	4	4	4	4	2	3	1	2	4	4	4	3	1	4	2	3	3	1	1	3	1	1	4	4	2	1	4	2	1	4	
111	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	2	3	1	1	4	4	2	3	3	2	2	3	3	2	3	
112	3	4	4	1	4	1	4	3	4	3	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	1	1	3	3	2	3	
113	2	4	4	4	2	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	1	3	4	3	3	2	4	4	1	3	2	3	2	3	
114	3	3	4	3	1	1	4	4	1	1	4	4	1	4	2	4	4	4	1	4	4	4	4	1	4	4	1	4	4	1	
115	3	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3		
116	2	3	2	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	4	3	2	3	4	4	3	1	3	2	3	2	3
117	4	3	3	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	2	2	2	3	2	3	2	3	2	3
118	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	1	2	4	2	1	4	3	4	2	1	2	4	1	
119	2	4	4	3	2	2	2	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	4	4	4	1	3	4	3	3	3	1	4	
120	2	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3

apapun tanpa izin.



121	3	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	2	4	3	4	4	4	2	3	4	4	4	2	4	1	2	
122	3	3	1	3	3	2	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	1	2	
123	a. ^{b.} Hak Cipta Pengarang	1	1	2	4	4	2	3	3	3	3	2	2	3	3	2	2	4	3	1	4	4	4	1	2	3	2	2
124	a. Pengarang	3	4	4	2	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	2	3	2	2
125	Pengarang	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
126	merupakan pengaruh	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	1	4	2	3	
127	mengetahui	2	2	1	2	1	2	2	2	2	4	2	3	1	2	2	4	3	2	2	2	4	2	2	3	2	2	
128	Undang	3	3	2	3	2	1	1	2	3	3	2	3	2	2	3	3	2	2	2	2	3	2	3	2	2	2	
129	Ketidakmampuan	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	
130	untuk	3	2	1	2	2	2	2	1	2	2	2	2	3	2	1	3	2	4	2	3	2	2	3	2	2	2	
131	dapat	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	
132	atau	3	3	2	3	2	2	2	2	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	2	3	3	2	2	2	3	3	
133	memperbaiki	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	
134	kepentingan	2	1	4	1	2	3	4	2	1	4	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
135	pendidikan	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	
136	pengetahuan	3	2	3	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	3	3	3	2	2	3	3	
137	1.3	1	3	3	4	2	4	4	3	3	3	3	3	3	2	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	2	3	
138	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	
139	3	3	3	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	
140	4	2	2	2	2	3	2	2	2	3	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	2	2	3	2	2		
141	5	2	3	3	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3		
142	6	4	4	4	1	1	4	4	1	1	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	2	3	2	3	
143	7	1	2	2	2	2	3	3	4	3	3	4	1	4	3	1	3	4	3	2	3	4	2	3	2	3	4	
144	8	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3	2	
145	9	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	2	
146	10	1	2	3	1	1	4	2	3	2	3	4	2	3	3	4	2	2	4	2	2	1	3	4	3	2		
147	11	3	3	4	4	2	3	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2	3		
148	12	3	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	3		
149	13	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3		
150	14	4	3	3	2	1	3	4	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	2	2	3		
151	15	1	3	3	2	4	1	1	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3			

sumber:

apapun tanpa izin.



152	3	1	3	3	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	2	3	3	2	3	3	2	2	2	
153	3	3	3	4	2	2	4	4	3	3	4	3	4	4	1	4	4	4	3	3	3	2	3	2	3
154	a. Hak Cipta	2	2	4	1	3	4	4	1	4	4	4	3	3	2	4	4	4	1	4	4	4	1	2	3
155	b. Pengutipan	2	2	3	2	3	2	1	2	2	2	2	2	2	1	2	3	2	2	3	3	2	2	3	2
156	Pengutipan yang	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	2	3	2	2
157	merupakan Undang-Undang	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
158	tidak	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	2	3	2
159	untuk	1	2	4	2	2	3	2	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
160	merupakan Undang-Undang	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	2
161	atau	1	2	3	3	3	3	2	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2
162	kepentingan	1	3	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	1	4
163	3	4	2	1	4	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	3	2
164	3	2	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	2	2	3
165	1	1	3	4	4	2	3	4	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	2	3	2
166	4	4	2	1	4	3	3	3	4	4	4	3	3	3	2	4	3	3	3	3	3	2	2	3	2
167	3	4	2	1	2	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	4	2	2	3	3	3	2
168	3	4	4	1	4	3	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	4	4	1	4	2
169	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	2	3	2	1
170	1	2	1	1	3	4	1	1	4	4	1	2	3	3	3	2	3	3	3	4	4	2	3	2	1
171	1	2	1	1	3	4	1	1	4	4	1	2	3	3	3	3	3	2	3	1	3	2	2	4	3
172	2	4	4	4	4	3	4	1	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2
173	2	2	4	3	4	4	4	1	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	1	4	2
174	2	4	3	4	4	3	4	1	4	4	4	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	4	3	1	4
175	1	2	1	4	2	2	4	1	3	4	3	1	4	3	2	2	4	4	1	3	2	3	3	1	4
176	1	4	4	4	4	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	4	4	4	4	3	3	3	4	1	3
177	3	4	4	4	2	2	3	4	4	4	4	4	4	4	1	3	4	3	4	4	3	3	4	1	2
178	2	2	3	4	4	4	1	1	4	4	4	4	4	4	4	1	2	4	4	3	4	4	4	1	4
179	3	3	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	3	3	2	3	4	4	2	2	4	3	3	1	4
180	2	2	3	4	1	3	4	3	4	4	4	3	3	3	2	2	3	3	4	1	3	2	4	1	2
181	2	3	2	3	2	2	2	2	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	3	2	3	3	2	2	3

apapun tanpa izin.



182	3	2	2	2	2	2	3	2	3	2	2	3	3	2	3	3	2	3	3	1	3	3	3	2	2	3	3	2	3	2	3		
182	2	2	2	2	2	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3	
182	3	2	2	2	2	3	3	2	2	3	3	3	2	2	3	2	2	2	2	3	2	2	3	2	3	2	2	1	2				
182	3	3	2	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	2	3
182	3	3	3	3	4	2	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	1	4	1	4				
182	4	3	4	3	2	2	4	4	4	4	4	1	2	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3
182	3	2	2	4	2	1	3	4	1	2	3	2	2	2	2	3	2	3	2	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3

Skala Moral Disengagement

No	C1	C2	C3	C4	C5	C6	C7	C8	C9	C10	C11	C12	C13	C14	C15
1	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	4	4	4	2
2	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	4	4	4	3	4
3	2	1	1	1	1	2	2	1	1	1	2	4	2	1	2
4	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
5	1	4	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2
6	2	1	3	2	2	4	3	1	1	1	1	1	3	3	3
7	1	2	2	2	1	3	3	1	2	2	2	2	2	3	3
8	1	4	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	4
9	1	1	1	1	1	2	3	3	2	1	1	1	2	3	3
10	1	1	2	2	1	3	1	1	1	1	1	2	3	3	3
11	2	1	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	4
12	2	2	2	2	4	2	2	1	2	2	2	2	2	2	3
13	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	3
14	1	1	2	2	3	3	4	1	1	1	1	1	1	1	1
15	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1	2	2
16	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	2
17	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2	1	2	2
18	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	3
19	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	3
20	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2
21	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	3	3	2	2	3
22	4	4	1	1	4	3	1	1	1	1	1	1	1	3	1
23	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	3	3
24	2	1	1	1	1	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3
25	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	1
26	2	3	1	1	2	3	3	2	2	3	1	1	1	2	1
27	1	2	2	1	2	3	3	2	1	2	2	2	2	2	2
28	1	1	2	1	2	3	3	1	3	1	1	2	3	3	3

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
 - b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
- b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

29	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3
30	2	1	2	1	2	3	3	2	1	1	1	2	2	2	2	3
31	1	1	1	1	1	2	4	2	1	1	1	1	1	1	1	4
32	3	1	2	2	2	2	3	1	4	2	4	4	2	2	2	3
33	1	1	1	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
34	2	1	1	1	1	3	1	1	2	1	3	1	2	2	2	3
35	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3
36	2	1	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	3	2
37	2	2	2	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	3	3	2
38	2	1	1	2	1	2	3	1	1	1	1	1	1	3	3	2
39	2	1	1	1	4	4	1	1	1	1	1	1	1	1	2	2
40	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	1	1	2	3
41	1	1	2	2	1	2	2	2	3	2	3	3	3	3	3	3
42	4	1	4	4	1	3	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3
43	1	2	1	1	1	3	2	2	2	1	1	1	1	1	1	3
44	1	1	1	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	2
45	2	2	2	2	2	3	3	2	2	2	2	2	2	2	2	3
46	1	1	2	2	2	3	3	2	1	2	1	2	2	2	3	2
47	1	1	2	1	2	3	3	1	1	1	1	1	1	3	3	2
48	1	1	1	1	1	3	3	1	1	1	1	1	1	4	4	1
49	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	3	2
50	1	1	1	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	3	2
51	2	1	2	2	2	4	4	1	2	2	2	2	2	2	2	3
52	1	1	2	1	1	3	4	3	1	1	1	1	1	3	3	3
53	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	2	2	2
54	1	4	1	1	1	1	1	3	2	1	1	1	1	1	1	1
55	1	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	1	1	3	2	1
56	3	1	2	2	3	3	3	3	3	2	3	3	4	3	4	4
57	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
58	1	1	1	1	1	2	2	1	1	1	1	1	1	1	1	3
59	2	1	2	1	2	3	4	3	3	1	1	1	3	3	3	4



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
- b. Pengutipan tidak merujuk kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

91	1	1	2	2	2	3	3	1	1	1	2	1	2	2	2	1
92	1	1	2	1	2	2	3	1	3	2	1	2	3	3	3	3
93	3	1	4	1	2	3	2	3	2	2	2	3	3	1	3	3
94	1	4	1	1	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
95	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
96	1	1	1	1	2	2	3	2	2	1	2	2	2	2	2	2
97	4	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3
98	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	4	1	1	1
99	4	3	4	3	2	4	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3
100	1	1	1	1	2	2	2	1	2	2	2	2	2	2	1	3
101	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
102	1	1	2	2	2	2	2	1	3	1	3	2	2	1	1	3
103	1	2	1	1	1	1	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
104	1	1	1	1	1	3	4	1	1	1	1	3	3	1	1	1
105	1	1	2	1	1	2	4	1	1	1	1	1	1	1	1	1
106	1	1	1	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	1	1	1
107	1	1	1	1	1	1	3	2	2	1	1	1	2	2	2	2
108	2	1	2	1	3	2	3	2	3	2	1	1	3	1	1	3
109	1	1	2	1	2	2	4	2	1	1	3	2	2	1	1	3
110	1	4	1	1	1	1	1	2	3	1	1	4	2	3	1	1
111	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
112	4	2	3	2	2	2	2	4	1	2	2	2	2	2	2	2
113	1	1	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3
114	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
115	1	1	1	1	1	2	3	2	2	1	1	1	1	1	1	2
116	1	4	1	1	2	2	2	2	1	3	2	2	3	2	3	3
117	1	2	2	1	2	2	4	2	2	2	3	2	2	2	2	3
118	4	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	3
119	3	1	1	3	3	1	3	1	1	1	1	1	1	1	1	3
120	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2	2	3
121	1	2	1	1	2	2	4	2	2	2	1	1	1	2	1	2



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang waar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin

183	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2	2
184	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3
185	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1	1
186	1	1	1	1	1	2	3	1	1	1	1	3	1	1	1	1	1	1	1
187	1	2	1	2	2	2	3	2	2	2	2	2	2	2	2	2	3	3	2
188	4	1	3	3	4	1	2	2	2	3	3	4	4	4	3	3	3	4	

© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic Univers

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang



UIN SUSKA RIAU

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penu
 - b. Pengutipan tidak merugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN

DATA DEMOGRAFI SUBJEK TRYOUT DAN PENELITIAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

DATA DEMOGRAFI SUBJEK TRYOUT



© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta	Usia	Jenis Kelamin	Kelas
1. Dilanggar mengutip sebagian atau seluruh karya tulis tanpa mencantumkan sumber.	1	perempuan	X
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	2	Perempuan	X
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	3	Perempuan	X
	4	Perempuan	X
	5	Perempuan	X
	6	Perempuan	X
	7	Perempuan	X
	8	Perempuan	X
	9	Perempuan	X
	10	Perempuan	X
	11	Perempuan	X
	12	Perempuan	X
	13	Perempuan	X
	14	Perempuan	X
	15	Perempuan	X
	16	Perempuan	X
	17	Perempuan	X
	18	Perempuan	X
	19	Perempuan	X
	20	Perempuan	X
	21	Perempuan	X
	22	Perempuan	X
	23	Perempuan	X
	24	Perempuan	X
	25	Perempuan	X
	26	Perempuan	X
	27	Perempuan	X
	28	Perempuan	X
	29	Perempuan	X
	30	Perempuan	X
	31	Perempuan	X
	32	Perempuan	X
	33	Perempuan	X
	34	Perempuan	X
	35	Perempuan	X
	36	Perempuan	X
	37	Perempuan	X
	38	Perempuan	X
	39	Perempuan	X
	40	Perempuan	X

No	Usia	Jenis Kelamin	kelas
41		Perempuan	X
42		Perempuan	X
43		Perempuan	X
44		Perempuan	X
45		Perempuan	X
46		Perempuan	X
47		Perempuan	X
48		Perempuan	X
49		Perempuan	X
50		Perempuan	X
51		Perempuan	X
52		Perempuan	X
53		Perempuan	X
54		Perempuan	X
55		Perempuan	X
56		Perempuan	X
57		Perempuan	X
58		Perempuan	X
59		Perempuan	XII
60		Perempuan	XII

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.



DATA DEMOGRAFI SUBJEK PENELITIAN

© Hak Cipta

Dilindungi

Undang-Undang

No

10

11

12

13

14

15

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

Usia

16

17

18

19

20

21

22

23

24

25

26

27

28

29

30

31

32

33

34

35

36

37

38

39

40

16

17

18

19

15

16

15

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

16

126	17	Perempuan	XI
127	17	Perempuan	XI
128	17	Perempuan	XI
129	19	Perempuan	XII
130	18	Laki-laki	XII
131	18	Perempuan	XII
132	18	Perempuan	XII
133	18	Perempuan	XII
134	18	Perempuan	XII
135	18	Perempuan	XII
136	19	Perempuan	XII
137	17	Perempuan	XII
138	18	Perempuan	XII
139	18	Perempuan	XII
140	18	Perempuan	XII
141	18	Perempuan	XII
142	18	Perempuan	XII
143	18	Perempuan	XII
144	18	Perempuan	XII
145	18	Perempuan	XII
146	18	Perempuan	XII
147	18	Perempuan	XII
148	18	Perempuan	XII
149	18	Perempuan	XII
150	18	Perempuan	XII
151	18	Perempuan	XII
152	18	Laki-laki	XII
153	18	Laki-laki	XII
154	18	Perempuan	XII
155	18	Perempuan	XII
156	18	Perempuan	XII
157	18	Perempuan	XII
158	17	Laki-laki	XII
159	18	Perempuan	XII
160	18	Perempuan	XII
161	18	Perempuan	XII
162	18	Perempuan	XII
163	18	Perempuan	XII
164	17	Perempuan	XII
165	19	Perempuan	XII
166	18	Perempuan	XII
167	18	Perempuan	XII
168	18	Perempuan	XII
169	18	Perempuan	XII
170	17	Perempuan	XII

81	18	Perempuan	XI
82	17	Perempuan	XI
83	15	Perempuan	XI
84	17	Perempuan	XI
85	15	Laki-laki	XI
86	16	Perempuan	XI
87	17	Perempuan	XI
88	15	Perempuan	XI
89	17	Perempuan	XI
90	18	Perempuan	XI
91	17	Perempuan	XI
92	17	Laki-laki	XI
93	17	Perempuan	XI
94	17	Perempuan	XI
95	17	Perempuan	XI
96	17	Perempuan	XI
97	17	Laki-laki	XI
98	17	Perempuan	XI
99	17	Laki-laki	XI
100	17	Perempuan	XI
101	17	Perempuan	XI
102	19	Perempuan	XI
103	17	Perempuan	XI
104	17	Perempuan	XI
105	17	Perempuan	XI
106	17	Perempuan	XI
107	17	Perempuan	XI
108	17	Perempuan	XI
109	17	Perempuan	XI
110	17	Laki-laki	XI
111	16	Perempuan	XI
112	16	Perempuan	XI
113	16	Perempuan	XI
114	16	Perempuan	XI
115	17	Perempuan	XI
116	17	Perempuan	XI
117	17	Perempuan	XI
118	17	Perempuan	XI
119	17	Laki-laki	XI
120	17	Perempuan	XI
121	17	Perempuan	XI
122	17	Perempuan	XI
123	18	Laki-laki	XI
124	17	Perempuan	XI
125	17	Perempuan	XI

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

171	18	Laki-laki	XII
172	18	Perempuan	XII
173	19	Perempuan	XII
174	19	Perempuan	XII
175	19	Perempuan	XII
176	19	Perempuan	XII
177	19	Laki-laki	XII
178	19	Perempuan	XII
179	19	Perempuan	XII
180	19	Perempuan	XII
181	19	Perempuan	XII
182	19	Perempuan	XII
183	19	Perempuan	XII
184	19	Perempuan	XII
185	19	Perempuan	XII
186	19	Perempuan	XII
187	19	Perempuan	XII
188	19	Perempuan	XII

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.





© Hak cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN H UJI ASUMSI

UIN SUSKA RIAU

A. Uji Normalitas Data Penelitian

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang	Z	188
	Normal Parameters ^{a,b}	
	Mean	.0000000
	Std. Deviation	6.16265753
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.054
	Positive	.054
	Negative	-.030
	Test Statistic	
		.054
	Asymp. Sig. (2-tailed)	.200 ^{c,d}

- a. Test distribution is Normal.
- b. Calculated from data.
- c. Lilliefors Significance Correction.
- d. This is a lower bound of the true significance.

a. Uji Linearitas

Perilaku Bullying dengan Self Control

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
perilaku bullying *	Between Groups	6078.708	47	129.334	3.431	.000
	Linearity Deviation from Linearity	3466.553	1	3466.553	91.974	.000
	Within Groups	2612.154	46	56.786	1.507	.036
	Total	5276.697	140	37.691		
		11355.404	187			

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, pengembangan produk, dan penyelesaian tugas akhir.
 - Pengutipan tidak mengizinkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Perilaku Bullying dengan Moral Disengagement

2. Dilarang mengungkapkan dan memperbanyak sebagai hak cipta milik UIN Suska Riau.

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

b. Uji Multikoloniaritas

ANOVA Table

		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Hak Cipta Diliyungi Endang-Undang	Between Groups	6584.914	33	199.543	6.442	.000
	Linearity	3245.672	1	3245.672	104.776	.000
	Deviation from Linearity	3339.242	32	104.351	3.369	.000
	Within Groups	4770.490	154	30.977		
Total		11355.404	187			

Coefficients^a

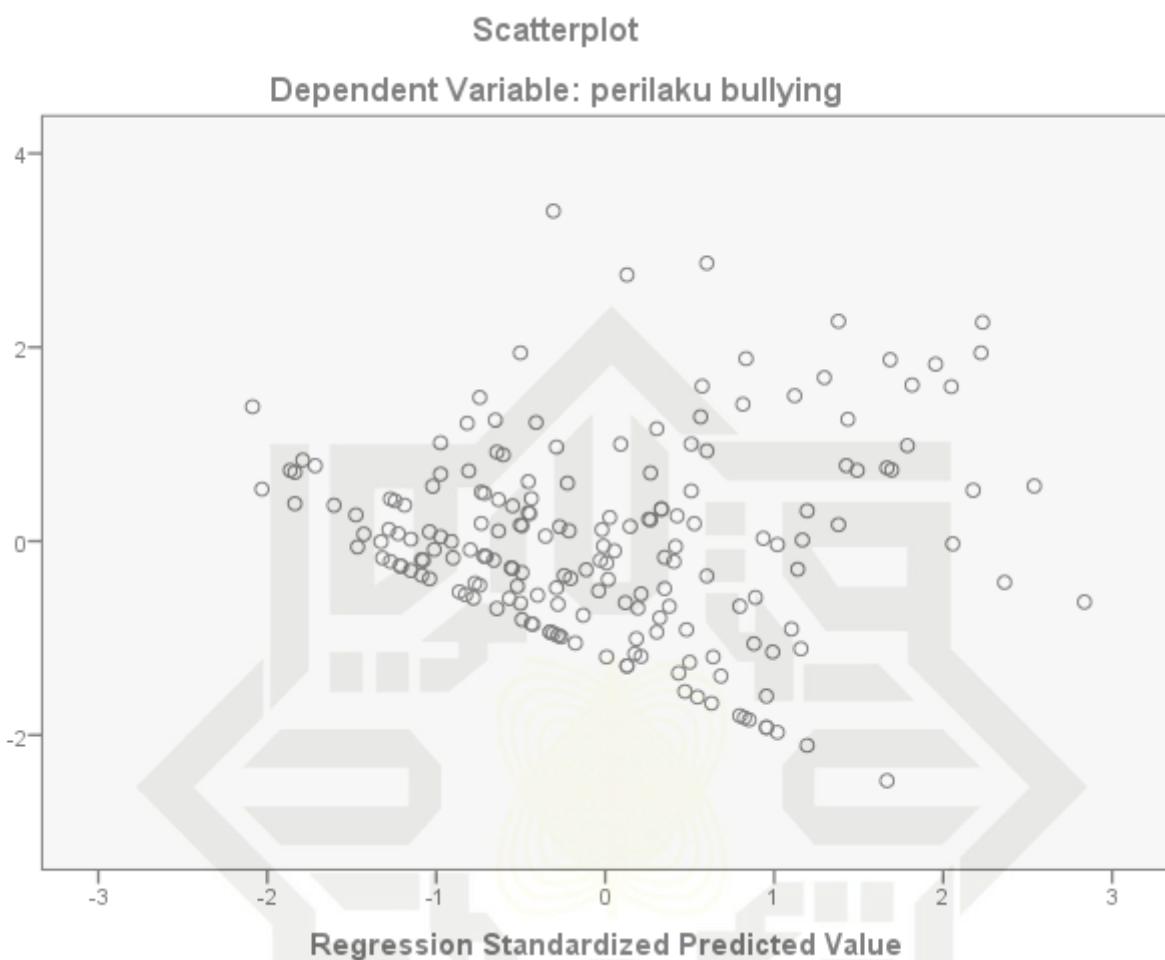
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error				Tolerance	VIF
Constant	43.888	5.741		7.645	.000		
Control	-.265	.052	-.365	-5.124	.000	.664	1.505
Moral engagement	.310	.068	.323	4.527	.000	.664	1.505

Dependent Variable: perilaku bullying

1. Dilarang mengungkapkan atau seluruh karya tulis ini tanpa menanyakan sumber:
- a. Pengutipan tanda serah untuk kepentingan pendidikan, penelitian, peduli dan mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 - b. Pengutipan tanda serah mengungkapkan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagai hak cipta milik UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

c. Uji Heteroskedastisita



State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



LAMPIRAN I

UJI HIPOTESIS

UIN SUSKA RIAU

Uji Hipotesis

Model Summary

	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
	.613 ^a	.376	.369	6.18791

Predictors: (Constant), Moral disengagement, Self Control

ANOVA^a

	Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Regression	4271.716	2	2135.858	55.781	.000 ^b
Residual	7083.688	185	38.290		
Total	11355.404	187			

Dependent Variable: Perilaku bullying

Predictors: (Constant), Moral disengagement, Self Control

Coefficients^a

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
		B	Std. Error			
	(Constant)	44.103	5.726		7.702	.000
	Self Control	-.267	.052	-.369	-5.177	.000
	Moral disengagement	.308	.068	.321	4.510	.000

Dependent Variable: Perilaku bullying

Correlations

		Perilaku bullying	Self Control	Moral disengagement
Perilaku bullying	Pearson Correlation	1	-.555**	.535**
	Sig. (2-tailed)		.000	.000
	N	188	188	188
Self Control	Pearson Correlation	-.555**	1	-.579**
	Sig. (2-tailed)	.000		.000
	N	188	188	188
Moral disengagement	Pearson Correlation	.535**	-.579**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	.000	
	N	188	188	188

1. Dilarang mengumpulkan sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN J
ANALISIS TAMBAHAN

UIN SUSKA RIAU

a. Sumbangan Relatif Per Aspek

	Coefficients ^a			t	Sig.
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	39.083	6.162		6.343	.000
behavioral control	-.888	.151	-.519	-5.893	.000
cognitive control	.112	.144	.074	.774	.440
decisional control	.219	.260	.065	.842	.401
cognitive R	.419	.198	.164	2.119	.035
Minimizing A	-.726	.572	-.079	-1.269	.206
Distortion C	.171	.228	.067	.752	.453
Blaming V	.552	.206	.207	2.687	.008

Dependent Variable: periaku bullying

b. Presentasi bentuk-bentuk perilaku bullying

bullying fisik					
	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent	
Valid	7.00	85	45.2	45.2	45.2
	8.00	43	22.9	22.9	68.1
	9.00	19	10.1	10.1	78.2
	10.00	9	4.8	4.8	83.0
	11.00	8	4.3	4.3	87.2
	12.00	7	3.7	3.7	91.0
	13.00	5	2.7	2.7	93.6
	14.00	5	2.7	2.7	96.3
	15.00	4	2.1	2.1	98.4
	16.00	2	1.1	1.1	99.5
	18.00	1	.5	.5	100.0
Total		188	100.0	100.0	

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

bullying verbal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8.00	65	34.6	34.6	34.6
9.00	17	9.0	9.0	43.6
10.00	19	10.1	10.1	53.7
11.00	21	11.2	11.2	64.9
12.00	13	6.9	6.9	71.8
13.00	7	3.7	3.7	75.5
14.00	14	7.4	7.4	83.0
15.00	4	2.1	2.1	85.1
16.00	12	6.4	6.4	91.5
17.00	6	3.2	3.2	94.7
18.00	5	2.7	2.7	97.3
19.00	1	.5	.5	97.9
20.00	2	1.1	1.1	98.9
21.00	1	.5	.5	99.5
22.00	1	.5	.5	
Total	188	100.0	100.0	100.0

bullying non fisik / non verbal

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
8.00	46	24.5	24.5	24.5
9.00	37	19.7	19.7	44.1
10.00	26	13.8	13.8	58.0
11.00	26	13.8	13.8	71.8
12.00	15	8.0	8.0	79.8
13.00	7	3.7	3.7	83.5
14.00	9	4.8	4.8	88.3
15.00	5	2.7	2.7	91.0
16.00	7	3.7	3.7	94.7
17.00	4	2.1	2.1	96.8
18.00	5	2.7	2.7	99.5
19.00	1	.5	.5	
Total	188	100.0	100.0	100.0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Uji perbedaan variabel Y berdasarkan Jenis Kelamin

Group Statistics				
JK	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perempuan	173	29.7572	7.32065	.55658
Laki-laki	15	37.3333	9.80282	2.53108

Independent Samples Test

JIN Suska Riau	Independent Samples Test								
	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means						
	F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
								Lower	Upper
Undang an atau seluruh karya tulis kepentingan pendidikan, ikan kepentingan yang wa an memperbanyak sebagai perihal bullying di JIN Suska Riau selur u	5.231	.023	-3.735	186	.000	-7.57611	2.02838	-11.57770	-3.57451
ional variances pi assumed ional variances pi assumed ational variances pi assumed ational variances pi assumed			-2.923	15.384	.010	-7.57611	2.59155	-13.08789	-2.06433

d. Uji perbedaan variabel Y berdasarkan Kelas

Group Statistics

Group Statistics				
Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
kelas 10	64	27.8594	4.20456	.52557
kelas 11	64	31.7344	8.23126	1.02891

Group Statistics

sumber:	Kelas	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
Perilaku bullying	kelas 10	64	27.8594	4.20456	.52557
	kelas 12	60	31.5667	9.53560	1.23104

Independent Samples Test

© Hak cipta milik U Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang 1. Dilarang menguji ^{equal variances} a. Pengujian hanya untuk k b. Pengujian tidak berujikan 2. Dilarang menggunakan dan menyalin	Levene's Test for Equality of Variances		t-test for Equality of Means							
			Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference					
	F	Sig.				t	df			
RIAU	16.311	.000	-2.259	186	.025	-2.72448	1.20605		-5.10378	-.34518
			-2.022	89.621	.046	-2.72448	1.34765		-5.40197	-.04699

e. Uji Perbedaan Variabel Y Berdasarkan Usia

Group Statistics

Group Statistics				
Usia	N	Mean	Std. Deviation	Std. Error Mean
15 tahun - 17 tahun	128	29.4922	6.82168	.60296
18 tahun - 19 tahun	60	32.2167	9.33572	1.20524

Independent Samples Test

State Islamic University of Riau	Levene's Test for Equality of Variances	t-test for Equality of Means								
		F	Sig.	t	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	Std. Error Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
									Lower	Upper
perilaku bullying tanpa izin UIN Syarif Hidayah	Equal variances assumed	47.286	.000	2.83 1	122	.005	-3.70729	1.30949	-6.29955	-1.11503
	Equal variances not assumed			2.77 0	79.980	.007	-3.70729	1.33854	-6.37108	-1.04350



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN K

Deskripsi Kategori Data Penelitian

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau



Perilaku Bullying

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

Self Control

Kategori (perilaku bullying)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
rendah	129	68.6	68.6	68.6
sedang	35	18.6	18.6	87.2
tinggi	24	12.8	12.8	
Total	188	100.0	100.0	100.0

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan sumber:

 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

Moral Disengagement

kategori1 (self control)

	Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Rendah	27	14.4	14.4	14.4
Sedang	103	54.8	54.8	69.1
Tinggi	58	30.9	30.9	
Total	188	100.0	100.0	100.0

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

LAMPIRAN L

VERBATIM WAWANCARA AWAL (PRA RISET)

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

© H. I. Nama / Inisial : MI (Guru Bk)

Jenis Kelamin : Perempuan

Hari / Tanggal : 12 November 2024

: SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

- 34
35 ~~Hek Gipso Dinding~~
36 ~~Dinding~~
37 ~~Untuk~~
38 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
39 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
40 b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
41 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

<p>© Hak cipta milik UIN Suska Riau</p> <p>34 35 Hek Gipso Dinding 36 Dinding 37 Untuk 38 1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber: 39 a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. 40 b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 41 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.</p>	<p>S</p> <p>Kalo yang buli fisik itu, disini ada siswa yang namanya Dia itu adalah senior jadi pernah beberapa kali saya liat contohnya kemarin pas ada acara di gelanggang remaja, dia menyuruh adek kelasnya membawa tas tapi ditolak sama anak tersebut dan hasilnya adek kelasnya dipukul dan setelah itu sampe saya panggil orangtuanya dia merasa tidak membuli dan mengatakan bahwa adek kelasnya yang ingin membawa tasnya sendiri. Yah seperti itu lah kejadiannya. Terus yah jurusan itu yah kayak mengolok-olok jurusan lain mereka menganggap jurusan mereka paling bagus, paling berpengaruh dan yang terjadi ujung-ujungnya perkelahian. Contohnya itu jurusan teknik labor yang mengolok-olok jurusan spa & beauty karna mungkin jurusannya baru dan jumlah siswa nya masih sedikit yah.</p>
	<p>P</p> <p>Dari pihak sekolah sendiri bu apa sajakah upaya yang dilakukan untuk mengatasi ataupun mencegah perilaku bullying ini?</p>
	<p>S</p> <p>Kalo dari sekolah itu sendiri dilakukan seminar-seminar terkait dengan perilaku bullying ini</p>
	<p>P</p> <p>Apakah ada waktu atau jadwalnya bu?</p>
	<p>S</p> <p>Tidak tentu sih, intinya dalam 1 semester bisa 1 atau 2 kali seminar yang dilakukan</p>
	<p>P</p> <p>Kalo untuk BK sendiri, apakah ada program khusus untuk menanganinya bu?</p>
	<p>S</p> <p>Kalo program BK sih, ditiap-tiap kelas, madding di dinding saya sebagai BK mewajibkan membuat poster tentang bullying dan menyuruh siswa untuk menempelkannya, selain itu saya juga sering membawakan materi tentang perilaku bullying ditiap-tiap kelas, selain itu saya juga melakukan pembinaan dengan korban atau pun pelaku bullying itu. Yah seperti itulah.</p>
	<p>P</p> <p>Berarti memang sudah banya juga gant-giant penangulangan yang dilakukan oleh sekolah yah bu., oya bu terimakasih banyak atas informasi dan waktunya yah bu. Saya hanya ingin bertanya tentang itu saja bu.</p>
	<p>S</p> <p>Iyah kak sama-sama</p>
	<p>P</p> <p>Saya izin pamit yah bu, Assalamualaikum</p>
	<p>S</p> <p>Waalaikum salam</p>

Catatan Kasus Anak dengan Aduan Bullying

No	Nama Anak	Aduan						
		Hak Cipta milik UIN Suska Riau	Undang-Undang	Undang-Undang	Undang-Undang	Undang-Undang	Undang-Undang	Undang-Undang
1.	Amoy SP							
	Tri JJ							
	Andra JA							
	Nurul							
	Sonia							
	Yenita							
	Jelita P							
	Haeza							

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama / Inisial : D (Guru TPPK)

Jenis Kelamin : Laki-laki

Tanggal : 09 Januari 2025

: SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Baris	Peneliti/Subjek	Pernyataan									
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
1	P	Assalamuailkum pak, perkenalkan saya Annida Husna Pohan mahasiswa magister psikologi UINSUSKA Riau yang ingin melakukan penelitian di SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia									
2	S	Waalaikum salam, baiklah apakah ada yang bisa saya bantu?									
3	P	Saya ingin melakukan wawancara sebagai penelitian awal saya disekolah ini tentang perilaku bullying dengan bapak, Apakah bapak bersedia saya wawancarai?									
4	S	Ya									
5	P	Terimakasih banyak atas waktunya yah pak, saya ingin bertanya tentang perilaku bullying, apakah ada / pernah terjadi perilaku bullying sesama siswa?									
6	S	Beberapa kasus yang saya hadapi, ya ada beberapa kasus mengarah ke sana									
7	P	Kasus perilaku bullying yang seperti apa sajakah yang pernah bapak tangani/bapak hadapi?									
8	S	Kasus biasa yang saya hadapi bisa mengarah kepada saling cemooh bahkan pemukulan dan mengejek, mengucilkan dan juga menghina sesama temannya									
9	P	Untuk kasus kekerasan fisik apakah pernah bapak hadapi?									
10	S	Kasus kekerasan fisik pernah tapi tidak banyak, hanya 1 atau 2 kasus saja.									
11	P	Untuk pencegahan atau mengatasi perilaku bullying, alternative apa saja kah yang sudah dibuat oleh pihak sekolah pak?									
12	S	Untuk SMK kami, kami berupaya menjalin kerjasama yang baik dengan warga sekolah mulai dari kepsek hingga komite, selanjutnya kami kordinasi dengan biasa setempat dan melakukan sosialisasi terkait perilaku bullying dan yang paling utama adalah sekolah kami mendirikan tppk (tim pencegahan dan penanganan kekerasan) yang keanggotannya berasal dari warga sekolah itu sendiri kecuali kepala sekolah dan bk. Kemudian yang paling sering kami lakukan biasanya melaksanakan pengawasan khusus kepada peserta didik yang memang terindikasi dapat menimbulkan kasus tersebut melalui beberapa program tppk									
13	P	Menurut bapak sendiri, apakah perilaku bullying ini berkaitan dengan moral dan juga self control pada diri siswa itu sendiri pak?									

Hk Cipta Dilinpat
Nama
Dilinpat
Jenis Kelamin
Tempat
Tengutip
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



S	Tentu sangat berkaitan yah, soalnya kan buli ini bisa dibilang kekerasan jadi siswa yang melakukan perilaku buli ini pasti kurang memiliki moral dan pasti jelas anaknya tidak memiliki tingkat kontrol diri yang kuat, seperti gampang marah kan
P	Iyah pak, benar sekali pak, oya pak terimakasih kasih atas waktu dan informasinya yah pak, saya hanya ingin bertanya tentang itu saja. Semoga sekolah ini terhindar dari perilaku-perilaku yang tidak diharapkan dari siswa nya yah pak.
S	Aamiin, semoga informasinya berguna yah
P	Iyah pak, terimakasih banyak yah pak
S	Oke, sama-sama

© Hak Cipta milik UIN Suska Riau

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

34
35
Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Ketua seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Nama / Inisial : ASP

Jenis Kelamin : Perempuan

: X

Hari / Tanggal : 13 November 2024

: SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Baris Untuk Bantuan Bagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber	Peneliti/ Subjek	Pernyataan	
		P	S
4	UIN Suska Riau	P	Assalamualaikum dek, mohon maaf menganggu waktunya, perkenalkan kakak Annida husna Pohan mahasiswa magister psikologi Uinsuska Riau, kakak lagi melakukan pra riset wawancara, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara singkat saja?
5		S	Waalaikum salam kak, boleh kak
6		P	Boleh kakak Tanya nama sama jurusan adeknya
7		S	Boleh kak, saya Amoy kelas 10 SPT kak
8		P	Menurut adek apasih defenisi dari perilaku <i>bullying</i> ? Atau apa yang dikatakan melakukan buli
9		S	Buli itu kalo dia (pelaku) menyakiti orang yang tidak bersalah kak
10		P	Apakah adek pernah mengalami atau mengetahui kasus perilaku <i>bullying</i> yang pernah terjadi atau bahkan apakah adek pernah terlibat didalamnya jadi pelaku misalnya?
11		S	Saya pernah mengalaminya kak
12		P	Perilaku <i>bullying</i> seperti apa yang adek dapatkan dan dari siapa sajakah itu?
13		S	Aku pernah dikucilkan kak dikelas, diomongin teman-teman kelas kak terus nggak ada yang mau berteman sama ku kak
14	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau	P	Seingat adek apa yang jadi alasan teman-teman adek melakukan itu
15		S	Jadi aku punya teman namanya Zura, Dia teman akrab saya kak, dia sering ngasih uang dan membelikan makanan gitu kak, tapi aku tu selalu membantunya untuk mengerjakan tugasnya kak, tapi waktu itu aku memang nggak ngasih jawaban karna aku memang benar-benar berusaha keras untuk ujian itu kak, tapi ternyata dia nggak terima dan mulai ngomongin aku dibelakang, dia mengatai aku nggak tau terima kasih, dia bilang kalo aku sering meminta duit dan makanannya dan mungkin mengatakan hal-hal yang buruk tentang aku makanya teman-teman kelas pada ngejauh gitu kak terus mereka nggak ada yang mau berteman sama ku.
16		P	Apa saja pengaruh dari kejadian itu terhadap diri adek?
17		S	Aku jadi malas kesekolah kak, aku takut ketemu teman-teman kelas dan karna dikelas merasa nggak dihargai kak
18		P	Terus apa saja yang adek lakukan untuk membalasnya?
19		S	Tidak ada sih kak, paling diam aja, yah kadang nangis itu aja sih kak, soalnya kalo melawan aku tu takut keluarganya pada garang kak takut kak
20		P	Kalo sekarang gimana dek?
21		S	
22		P	
23		S	
24		P	
25		S	
26		P	
27		S	
28		P	
29		S	
30		P	
31		S	
32		P	
33		S	
34		P	

35 Hak Cipta milik UIN Suska Riau Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa izin. a. Pengutipan hanya untuk keperluan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah. b. Pengutipan tidak mengikuti kepentingan yang wajar UIN Suska Riau. 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.	S	Sekarang udah jauh lebih baik kak soalnya aku kan sudah pindah kelas, biarlah jadi pelajaran kak
	P	Menurut adek nih, perilaku bullying itu sesuatu yang wajar nggak
	S	Nggaklah kak, buli dalam bentuk apapun tidak dibolehkan kak
	P	Terus kalo menurut adek apakah pelaku bullying bisa dikatakan tidak bermoral dan memiliki self control (pengendalian diri) yang lemah atau kurang baik?
	S	Menurutku yah kak, betul yang kakak bilang kalo memang dia membuli itu karna dia kurang memiliki moral dan karna susah menahan diri kak, kayak emosian, terus memang jahat aja kayaknya kak...
	P	Baiklah adek, semoga hal-hal yang pernah terjadi tidak pernah terulang lagi dan bisa jadi pelajaran buat adek yah, Terimakasih banyak yah adek atas waktunya
	S	Aamiiin ya Alloh, iyah kakak, sama-sama kakak



Nama / Inisial : TN

Jenis Kelamin : Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Peneliti/Subjek	Pernyataan	
	UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
P	Assalamualaikum dek, mohon maaf menganggu waktunya, perkenalkan kakak Annida husna Pohan mahasiswa magister psikologi Uinsuska Riau, kakak lagi melakukan pra riset wawancara, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara singkat saja?	
S	Boleh kak silahkan	
P	Boleh kakak Tanya nama sama jurusan adeknya	
S	Nama saya Tasya Nabilah, kelas XI jurusan Farmasi Klinis	
P	Menurut adek apasih defenisi dari perilaku bullying? Atau apa yang dikatakan melakukan buli	
S	Perilaku bullying itu adalah kalo seseorang menyakiti orang lain	
P	Apakah adek pernah mengalami atau mengetahui kasus perilaku bullying yang pernah terjadi atau bahkan apakah adek pernah terlibat didalamnya jadi pelaku misalnya?	
S	kalo saya pribadi sih kak tidak pernah menyakiti orang, paling-paling kalo saya merasa benci dengan orang itu saya akan menjauhinya dan menyuruh teman saya juga buat jauhi dia	
P	Biasanya perilaku seperti apa saja yang buat adek bisa benci seseorang?	
S	Yah kayak apa ya, contohnya dia tu terlalu caper dikelas atau sama cowok-cowok atau sama guru, ilfil saya tu sama orang yang kayak gitu kak	
P	Kalo ada yang seperti itu bakalan adek jauhkan yah	
S	Jelas lah kakak, malas saya berteman sama orang yang kegigit	
P	Menurut adek nih, perilaku bullying itu sesuatu yang wajar nggak	
S	Hhhmmm selagi yang dibuli memang punya kesalahan atau kayak dia memang pantas dibuli yah wajar-wajar aja sih kak	
P	Terus kalo menurut adek apakah pelaku bullying bisa dikatakan tidak bermoral dan memiliki self control (pengendalian diri) yang lemah atau kurang baik?	
S	Kalo dia membuli orang memang bisa dikatakan dia kurang bermoral sama memang susah ngendalikan dirinya kak, emosi gitu-gitu lah	
P	Baiklah adek, terimakasih banyak yah atas waktunya	
S	Udah kak, sama-sama kakak	

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Jenis Kelamin : Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang Undang Kelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta



Nama / Inisial : KA

Jenis Kelamin : Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dikelas
Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta milik
UIN Suska Riau

: X Farmasi Klinis

a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.

b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.

2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

Peneliti/Subjek	Pernyataan	
	P	S
1	P	Assalamualaikum dek, mohon maaf menganggu waktunya, perkenalkan kakak Annida husna Pohan mahasiswa magister psikologi Uinsuska Riau, kakak lagi melakukan pra riset wawancara, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara singkat saja?
2	S	Boleh kak silahkan
3	P	Boleh kakak Tanya nama sama jurusan adeknya
4	S	Namaku Kayla Almira kelas X Farmasi Klinis
5	P	Menurut adek apasih defenisi dari perilaku bullying? Atau apa yang dikatakan melakukan buli
6	S	Perilaku buli itu mengejek, menyakiti intinya berbuat jahat sama orang kak
7	P	Apakah adek pernah mengalami atau mengetahui kasus perilaku bullying yang pernah terjadi atau bahkan apakah adek pernah terlibat didalamnya jadi pelaku misalnya?
8	S	Kalo aku sih merasa nggak pernah membuli orang kak, tapi kalo berantam mungkin pernah lah kak
9	P	Biasanya perilaku seperti apa saja yang adek buat kalo lagi berantam sama seseorang?
10	S	Kalo dia ngomong kasar yah saya balas juga , terus kayak buat-buat story di sosmed yang nyindir-nyindir dia kalo dia duluan juga sih kak
11	P	Kalo sekedar seperti itu menurut adek tidak termasuk dalam perilaku bullying kah?
12	S	Nggak lah kak, kan dia duluan terus itu kan karna kita lagi berantam aja kak
13	P	Menurut adek nih, perilaku bullying itu sesuatu yang wajar nggak
14	S	Nggak lah kak, bulli itu kejahanatan
15	P	Terus kalo menurut adek nih apakah pelaku bullying bisa dikatakan tidak bermoral dan memiliki self control (pengendalian diri) yang lemah atau kurang baik?
16	S	Tentu jelas sekali kak, pembuli itu berani membuli orang karan dia tidak bermoral terus dia juga sanggup membuli orang yah karna nggak bisa ngendaliin emosi dia kak
17	P	Baiklah adek, terimakasih banyak yah atas waktunya
18	S	Okeh kakak, sama-sama kakak
19		
20		
21		
22		
23		
24		
25		
26		
27		
28		
29		
30		
31		
32		
33		

Nama / Inisial : NR

Jenis Kelamin : Perempuan

• XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

: SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

No	Peneliti/Subjek	Pernyataan	
		Jawaban	Kode
1	Suska Riau	P	Assalamualaikum dek, mohon maaf menganggu waktunya, perkenalkan kakak Annida husna Pohan mahasiswa magister psikologi Uinsuska Riau, kakak lagi melakukan pra riset wawancara, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara singkat saja?
2		S	Boleh kak silahkan
3		P	Boleh kak Tanya nama sama jurusan adeknya
4		S	Nayla Risky kak, kelas XI Asper
5		P	Menurut adek apasih defenisi dari perilaku bullying? Atau apa yang dikatakan melakukan buli
6		S	Buli itu nyakiti orang kak
7		P	Apakah adek pernah mengalami atau mengetahui kasus perilaku bullying yang pernah terjadi atau bahkan apakah adek pernah terlibat didalamnya jadi pelaku misalnya?
8		S	Nggak lah kak, saya anti buli
9		P	Kalo lagi nggak suka sama orang biasa adek gimana respon atau perilakunya ke orang tersebut
10		S	Jauhi sih kak
11		P	Kalo sekedar seperti itu menurut adek tidak termasuk dalam perilaku bullying kah?
12		S	Nggak lah kak, kan karna kita benci sama tu orang
13		P	Menurut adek nih, perilaku bullying itu sesuatu yang wajar nggak
14		S	Menurut saya pribadi yah kak, pembulian itu wajar-wajar aja sih tapi dengan catatan yang dibuli itu memang pantas dibuli kayak karna dia ngelakuin kesalahan lah kak.
15		P	Terus kalo menurut adek nih apakah pelaku bullying bisa dikatakan tidak bermoral dan memiliki self control (pengendalian diri) yang lemah atau kurang baik?
16		S	Yah memang pembuli itu karna kurang bermoral yah tapi kan itu emang cara dia buat meluapkan emosinya kak, kayak ngomongin orang nya dibelakang, ngejauhi dia kan terus kayak nyindiri tu orang, yah gitulah.
17		P	Baiklah adek, terimakasih banyak yah atas waktunya
18		S	Okeh kakak, sama-sama kakak

Nama / Initial : AA
Jenis Kelamin : Perempuan
Hak Cipta : XI
Dilengkapi dengan : Tanggal : 17 Januari 2025
Kelas : Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia
a. Pengutipan hany
b. Pengutipan tidak
2. Dilarang mengumum

Peneliti/ Subjek	Pernyataan
P	Assalamualaikum dek, mohon maaf menganggu waktunya, perkenalkan kakak Annida Husna Pohan mahasiswa magister psikologi Uinsuska Riau, kakak lagi melakukan pra riset wawancara, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara singkat saja?
S	Boleh kak silahkan
P	Boleh kakak Tanya nama sama jurusan adeknya
S	Nama saya Ayla Auna kelas XI asisten Teknik Laboratorium Medik ka
P	Menurut adek apasih defenisi dari perilaku bullying? Atau apa yang dikatakan melakukan buli
S	Buli itu ngejahatin orang kak
P	Apakah adek pernah mengalami atau mengetahui kasus perilaku bullying yang pernah terjadi atau bahkan apakah adek pernah terlibat didalamnya jadi pelaku misalnya?
S	Kalo saya tidak suka dan tidak pernah membuli yah kak, tapi kalo kasus disekolah ini memang ada kak
P	Kalo lagi nggak suka sama orang biasa adek gimana respon atau perilakunya ke orang tersebut
S	Menjauh aja sih kak, biar nggak ada masalah kan
P	Kalo sekedar seperti itu menurut adek tidak termasuk dalam perilaku bullying kah?
S	Nggak kayaknya kak
P	Menurut adek nih, perilaku bullying itu sesuatu yang wajar nggak
S	Nggak lah kak, buli tidak sesuatu yang tidak dibolehkan
P	Terus kalo menurut adek nih apakah pelaku bullying bisa dikatakan tidak bermoral dan memiliki self control (pengendalian diri) yang lemah atau kurang baik?
S	Betul kakak, orang yang membuli itu karna dia tidak bermoral kak, kalo dia memiliki moral mungkin dia bakalan mikir lagi kalo mau membuli orang kak, kan kasian kak yang dibuli
P	Baiklah adek, terimakasih banyak yah atas waktunya
S	Okeh kakak, sama-sama kakak



Nama / Inisial : SL

Jenis Kelamin : Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dikelas : XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Peneliti/Subjek	Pernyataan	
	Hak Cipta milik UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
P	Assalamualaikum dek, mohon maaf menganggu waktunya, perkenalkan kakak Annida husna Pohan mahasiswa magister psikologi Uinsuska Riau, kakak lagi melakukan pra riset wawancara, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara singkat saja?	
S	Boleh kak silahkan	
P	Boleh kakak Tanya nama sama jurusan adeknya	
S	Saya Sri Lestari, kelas X1 Farmasi Klinis	
P	Menurut adek apasih defenisi dari perilaku bullying? Atau apa yang dikatakan melakukan buli	
S	Buli itu kejahatan kak, kayak ngerjain orang, mengejek, memukul, masih banyak lah kak	
P	Apakah adek pernah mengalami atau mengetahui kasus perilaku bullying yang pernah terjadi atau bahkan apakah adek pernah terlibat didalamnya jadi pelaku misalnya?	
S	Kalo saya nggak pernah membuli kak, kalo disekolah pasti adalah kak	
P	Kalo lagi nggak suka sama orang biasa adek gimana respon atau perilakunya ke orang tersebut	
S	Diamin aja sih kak	
P	Kalo sekedar seperti itu menurut adek tidak termasuk dalam perilaku bullying kah?	
S	Tidak dong	
P	Menurut adek nih, perilaku bullying itu sesuatu yang wajar nggak	
S	Nggak wajar kak, buli itu tidak boleh dilakukan	
P	Terus kalo menurut adek nih apakah pelaku bullying bisa dikatakan tidak bermoral dan memiliki self control (pengendalian diri) yang lemah atau kurang baik?	
S	Pelaku buli tidak bermoral, kalo dia bermoral pasti dia tidak akan membuli orang lain.	
P	Baiklah adek, terimakasih banyak yah atas waktunya	
S	Okeh kakak, sama-sama kakak	

- a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



Nama / Inisial : SM

Jenis Kelamin : Perempuan

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
Dikelas XI

Hari/Tanggal : 17 Januari 2025

Tempat : SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia

Hak Cipta Dilindungi Undang- Undang Dikelas XI Ket Tempat	Peneliti/ Subjek	Pernyataan	
		UIN Suska Riau	State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau
1. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	P	Assalamualaikum dek, mohon maaf menganggu waktunya, perkenalkan kakak Annida husna Pohan mahasiswa magister psikologi Uinsuska Riau, kakak lagi melakukan pra riset wawancara, boleh minta waktunya sebentar untuk wawancara singkat saja?	
a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.	S	Boleh kak silahkan	
b. Pengutipan tidak menghargai kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.	P	Boleh kak Tanya nama sama jurusan adeknya	
	S	Namaku Sania Marbu, kelas XI Asper	
	P	Menurut adek apasih definisi dari perilaku bullying? Atau apa yang dikatakan melakukan buli	
	S	Membuli itu kayak mengerjai orang, mengejek, memukul terus membuli lah pokoknya kak	
	P	Apakah adek pernah mengalami atau mengetahui kasus perilaku bullying yang pernah terjadi atau bahkan apakah adek pernah terlibat didalamnya jadi pelaku misalnya?	
	S	Kalo aku ya nggak pernah membuli, tapi ada di tu kak kasus disekolah senior kalo nggak salah namanya siapa ya saya lupa marganya sembiring kak, dia tu sura nyuruh-nyuruh adek kelasnya kayak bawain tasnya belikan makanan terus kalo anak tu nggak mau dipukul sama dia kak, itu kalo nggak salah udah 2 kali di panggil BK kak	
	P	Terus kalo adek sendiri lagi nggak suka sama orang biasanya adek gimana respon atau perilaku nya ke orang tersebut	
	S	Hhmm, menghindar aja sih kak	
	P	Kalo sekedar seperti itu menurut adek tidak termasuk dalam perilaku bullying kah?	
	S	Nggak deh kak	
	P	Menurut adek nih, perilaku bullying itu sesuatu yang wajar nggak	
	S	Nggak lah kak	
	P	Terus kalo menurut adek nih apakah pelaku bullying bisa dikatakan tidak bermoral dan memiliki self control (pengendalian diri) yang lemah atau kurang baik?	
	S	Orang yang membuli itu nggak bisa nahan diri kak, karna emosian tu kak anaknya	
	P	Baiklah adek, terimakasih banyak ya atas waktunya	
	S	Iyah kak.	



© Hak cipta milik UIN Suska Riau

Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak meugikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.



LAMPIRAN M

SURAT-SURAT PENELITIAN

State Islamic University of Sultan Syarif Kasim Riau

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan laporan, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
كلية علم النفس
FACULTY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor	: B-88E/Un.04/F.VI/PP.00.9/01/2025	Pekanbaru, 15 Januari 2025
Sifat	: Biasa	
Lampiran		
Hal	: Mohon Izin Pra Riset	

Kepada Yth.
 Kepala SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama	:	Annida Husna Pohan
NIM	:	22360223182
Jurusan	:	Psikologi S2
Semester	:	III (Tiga)

akan melakukan pra riset di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Antara Self Control Dan Moral Disengagement Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia".

untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
 Dekan,
 Dr. Kushedi, M.Pd
 NIP. 19671212 199503 1 001

UIN SUSKA RIAU

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
جامعة علم النفس
FACTORY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

Nomor	: B-593E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025
Sifat	: Biasa
Lampiran	: -
Hal	: Mohon Izin Try Out Penelitian

Pekanbaru, 11 April 2025

Kepada Yth.
 Kepala SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa:

Nama	: Annida Husna Pohan
NIM	: 22360223182
Jurusan	: Psikologi S2
Semester	: IV (Empat)

akan melakukan *try out* penelitian di tempat Bapak/Ibu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian/ skripsi / tesis, yaitu:

"Hubungan Antara Self Control Dan Moral Disengagement Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia".

Untuk itu kami mohon Bapak/Ibu berkenan memberi izin *try out* kepada yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Bapak/Ibu, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum wr wb,
 Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
 NIP. 19671212 199503 1 001



Dokumen ini telah ditanda tangani secara elektronik.

Teken : mDz7Jx

**Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang**

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

KEMENTERIAN AGAMA RI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SULTAN SYARIF KASIM RIAU
FAKULTAS PSIKOLOGI
جامعة علم النفس
FACTORY OF PSYCHOLOGY

Jl. H.R. Soebrantas Km. 15 No. 155 Kel. Tuah Madani Kec. Tampan Pekanbaru-Riau 28293 Po. Box. 1004
 Telp. (0761) 588994 Fax. (0761) 588994 Website : <http://fpsi.uin-suska.ac.id> E-mail:fpsi@uin-suska.ac.id

: B-611E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025
 : Biasa
 : -
 : Mohon Izin Riset

Pekanbaru, 16 April 2025

Kepada Yth.
 Kepala SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia
 Pekanbaru

Assalamu'alaikum wr. wb.
 Dengan hormat,

Dekan Fakultas Psikologi UIN Sultan Syarif Kasim Riau dengan ini menyampaikan kepada bapak/ibu bahwa:

Nama	:	Annida Husna Pohan
NIM	:	22360223182
Jurusan	:	Psikologi S2
Semester	:	IV (Empat)

akan melakukan riset penelitian di tempat Bapak/lbu guna mendapatkan data yang berhubungan dengan judul penelitian / skripsi / tesis yaitu:

"Hubungan Antara Self Control Dan Moral Disengagement Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMKS Kesehatan Pro Skill Indonesia".

untuk itu kami mohon Bapak/lbu berkenan memberi izin riset yang bersangkutan dalam rangka penyelesaian penyusunan laporan penelitian / skripsi / tesisnya.

Atas perkenan dan kerjasama Saudara, kami mengucapkan terima kasih.

Wassalamu'alaikum wr. wb.
 Dekan,



Dr. Kusnadi, M.Pd
 NIP. 19671212 199503 1 001





YAYASAN PUTRA RIAU MEMBANGUN

SMKS KESEHATAN PRO-SKILL INDONESIA

Asisten Keperawatan, Farmasi Klinis & Komunitas, Teknologi Laboratorium Medik, Asisten Dental, dan Spa & Beauty Therapy

NPSN : 69728526
HP/WA : 0813 7483 0898
TELP : 0761-7432683

Instagram : @smkskesproskill
Facebook : Smks Pro-Skill
E-mail : smkproskill@gmail.com



Alamat : Jl. Cipta Karya KM. 3 Kel. Sialangmunggu - Kec. Tuah Madani - Kota. Pekanbaru - Prov. Riau - Indonesia, Kodepos 28299



Hak Cipta di Wajibkan Untuk
Kepada Pihak Ketiga

Nomor Lampiran Perihal
Keperawatan

Surat Undang-Undang

1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:

- Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
- Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.

: 444/SMK-K/YPRM/V/2025

: -
: Balasan Izin Penelitian/Riset

Dekan Fakultas Psikolog UIN Sultan Syarif Kasim Riau

Di_

Tempat

Dengan hormat,

Dengan rahmat Allah SWT, semoga Bapak senantiasa berada dalam lindungan dan limpahan rahmat Allah SWT, sehingga selalu sukses dalam beraktifitas. Aamiin.

Berdasarkan surat masuk dari Faakultas Psikolog UIN Sultan Syaif Kasim Riau tertanggal 16 April 2025 Nomor : B-611E/Un.04/F.VI/PP.00.9/04/2025 perihal permohonan Penelitian/Riset, atas :

Nama	: Annida Husna Pohan
Nim	: 22360223182
Prodi	: Psikolog S2
Judul Penelitian	: Hubungan Antara Self Control dan Moral Disengagement Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMKS Kesehatan Pro-Skill Indonesia

dengan ini kami mengizinkan yang bersangkutan untuk melaksanakan tugas Penelitian/Riset tersebut di SMKS Kesehatan Pro-Skill Indonesia.

Demikian surat balasan ini dibuat, agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 06 Mei 2025

Kepala Sekolah,


Jerry Mansontua Naibaho, S.ST, M.M
NIY. 2016270381086



YAYASAN PUTRA RIAU MEMBANGUN

SMKS KESEHATAN PRO-SKILL INDONESIA

Asisten Keperawatan, Farmasi Klinik & Komunitas, Teknologi Laboratorium Medik, Asisten Dental, dan Spa & Beauty Therapy

NPSN : 69278526
HP/WA : 0813 7483 0898
TELP : 0761-7432683

Instagram : @smkskesproskill
Facebook : Smks Pro-Skill
E-mail : smkproskill@gmail.com



Alamat : Jl. Cipta Karya KM. 3 Kel. Sialangmunggu - Kec. Tuah Madani - Kota. Pekanbaru - Prov. Riau - Indonesia, Kodepos 28299

SURAT KETERANGAN

Nomor : 016/SMKS-K/YPRM/VII/2025

Yang bertanda tangan dibawah ini, Kepala SMKS Kesehatan Pro-Skill Indonesia :

Nama : Jerry Mansontuah Naibaho, S.ST., M.M
Jabatan : Kepala Sekolah
Alamat : Jl. Cipta Karya KM.3, Panam

Dengan ini menerangkan bahwa:

Nama : Annida Husna Pohan
Nim : 22360223182
Prodi : Psikolog S2
Judul Penelitian : Hubungan Antara Self Control dan Moral Disengagement
Dengan Perilaku Bullying Pada Siswa SMKS Kesehatan
Pro-Skill Indonesia.

Telah menyelesaikan riset/penelitian di SMKS Kesehatan Pro-Skill Indonesia terhitung tanggal 16 April s/d 30 Juni 2025, selama melaksanakan kegiatan tersebut, yang bersangkutan menunjukkan sikap yang baik, disiplin, dan mampu menyelesaikan tugas riset/penelitian dengan baik sesuai dengan ketentuan yang berlaku.

Demikian surat keterangan ini dibuat untuk digunakan sebagaimana mestinya..

Pekanbaru, 14 Juli 2025
Jerry Mansontuah Naibaho, S.ST., M.M
 NIY. 2016270381086

UIN SUSKA RIAU

Tembusan :
Arsip

- Hak Cipta Dilindungi Undang-Undang
1. Dilarang mengutip sebagian atau seluruh karya tulis ini tanpa mencantumkan dan menyebutkan sumber:
 - a. Pengutipan hanya untuk kepentingan pendidikan, penelitian, penulisan karya ilmiah, penyusunan laporan, penulisan kritik atau tinjauan suatu masalah.
 - b. Pengutipan tidak mengujikan kepentingan yang wajar UIN Suska Riau.
 2. Dilarang mengumumkan dan memperbanyak sebagian atau seluruh karya tulis ini dalam bentuk apapun tanpa izin UIN Suska Riau.